

**LAPORAN TAHUNAN
2012**



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
Industri Dokumen Niaga Yang Terintegrasi



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Advancing Your Business Performance

FORMULIR NOMOR : X.K.6-1

LAMPIRAN : 1
Peraturan Nomor : X.K.6

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2012
PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 18 April 2013
Dewan Komisaris



Robert Priantono Bonosusatya
Komisaris Utama/Independen

Yongky Wijaya
Komisaris

Harto Poerwanto
Komisaris

Prof. DR. Made Sudarma, SE, MM, Ak.
Komisaris Independen

Direksi

Oei, Allan Wibisono
Direktur Utama

Drs. Lukito Budiman
Direktur

Hery Aryanto FAM
Direktur

Oei, Hendro Susanto
Direktur

SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY • BUSINESS DOCUMENTS

SURABAYA :
Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Telp. (031) 8910919 - 8910640 (Hunting)
Fax. (031) 8910928

Jl. Raya Lingkar Timur
Desa Banjarsari, Buduran Sidoarjo 61271
Indonesia

JAKARTA :
Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, (Jl. Senopati Raya 8B)
Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax. (021) 29333102
website : www.jasuindo.co.id



Certificate No. : ID 03/00041

DAFTAR ISI

	Halaman
Ikhtisar Data Keuangan Penting	3
Laporan Komisaris Utama	4
Laporan Direktur Utama	5
Bab I. Profil Perusahaan	6
Bab II. Analisa dan Pembahasan Manajemen	20
Bab III. Tata Kelola Perusahaan	32
Bab IV. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	43
Bab V. Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	46

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

(dalam jutaan rupiah kecuali rasio & laba bersih persaham)

Uraian	2012	2011	2010
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Pendapatan	418,784	507,422	445,986
Laba Bruto	108,214	163,144	150,656
Laba	42,432	79,699	75,576
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk	42,604	79,709	75,583
Kepentingan Non Pengendali	(173)	(10)	(7)
Laba Komprehensif	42,432	79,699	75,576
Laba bersih per saham dasar	24.71	46.42	42.71
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset Lancar	253,706	165,481	131,244
Aset Tidak Lancar	192,997	145,859	105,128
Jumlah Aset	446,703	311,340	236,371
Liabilitas Lancar	185,026	105,808	62,398
Liabilitas Tidak Lancar	55,337	18,390	20,110
Jumlah Liabilitas	240,363	124,198	82,508
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk	205,736	187,114	153,824
Kepentingan Non Pengendali	604	27	39
Jumlah Ekuitas	206,341	187,141	153,863
RASIO-RASIO PENTING			
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	9%	26%	32%
Rasio Laba terhadap Ekuitas	21%	43%	49%
Rasio Lancar	1,37X	1,56X	2,10X
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,16X	0,66X	0,54X
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,54X	0,40X	0,35X
INFORMASI SAHAM			
Jumlah saham beredar	1,770	1,770	354
Kapitalisasi pasar	654,782	530,904	410,566
Harga saham :			
Tertinggi	370	300	1,290
Terendah	355	245	630
Penutupan	370	300	1,160
Volume perdagangan	0.95	0.25	0.195
AKSI KORPORASI			
<u>Stock Split :</u>			
Tanggal pelaksanaan	-	26 Juli 2011	-
Rasio	-	1 : 5	-
Jumlah saham yang beredar:			
Sebelum stock split	-	354	-
Sesudah stock split	-	1.770	-
<u>Dividen Saham :</u>			
Tanggal pelaksanaan	24 Juli 2012	26 Juli 2011	19 Juli 2010
Rasio	1:14	1 : 140	1 : 30
Jumlah Dividen yang dibayarkan	23,982	47,964	10,000

Laporan Komisaris Utama

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dalam kondisi perekonomian dunia tahun 2012 yang belum membaik, dikarenakan krisis hutang Negara-negara Eropa yang berdampak pada perekonomian secara global, PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tetap menunjukkan kinerja yang positif, meskipun belum mencapai target yang telah ditetapkan. Namun, jika dilihat dari trend pertumbuhan 3 tahun terakhir, rata-rata tumbuh sebesar 20%.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah strategis yang diambil Direksi ditahun 2012 dalam rangka menjaga pertumbuhan yang berkesinambungan, antara lain :

1. Selalu melakukan ekspansi usaha untuk menunjang divisi-divisi yang telah ada.
2. Selalu berinovasi akan produk-produk baru.
3. Melakukan re-balancing dari customer besar ke customer medium ke customer kecil untuk mengurangi ketergantungan akan 1 atau 2 customer besar dengan tujuan menciptakan pertumbuhan pendapatan yang relatif stabil.
4. Melakukan penjualan ekspor ke Amerika Serikat yang dapat menghasilkan mata uang asing untuk mengimbangi kebutuhan mata uang asing guna mengurangi risiko fluktuasi kurs Rupiah

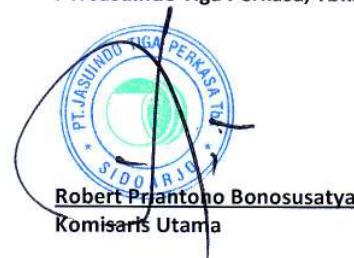
Dengan langkah-langkah strategis yang telah ditempuh oleh Direksi dan didukung oleh jaringan pelanggan yang loyal serta Manajemen yang berpengalaman dan solid dan jumlah penduduk Indonesia sebesar 240 juta serta pertumbuhan ekonomi yang tinggi, kami percaya dan optimis bahwa kinerja Perseroan ditahun 2013 akan meningkat.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, kami lakukan melalui rapat-rapat yang diadakan setiap bulan, terus-menerus melakukan evaluasi, memberikan masukan serta arahan kepada Dewan Direksi dan juga Komisaris Independen bersama-sama dengan Komite Audit membantu kami dalam mengawasi kegiatan-kegiatan utama Perseroan.

Sementara itu, sejalan dengan hasil RUPST, selama tahun 2012, tidak ada perubahan komposisi di jajaran Dewan Komisaris.

Akhir kata, saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh Karyawan yang telah bekerja keras dan mencerahkan semua potensi terbaiknya untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan. Kami berharap dengan kerja sama yang baik, kinerja lebih yang baik akan dicapai pada masa mendatang.

Sidoarjo, 18 April 2013
PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk.



Laporan Direktur Utama

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dalam kondisi perekonomian global yang belum membaik, Perusahaan masih dapat membukukan kinerja positif dengan perolehan laba bersih sebesar Rp 42.432 juta, meskipun pencapaian pendapatan dan laba bersih di tahun 2012 tersebut belum mencapai target yang ditetapkan.

Adapun kinerja Perusahaan tahun 2012, dilaporkan sebagai berikut :

1. Pendapatan perusahaan mengalami penurunan sebesar 17% dari Rp 507.422 juta menjadi Rp 418.784 juta terutama dikarenakan re-balancing dari customer besar ke customer sedang dan customer kecil untuk mengurangi ketergantungan akan 1 atau 2 customer besar dengan tujuan menjaga pertumbuhan pendapatan agar relatif stabil (tidak fluktuatif).
2. Laba bersih mengalami penurunan sebesar 47% dari Rp 79.699 juta menjadi Rp 42.432 juta terutama dikarenakan :
 - a) Adanya aktivitas investasi modal yang cukup besar yaitu Rp 57.459 juta, yang berdampak meningkatnya biaya bunga menjadi sebesar Rp 6.147 juta dan meningkatnya depresiasi aset tetap menjadi Rp 12.628 juta.
 - b) Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar menyebabkan meningkatnya kerugian Perusahaan akibat selisih kurs sebesar Rp 4.179 juta.

Komitmen kami dalam menjalankan dan memperbaiki tata kelola perusahaan dengan baik, diantaranya dengan menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan 2012 yang dinyatakan dalam 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sehingga dapat diakses oleh masyarakat Indonesia maupun Internasional. Disamping itu, kami mendapatkan penghargaan secara berturut-turut selama 2 tahun yaitu 2011 dan 2012 dari Majalah Forbes sebagai "Asia 200 Best under a Billion 2012" di bulan November dan di bulan Desember 2012, sebagai "Best of the best top fifty best performing Indonesian companies (July issue).

Sementara itu, sejalan dengan hasil RUPST, selama tahun 2012, tidak ada perubahan komposisi di jajaran Dewan Direksi.

Melihat prospek ekonomi Indonesia di tahun 2013, yang diperkirakan akan tumbuh berkisar 6,5 - 6,7% dan besarnya potensi penduduk Indonesia yang mencapai lebih dari 240 juta orang, kami optimis bahwa prospek bisnis kami akan tumbuh seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk-produk security printing, non-security printing dan kartu plastik serta sudah beroperasinya PT. Cardsindo Tiga Perkasa sebagai anak Perusahaan yang memproduksi SIM Card.

Di akhir kata, kami menyadari bahwa hasil yang dicapai ditahun 2012 ini tidak hanya disyukuri semata-mata melainkan sebagai pemicu untuk meningkatkan *value* Perseroan. Tahun-tahun yang akan datang membawa peluang dan sekaligus tantangan yang sangat menarik. Guna memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya bagi lingkungan, masyarakat dan Perseroan, kami mengharapkan kesinambungan dukungan dari seluruh *stakeholder*. Dengan dukungan *stakeholder*, kami, Dewan Direksi yakin Perseroan masih memiliki prospek yang baik untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang maksimum.

Sidoarjo, 18 April 2013
PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk.


Oei, Allan Wibisono
Direktur Utama

I. Profil Perusahaan

I.1. Data Perseroan

- | | |
|-------------------|--|
| 1. Nama Perseroan | : PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk |
| 2. Alamat | : (a) Jl. Raya Betro No. 21, Sedati – Sidoarjo 61253
Telp. (031) 8910919 – 8910640 (hunting)
Fax. (031) 8910928
(b) Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61271
Telp. (031) 8011234 (hunting)
Fax. (031) 8011235 |
| 3. Email | : corporate.secretary@jasuindo.co.id |
| 4. Website | : www.jasuindo.co.id |
| 5. Kantor cabang | : Jakarta – Gd. Office 8, Lt. 31 unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, (Jl. Senopati Raya 8B)
Jakarta selatan 12190
Telp. (031) 29333101 (hunting)
Fax. (031) 29333102 |

I.2. Sejarah Pendirian dan Bidang Usaha

PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk (Perusahaan) yang kantor pusat dan pabriknya beralamat di Jl. Raya Betro 21, Sedati – Sidoarjo 61253, Jawa Timur dan didirikan pada tanggal 10 November 1990. Perusahaan bergerak dibidang industri dokumen niaga yang terintegrasi, yaitu *Security Document*, *Non-Security Document* (*Traditional Document*, *Modern Document*) dan *Management Document*.

Pada awalnya Perusahaan berusaha di bidang percetakan (*General Printing*) dengan spesialisasi percetakan *Business Form* dengan spesifikasi mencetak di atas kertas *continous form* dengan menggunakan mesin *web printing*. Pada tahun 1996, Perusahaan memperoleh ijin/lisensi untuk bergerak dalam industri *security printing* dari BOTASUPAL (sebuah badan di bawah Badan Intelijen Negara). Pada tahun 1997, Perusahaan mulai beroperasi pada industri *Security Printing*.

Pada perkembangannya untuk memperkuat jaringan global, Perusahaan melakukan asosiasi dengan **Standard Register**, sebuah perusahaan percetakan ternama dari Amerika Serikat (listed company) dalam rangka mendapatkan alih teknologi. Asosiasi tersebut juga menghasilkan jaringan pemasaran dikarenakan Standard Register telah membentuk jaringan percetakan berskala dunia yang terdiri dari 29 perusahaan percetakan di seluruh dunia (satu negara diwakili oleh satu perusahaan percetakan) dengan nama "**Global Printing Network**". Masuknya Perusahaan dalam "*Global Printing Network*" ini menghasilkan sinergi dari segi alih kemampuan dan pemasaran. Pada tahun ini Perusahaan telah melakukan ekspor ke manca negara sebagai bagian dari "*Global Printing Network*". Untuk jaringan lokal, Perusahaan juga merupakan anggota Assosiasi *Security Printing* Indonesia yang beranggotakan 17 Perusahaan sejenis. Selain itu Perusahaan ikut dalam asosiasi yang bernama **Business Form Management Association (BFMA)** dalam rangka mempertajam keahlian dalam inovasi pembuatan dokumen niaga yang menjadi *trend* di dunia saat ini.

Pada tanggal 13 September 2001 didirikan PT Jasuindo Informatika Pramata (JIP) yang bergerak dalam bidang jasa solusi teknologi informasi dan telah beroperasi secara komersial bulan Agustus 2002.

Pada tanggal 16 April 2002 Perusahaan telah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dengan kode JTPE sejumlah 100 juta lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 225 setiap saham dan sejumlah 100 juta lembar waran seri 1 dengan harga pelaksanaan Rp 225 setiap saham.

Pada tanggal 4 Desember 2003 Perusahaan membeli 99% saham PT. Djakarta Computer Supplies (DCS) yang bergerak dalam Industri sejenis dengan Perusahaan.

Pada tanggal 21 Juli 2011 Perusahaan mendapatkan persetujuan Bursa Efek Indonesia untuk melaksanakan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1 : 5 dan nilai nominal Rp 20 setiap saham. Pada tanggal 26 Juli 2011 Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 lembar saham.

Pada tanggal 10 November 2011, Perseroan mendapatkan penghargaan "Asia 200 Best under a Billion 2011" di Hongkong versi majalah Forbes sebagai salah satu perusahaan dengan kinerja terbaik di Asia Pasifik untuk tahun 2011.

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mendirikan PT. Cardsindo Tiga Perkasa, Anak Perusahaan yang bergerak dibidang yang sejenis dengan Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 85%.

Pada tanggal 29 November 2012, Perseroan mendapatkan penghargaan "Asia 200 Best under a Billion 2012" di Singapura versi majalah Forbes sebagai salah satu perusahaan dengan kinerja terbaik di Asia Pasifik untuk tahun 2012.

Pada bulan Desember 2012, Perseroan mendapatkan penghargaan " Best of the Best top fifty best performing Indonesian companies (July issue)" versi majalah Forbes sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia yang terbit pada bulan Juli 2012.

I.3. Produk Perusahaan dan Anak Perusahaan

A. Produk Perusahaan & Anak Perusahaan

Produk Perusahaan dapat diklasifikasi sbb :

(i) Dokumen Sekuriti (*Security Document*)

Merupakan produk Perusahaan yang menggunakan desain khusus dan bahan baku khusus. Yang termasuk dalam kategori dokumen sekuriti antara lain adalah visa & mastercard, kartu ATM, hologram, kartu toll, cek, bilyet giro, dokumen negara, bilyet deposito, polis asuransi, KTP dsb.



(ii) Non-Dokumen Sekuriti (*Non-Security Document*)

Non-Security Document dibedakan menjadi 2 kategori :

♦ *Traditional document*

Jenis *Traditional document* merupakan bentuk dasar dari jenis dokumen niaga seperti EDC slip, *invoice*, rekening koran, rol, *direct mail*, *voucher*, *billing statement* dsb.



♦ **Modern document**

Modern document merupakan kelanjutan inovasi dari produk *traditional document* seperti *account statement* yang dapat dilipat menjadi amplop. Produk dari modern document ini dapat berupa :

- a. *Integrated Form Label* (gabungan dokumen dan label)
- b. *Integrated Form Card* (gabungan dokumen dan kartu)
- c. *Integrated Form Label and Card* (gabungan dokumen, label dan kartu)
- d. *Integrated Self Mailers* (contohnya rekening koran yang dapat dilipat menjadi amplop yang tertutup).



(iii) **Management Document**

Management Document merupakan salah satu lini produk yang ditangani oleh Anak Perusahaan dengan tujuan memberikan solusi secara total untuk membuat suatu dokumen niaga yang terintegrasi dengan sistem informasi yang dimiliki pelanggan. Perusahaan menganalisa kebutuhan pelanggan untuk mengimprovisasi sistem dokumen pelanggan agar mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Upaya yang dilakukan antara lain mengkoordinir dan menganalisa suatu dokumen perusahaan pelanggan serta memberikan alternatif solusinya agar perusahaan tersebut memiliki suatu bentuk dokumen yang lebih baik dan lebih efisien.

B. Produk JIP, Anak Perusahaan

Produk yang akan dihasilkan Anak Perusahaan lebih difokuskan pada pengembangan manajemen dokumen niaga dengan terlebih dahulu mengidentifikasi dan menganalisa masalah/kebutuhan dan memberi alternatif pemecahan masalah/kebutuhan bagi pelanggan. Jasa solusi tersebut dapat berupa :

- Penyediaan jasa teknologi informasi untuk pelanggan yang masih memakai sistem yang masih tradisional.
- Mengintegrasikan dokumen yang dibuat Perusahaan dengan sistem yang dipakai oleh pelanggan dan penyediaan jasa teknologi informasi *end to end*. Contohnya pelayanan jasa dari proses pemesanan hingga proses pengiriman yang dapat dimonitor oleh pelanggan.

C. Produk DCS, Anak Perusahaan

Produk yang dihasilkan Anak Perusahaan lebih difokuskan pada produk sticky note dan non security berupa continuous form.

D. Produk Cardsindo, Anak Perusahaan

Produk yang dihasilkan Anak Perusahaan lebih difokuskan pada industri produksi SIM card GSM untuk telekomunikasi. Produksi SIM Card GSM ini memiliki 2 jenis pekerjaan utama yaitu :

1. Card Body, dimana jenis pekerjaan ini tidak menggunakan chip untuk produknya.
2. Full perso, dimana jenis pekerjaan ini menggunakan chip untuk produknya.

I.4. Struktur Organisasi



I.5. Visi, Misi Perusahaan, Kebijakan Mutu dan Lingkungan serta Strategi Usaha

1.5.1 Visi :

Menjadi penyedia terbaik solusi dokumen dan teknologi kartu di Indonesia.

1.5.2 Misi :

Terus meningkatkan kinerja bisnis pelanggan.

1.5.3 Kebijakan Mutu dan Lingkungan :

Menghasilkan mutu produk dan mutu pelayanan terbaik, bersamaan dengan mengutamakan aspek kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan serta mentaati peraturan perundang-undangan lingkungan yang berlaku.

1.5.4 Strategi Usaha :

- Memberikan solusi *end to end* terhadap masalah yang dihadapi oleh pelanggan dalam bidang dokumen niaga.
 - Menghasilkan produk yang inovatif dan kompetitif dengan mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dan efisiensi biaya serta output secara spesifik sehingga mampu menjadikan perseroan sebagai market leader di bidangnya.
 - Mengintegrasikan dokumen niaga dengan sistem teknologi informasi yang dimiliki pelanggan.
 - Melakukan spesialisasi dalam menjawab kebutuhan pelanggan dengan membentuk 6 (enam) divisi pemasaran yaitu : Telekomunikasi & Transportasi, Sektor Keuangan, Ritel, Manufaktur, Distributor dan Instansi Pemerintah.
 - Bekerjasama dengan organisasi internasional seperti, *Standar Register* dan *Global Printing Network* serta organisasi lokal dalam *Business Form Management Association* untuk mengembangkan kemampuan dalam menghasilkan produk unggulan yang inovatif dan pemasaran produk yang berorientasi ekspor, sehingga dapat memuaskan pelanggan.
 - Melakukan ekspansi usaha dengan mendirikan pabrik security printing untuk divisi smart card dan bank card sebagai antisipasi perkembangan pasar global.

I.6. Profil Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 17 tanggal 10 Juni 2010 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn, notaris di Surabaya, susunan pengurus perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris Utama/Independen	:	Robert Priantono Bonosusaty
Komisaris	:	Yongky Wijaya
Komisaris	:	Harto Poerwanto, MBA
Komisaris Independen	:	Prof.DR. Made Sudarma, SE, MM, Ak.

Direksi

Direktur Utama	:	Oei, Allan Wibisono
Direktur	:	Drs. Lukito Budiman *
Direktur	:	Hery Aryanto FAM *
Direktur	:	Oei, Hendro Susanto

Komite Audit

Ketua	:	Prof.DR. Made Sudarma, SE, MM, Ak.
Anggota	:	Adi Darmawan Ervanto
Anggota	:	Drs. Ketut Sarmawan

* Direktur tidak terafiliasi

Berikut adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan :

KOMISARIS



Robert Priantono Bonosusaty

Komisaris Utama/Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 13 Januari 1963. Menjabat sebagai Direktur Utama PT. Pratama Agro Sawit pada tahun 2008 sampai dengan sekarang. Kemudian menjabat sebagai Komisaris Utama/Independen Perusahaan sejak 10 Juni 2010 hingga sekarang.



Yongky Wijaya

Komisaris

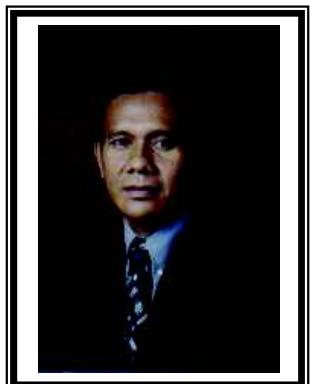
Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang pada tanggal 4 Juli 1962, Mengawali karir sebagai Direktur pada PT. Iga Mulia pada tahun 1985 sampai dengan 1990. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 1990 – 14 Mei 2008. Kemudian menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 10 Juni 2010 hingga sekarang.

Harto Poerwanto, MBA

Komisaris



Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 8 Juni 1956. Lulusan Universitas Widya Mandala, Surabaya di bidang Ekonomi pada tahun 1981 dan program MBA di University Azusa Pacific, Amerika Serikat pada tahun 1984. Mengawali karir sebagai direktur PT Hokindo pada tahun 1985 sampai dengan 1989 dan direktur PT Retkie Java pada tahun 1989 hingga 1994. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 31 Oktober 2001 – 14 Mei 2008. Kemudian menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 15 Mei 2008 hingga sekarang.



Prof. DR. Made Sudarma, SE, MM, Ak.

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Singaraja, Bali pada tanggal 9 Juli 1957. Lulus S1 Unibraw Malang pada tahun 1982 dan menyelesaikan program S 2 di bidang Manajemen Keuangan pada tahun 1997, serta menyelesaikan program S3 dibidang ilmu ekonomi/akuntansi th 2004. Mengawali karir sebagai Dosen tetap sejak th.1982 dan Guru Besar sejak 1 Oktober 2004 pada Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya sampai sekarang dan sebagai pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Made Sudarma & Rekan di Malang dan Surabaya sejak tahun 1989 hingga 2005, kemudian sejak 2006 s/d sekarang sebagai pimpinan kantor akuntan Made Sudarma, Thomas & Dewi. Menjabat sebagai komisaris Perusahaan sejak tanggal 31 Oktober 2001.

DIREKSI



Oei, Allan Wibisono

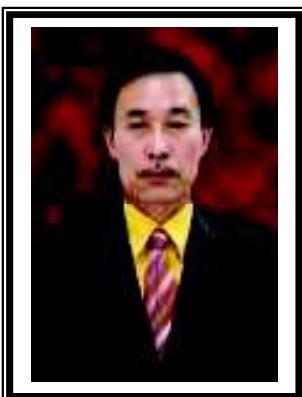
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang pada tanggal 10 Oktober 1964. Lulusan *California State University of Long Beach*, Amerika Serikat di bidang *Computer Science and Mathematic* pada tahun 1988. Mengawali karir sebagai marketing manager Perusahaan sejak tahun 1991-1995. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan tahun 1995 – 14 Mei 2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak 15 Mei 2008 hingga sekarang.



Drs. Lukito Budiman
Direktur Independen
(merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang pada tanggal 7 April 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang, jurusan Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karir sebagai Direktur tahun 1986 – 1988, Direktur Utama tahun 1988 – 2002 dan Komisaris Utama tahun 2002 – 2003 pada PT. Bank Pasar Sumber Arto Malang. Menjabat sebagai General Manager Perusahaan sejak tahun 1999 – 14 Mei 2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur Perusahaan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 15 Mei 2008 hingga sekarang.



Hery Aryanto FAM
Direktur Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang pada tanggal 26 Juni 1960. Lulusan Universitas Merdeka Malang tahun 1987. Mengawali karir di PT Hokindo tahun 1987-1990. Pertama kali berkarir di PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk. sebagai Marketing pada 1990-2000, Marketing Manager pada 2001-2007, General Manager pada 2006-2007, dan sebagai Kepala Cabang pada 2007-2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 15 Mei 2008 hingga sekarang.



Oei, Hendro Susanto
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang 23 Mei 1964. Lulusan Universitas STTS tahun 1990. Mengawali karir sebagai Manajer Produksi di PT Jasuindo Tiga Perkasa pada tahun 1991-1996; lalu sebagai Manajer Marketing pada tahun 1996-2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 15 Mei 2008 hingga sekarang.

I.7. Pertumbuhan dan Perkembangan Kompetensi Karyawan

Perkembangan jumlah karyawan pada tahun 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2012 masing-masing berjumlah 575, 638, 1.375, 1.397 dan 2.112 karyawan yang terdiri dari berbagai tingkat jabatan, pendidikan, umur dan disiplin ilmu.

Selama tahun 2012 perusahaan telah menyelenggarakan 6 (enam) jenis *inhouse training*, yaitu Pelatihan Alat pemadam api ringan, PBB, fudan chips, training tinta produksi, korespondensi fax dan 14 (empat belas) jenis pelatihan baik dalam bentuk seminar, lokakarya, maupun kursus dengan rata-rata pelaksanaan 6 jam/orang/tahun. Sedang pengembangan kompetensi karyawan yang akan dilakukan adalah pendidikan bahasa inggris dan peningkatan kemampuan teknis dibidang produksi, pendapatan dan IT. Jumlah gaji yang dibayarkan kepada Komisaris (4 orang) dan Direksi (4 orang) untuk tahun 2012 adalah sebesar Rp. 4.961.090.000.

I.8. Komposisi Pemegang Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 20 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Percentase Kepemilikan (%)
1. PT. Jasuindo Multi Investama	1.125.000.000	22.500.000.000	63,57%
2. Yongky Wijaya	75.000.000	1.500.000.000	4,24%
3. Oei, Melinda Poerwanto	37.500.000	750.000.000	2,12%
4. Oei, Allan Wibisono	12.500.000	250.000.000	0,71%
5. Masyarakat (dengan jumlah masing-masing dibawah 5%)	519.680.000	10.393.600.000	30,41%
Jumlah saham sebelum dibeli kembali	1.769.680.000	35.393.600.000	
6. Saham masyarakat yang dibeli kembali	(56.667.500)	(1.133.350.000)	-3,20%
Jumlah	1.713.012.500	34.260.250.000	97,85%

Sedangkan komposisi pemegang saham PT Jasuindo Multi Investama pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 100 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Percentase Kepemilikan (%)
1. Yongky Wijaya	135.000.000	13.500.000.000	60.00
2. Oei, Melinda Poerwanto	67.500.000	6.750.000.000	30.00
3. Oei, Allan Wibisono	22.500.000	2.250.000.000	10.00
Jumlah	225.000.000	22.500.000.000	100.00

I.8.1. Kepemilikan Saham Diatas 5%

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 20 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Percentase Kepemilikan (%)
1. PT. Jasuindo Multi Investama	1,125.000.000	22.500.000.000	63.57%
Jumlah	1,125.000.000	22.500.000.000	63.57%

I.8.2. Kepemilikan Saham Komisaris dan Direksi

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham oleh komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jabatan	Nilai Nominal Rp. 20 per saham		
		Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1. Yongky Wijaya	Komisaris	75,000,000	1,500,000,000	4.24%
2. Oei, Allan Wibisono	Direktur Utama	12,500,000	250,000,000	0.71%
Jumlah		87,500,000	1,750,000,000	5.94%

I.8.3. Kepemilikan Saham Dibawah 5%

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham dibawah 5% pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 20 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1. Masyarakat (dengan jumlah masing-masing dibawah 5%)	519,680,000	10,393,600,000	30.41%
Jumlah	519,680,000	10,393,600,000	30.41%

I.9. Profil Anak Perusahaan

I.9.1. PT Jasuindo Informatika Pratama

Pada tanggal 13 September 2001 Perusahaan mendirikan PT. Jasuindo Informatika Pratama, Anak Perusahaan yang bergerak dibidang Solusi Teknologi Informasi dan telah beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002, dan beralamat di Keutamaan No. 36 Jakarta Barat.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 30 tanggal 31 Juli 2008 yang dibuat dihadapan B. Andy Widyanto, SH notaris di Tangerang susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 100 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1. PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk	9,990,000	999,000,000	99.9
2. Yongky Wijaya	1,000,000	1,000,000	0.1
Jumlah	10,000,000	1,000,000,000	100.0

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 30 tanggal 31 Juli 2008 yang dibuat dihadapan B. Andy Widyanto, SH notaris di Tangerang, susunan pengurus PT. Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Yongky Wijaya
Komisaris : Aries Handoko

Direksi

Direktur : Harto Poerwanto

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, sedangkan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo dan 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

I.9.2. PT. Djakarta Computer Supplies

99% saham DCS dibeli oleh Perusahaan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 8 tanggal 4 Desember 2003 dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, SH. DCS, Anak Perusahaan yang bergerak dibidang yang sejenis dengan Perusahaan. DCS beralamat di Kawasan industri Mekarjaya, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7 Tangerang.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 05 tanggal 24 September 2008 yang dibuat dihadapan M.Nova Faisal, SH., M.Kn notaris di Tangerang, Susunan Pengurus DCS pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut ;

Dewan Komisaris

Komisaris : Oei, Melinda Poerwanto

Direksi

Direktur Utama : Ricky Yamintara
Direktur : Aries Handoko

Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan saham per 31 Desember 2012 adalah :

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1. PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk	14,850,000	1,485,000,000	99.00
2. Yongky Wijaya	150,000	15,000,000	1.00
Jumlah	15,000,000	1,500,000,000	100.00

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah diaudit oleh Noor Salim, Nursehan & Sinarahardja, sedangkan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tahun 2010, 2009 dan 2008 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

I.9.3. PT. Cardsindo Tiga Perkasa

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Cardsindo Tiga Perkasa No. 10 tanggal 19 Juli 2012 dibuat oleh notaris Andreas, SH, LL.M notaris di Bogor, pada tanggal 19 Juli 2012 Perusahaan mendirikan PT. Cardsindo Tiga Perkasa, Anak Perusahaan yang bergerak dibidang yang sejenis dengan Perusahaan, dan beralamat di Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7 Tangerang.

Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan saham per 31 Desember 2012 adalah :

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 1,000 per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1. PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk	4,250,000	4,250,000,000	85.0
2. Tan Heryanto	375,000	375,000,000	7.5
3. Yenti	375,000	375,000,000	7.5
Jumlah	15,000,000	1,500,000,000	100.0

Sedangkan susunan pengurus PT. Cardsindo Tiga Perkasa per 31 Desember 2012 adalah :

Dewan Komisaris

Komisaris : David Wijaya Sentosa

Direksi

Direktur Utama : Aries Handoko
Direktur : Tan Heryanto

I.10. Kronologis Pencatatan Saham dan Penambahan Jumlah Saham dari Awal Hingga Akhir Tahun Buku

Pada tanggal 16 April 2002, Perusahaan telah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode JTPE sejumlah 100 juta lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 225 setiap saham dan sejumlah 100 juta lembar waran seri 1 dengan harga pelaksanaan Rp 225 setiap sahamnya.

I.10.1. Jumlah Saham yang diperdagangkan

Triwulan	2012	2011
Triwulan I	1.769.680.000	353.936.000
Triwulan II	1.769.680.000	353.936.000
Triwulan III	1.769.680.000	1.769.680.000
Triwulan IV	1.769.680.000	1.769.680.000

I.10.2. Kapitalisasi Pasar dan Volume Perdagangan

Triwulan	2012		2011	
	Kapitalisasi Pasar	Volume Perdagangan	Kapitalisasi Pasar	Volume Perdagangan
Triwulan I	707.872.000.000	3.125.000	537.982.720.000	29.466.500
Triwulan II	716.720.400.000	13.510.123	555.679.520.000	35.000
Triwulan III	654.781.600.000	24.336.000	353.936.000.000	75.000
Triwulan IV	654.781.600.000	950.000	530.904.000.000	248.500

I.10.3. Informasi Mengenai Harga Saham

Pada tanggal 21 Juli 2011 Perusahaan mendapatkan persetujuan Bursa Efek Indonesia untuk melaksanakan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1 : 5 dengan nilai nominal Rp 20 setiap saham. Pada tanggal 26 Juli 2011 Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 lembar saham.

Selama tahun 2010 terdapat 350.000.000 saham hasil modal disetor dan 3.936.000 saham hasil konversi waran, sedangkan atas jumlah saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ada sebanyak 353.936.000 lembar saham.

Keterangan	Harga Saham 2012 (Rp)	Harga Saham 2011 (Rp)
<u>Triwulan I</u>		
Harga Tertinggi	410	1.580
Harga Terendah	385	1.260
Harga Penutupan	400	1.520
<u>Triwulan II</u>		
Harga Tertinggi	405	1.640
Harga Terendah	365	1.310
Harga Penutupan	405	1.570
<u>Triwulan III *)</u>		
Harga Tertinggi	390	255
Harga Terendah	365	194
Harga Penutupan	370	200
<u>Triwulan IV *)</u>		
Harga Tertinggi	370	300
Harga Terendah	355	245
Harga Penutupan	370	300

*) Triwulan III & IV tahun 2011 harga saham setelah di lakukan *stock split* saham 1:5

I.11. Kronologis Saham yang dibeli kembali

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Ketua Bapepam-LK dengan No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 tanggal 20 Oktober 2008 yang kemudian diperpanjang dengan surat No. 031/JTP/ACC/CS/I/2009 perihal rencana pembelian kembali saham PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia

Pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berpotensi Krisis dan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008.

Pada tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 1.634.000 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp. 100 atau sebesar Rp. 163.400.000. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total pelaksanaan sebesar Rp. 495.810.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp. 332.410.000 dicatat sebagai disago pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki masyarakat sebanyak 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut Rp. 100 atau sebesar Rp. 1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp. 1.676.287.500 dicatat sebagai disago pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

I.12. Kronologis Pemecahan Nilai Nominal Saham

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Kepala Divisi Pencatatan Sektor Jasa Bursa Efek Indonesia dengan No. 345/JTP/ACC/CS/VII/2011 tertanggal 19 Juli 2011 perihal permohonan pencatatan saham tambahan (*stock split*) PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk. Pengajuan surat permohonan tersebut berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn, notaris di Surabaya, dimana Rapat dengan suara bulat memutuskan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari sebelumnya Rp. 100 setiap saham menjadi Rp. 20 setiap saham.

Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bursa No. I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Perusahaan mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia no. S-04930/BEI.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011 perihal Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dengan rasio 1 : 5. Pada tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 lembar di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan jumlah saham sebelum dan setelah *stock split* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Efek	Sebelum <i>Stock Split</i>		Setelah <i>Stock Split</i>	
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Jumlah saham	Nilai Nominal
Saham	353.936.000	Rp100	1.769.680.000	Rp20

I.13 Nama dan Alamat Perusahaan Pemeringkat Efek

PT. PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia)
Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270
Telp. (021) 72782380, Fax (021) 72782370

I.14 Nama dan Alamat Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

I.14.1 Kantor Akuntan Publik

- KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
1. Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
 2. Jl. Mayjen Sungkono
Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19
Surabaya 60256 – Indonesia
Telp. (031) 5668437; 5664818 Fax. (031) 5615587

I.14.2 Biro Adminitrasi Efek

PT. Blue Chip Mulia
Gedung Bina Mulia I Lantai 4
Jalan H.R Rasuna Said Kav. 10
Jakarta 12950
Telp. (021) 5201928, 5201983, 5201989 Fax. (021) 5201924

I.14.3 Notaris

Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn
Jalan Raya Dharmahusada Indah 55 Surabaya
Telp. (031) 5942554 Fax. (031) 5945494

I.15 Penghargaan/Sertifikasi yang diterima Perusahaan

Sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap kualitas produk maka Perusahaan mengupayakan standarisasi kualitas produk. Hal tersebut ditandai dengan diterimanya Sertifikasi ISO 9001: 2000 tentang Sistem Manajemen Mutu dari SGS *International Certification Services* pada tanggal 6 Maret 2003 di Hotel Mulia, Jakarta.

Pada tanggal 10 November 2011, Perseroan mendapatkan penghargaan “Asia 200 Best under a Billion 2011” di Hongkong versi majalah Forbes sebagai salah satu perusahaan dengan kinerja terbaik di Asia Pasifik untuk tahun 2011.

Pada tanggal 29 November 2012, Perseroan mendapatkan penghargaan “Asia 200 Best under a Billion 2012” di Singapura versi majalah Forbes sebagai salah satu perusahaan dengan kinerja terbaik di Asia Pasifik untuk tahun 2012.

Pada bulan Desember 2012, Perseroan mendapatkan penghargaan “ Best of the Best top fifty best performing Indonesian companies (Jully issue)” versi majalah Forbes sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia yang terbit pada bulan Juli 2012.

Perseroan mendapatkan sertifikasi dari MasterCard Worldwide untuk card manufacturing dan chip embedding dengan No. 1200117.

Perseroan mendapatkan sertifikasi dari Visa untuk card manufacturer dengan No. 036/13.

Perseroan mendapatkan ijin operasional dari Badan Intelijen Negara dalam usaha dibidang percetakan dokumen sekuriti, hologram dan kartu sekuriti/smart card dengan nomor masing-masing IOB-12044, lob-12046 dan IOB 12045.

II. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan

II.1. Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha

A. Produksi

Produk Perusahaan dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) produk utama yaitu *Non Security* (dengan menggunakan bahan baku kertas HVS, NCR dan lain-lain) dan produk *Security*. Produk yang bersifat *security* adalah produk-produk yang memerlukan ijin khusus dalam produksinya dan juga menggunakan bahan baku security, misalnya cek, bilyet giro, kartu kredit atau surat berharga lainnya.

Rincian produksi per segmen usaha Perusahaan (dalam box) adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Security	64,692	50,399
Non Security	459,551	398,428
Jumlah	524,243	448,828

Peningkatan produksi tersebut disebabkan oleh meningkatnya permintaan konsumen baik di sektor perbankan, pemerintahan, manufaktur, penerangan dan lain-lain di tahun 2012.

Kapasitas Produksi

Rincian kapasitas produksi terpasang dan terpakai Perusahaan (dalam box) adalah sebagai berikut :

	2012	2011
Kapasitas Produksi Terpasang	655,304	524,243
Kapasitas Produksi Terpakai	524,243	448,828
% Kapasitas Terpakai	80%	86%

Perusahaan secara terus menerus menambah kapasitas produksi, khususnya di bagian proses *finishing* dan dalam menjalankan kegiatan usahanya akan lebih memfokuskan ke kegiatan usaha *modern document* yang lebih memberikan jasa solusi kepada pelanggan, dimana perusahaan yang berkecimpung relatif sedikit.

Proses Produksi

Proses produksi untuk segmen security dan non-security didasarkan pada pesanan pelanggan (job-order).

Fasilitas Produksi

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa pabrik dalam rangka menjalankan operasionalnya antara lain :

Lokasi Pabrik	Keterangan
1. Jl. Raya Betro No. 21 Sedati, Sidoarjo 61256 dengan luas 8.620 M2	1. Pembuatan dokumen niaga non security
2. Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo 61256	2. Pembuatan dokumen niaga security, smart card dan hologram
3. Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7 Tangerang dengan luas 1.789.73 M2	3. Pembuatan SIM Card GSM

Pengendalian Mutu

Produk yang berkualitas tinggi merupakan faktor utama bagi Perusahaan untuk mempertahankan daya saingnya. Pengendalian mutu (*Quality Control*) dilaksanakan per proses produksi dengan dilakukannya pemeriksaan acak pada hasil akhir dalam setiap proses produksi. Disamping itu Perusahaan juga melakukan *final Quality Control* dengan melakukan pemeriksaan acak pada produk akhir.

Riset dan Pengembangan

Dalam memperbaiki mutu produksi dan inovasi produk, Perusahaan melakukan dengan cara-cara, sebagai berikut :

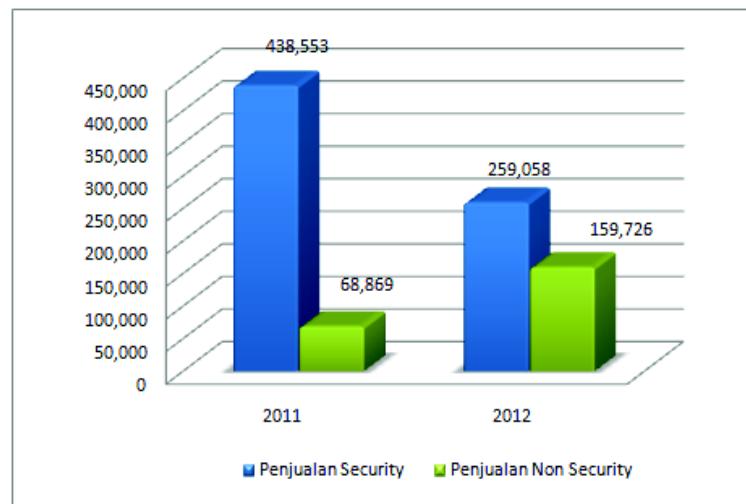
1. Melakukan riset dan pengembangan dalam hal software, bahan baku, maupun teknologi percetakan.
2. Melakukan studi banding dengan Perusahaan-perusahaan di Luar Negeri seperti di Malaysia, China, Eropa.
3. Mengunjungi secara berkala pameran-pameran mesin percetakan dan produk-produk percetakan baik di Dalam Negeri maupun di Luar Negeri serta melakukan pertemuan-pertemuan antar anggota asosiasi.

B. Pendapatan

Pendapatan Perusahaan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 untuk segmen security masing-masing sebesar Rp 259.058 juta dan Rp 438.553 juta, sedangkan untuk segmen non security masing-masing sebesar Rp 159.726 juta dan Rp 68.869 juta. Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 untuk segmen security mengalami penurunan sebesar Rp 179.495 juta atau 41% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan ini dikarenakan penurunan volumen penjualan dan terutama disebabkan re-balancing dari customer besar ke customer sedang dan kecil untuk mengurangi ketergantungan pada 1 atau 2 customer besar dengan tujuan menjaga pertumbuhan pendapatan agar relatif stabil (tidak fluktuatif).

Sedangkan untuk segmen non security mengalami kenaikan sebesar Rp 90.857 juta atau sebesar 132%. Kenaikan pendapatan segmen non-security ini terutama disebabkan oleh meningkatnya volumen penjualan maupun harga jual.

**Grafik Pertumbuhan Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember dan 2011**



C. Profitabilitas

Gross Profit Margin

Gross profit margin Perusahaan untuk segmen security dan non security untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 97.223 juta dan Rp 10.990. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 191.825 juta dan Rp (28.510) juta untuk security untuk non security.

Penurunan gross profit untuk segmen security dikarenakan volumen penjualan yang turun, sedangkan meningkatnya gross profit untuk segmen non security disebabkan perbaikan harga jual dan naiknya volume penjualan.

II.2. Analisis Kinerja Keuangan

A. Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 253.706 juta dan Rp 165.481 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 88.225 juta atau 53% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan piutang usaha – pihak ketiga sebesar Rp 72.144 juta, aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp 3.694 juta, persediaan sebesar Rp 41.713 juta dan pajak dibayar dimuka sebesar Rp 16.556 juta, aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan) Rp 43.924 juta. Kenaikan aset lancar disebabkan oleh meningkatnya aktivitas usaha Perseroan di akhir tahun.

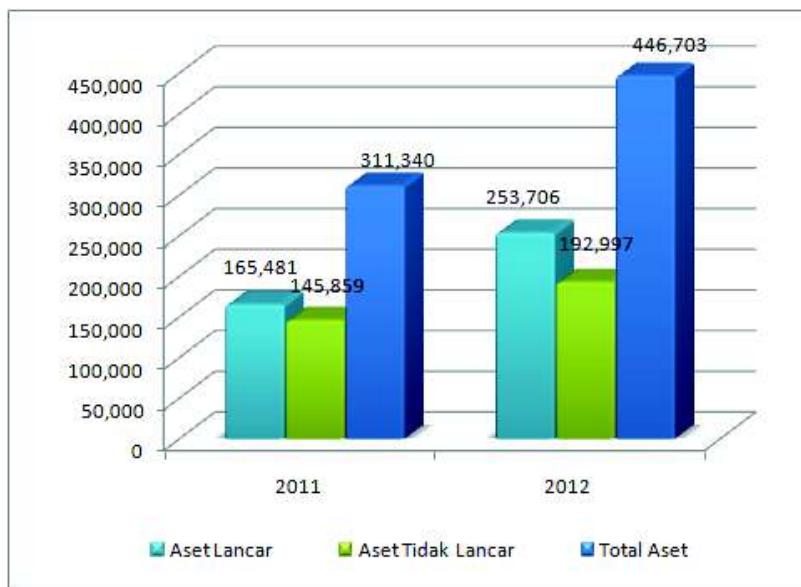
Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 192.997 juta dan Rp 145.859 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 47.139 juta atau sebesar 32% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembelian aset tetap sebesar Rp 43.924 juta dan aset lain-lain sebesar Rp 2.576 juta. Peningkatan aset tidak lancar disebabkan oleh meningkatnya aktivitas investasi modal untuk ekspansi usaha.

Total Aset

Total aset Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 446.703 juta dan Rp 311.340 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 135.364 juta atau sebesar 43% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembelian aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan) sebesar Rp 43.924 juta terutama, berupa bangunan dan mesin pada Pabrik Percetakan Kartu Plastik yang baru dibangun di Sidoarjo. Peningkatan total aset disebabkan oleh meningkatnya aktivitas usaha Perseroan di akhir tahun dan aktivitas investasi modal untuk ekspansi usaha.

**Grafik Pertumbuhan Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset (dalam jutaan Rupiah)
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011**



B. Liabilitas Lancar, Liabilitas Tidak Lancar dan Total Liabilitas

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 185.026 juta dan Rp 105.808 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 79.218 juta atau 75% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp 85.842 juta, kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp 1.314 juta, penurunan utang pajak sebesar Rp. 7.003 juta, kenaikan utang lain-lain sebesar Rp 1.383 juta dan utang bank – utang jangka panjang jatuh tempo satu tahun sebesar Rp 3.833 juta. Kenaikan liabilitas lancar disebabkan oleh meningkatnya aktivitas usaha Perseroan di akhir tahun.

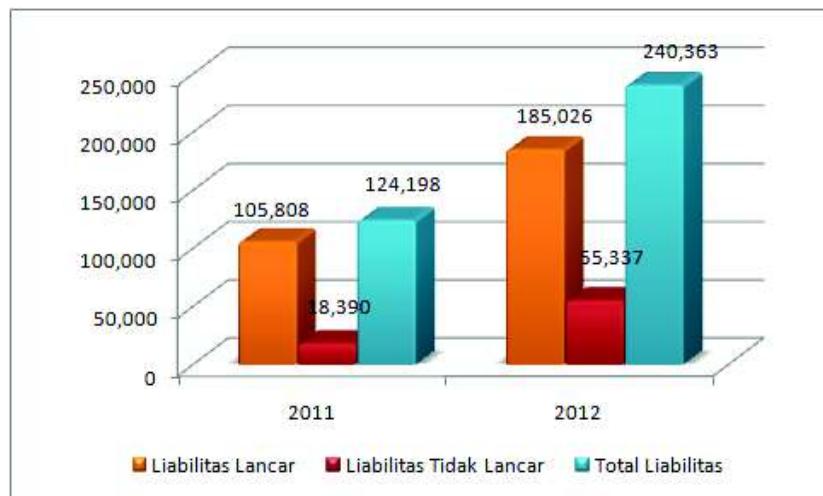
Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 55.337 juta dan Rp 18.390 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 36.947 juta atau 201% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan adanya pemberian utang lain-lain pada pihak berelasi sebesar Rp 15.750 juta dan utang bank – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun sebesar Rp 20.917 juta. Meningkatnya liabilitas tidak lancar terutama disebabkan oleh aktivitas investasi modal untuk ekspansi usaha dan pemberian pinjaman sementara kepada anak Perusahaan.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 240.363 juta dan Rp 124.198 juta yang mengalami kenaikan sebesar Rp 116.164 juta atau 94% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dikarenakan adanya pembayaran utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp 85.842 juta, utang lain-lain pada pihak berelasi sebesar Rp 15.750 juta serta utang bank – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun sebesar Rp 20.917 juta. Peningkatan total liabilitas disebabkan oleh aktivitas investasi modal untuk ekspansi usaha dan pemberian pinjaman kepada anak Perusahaan.

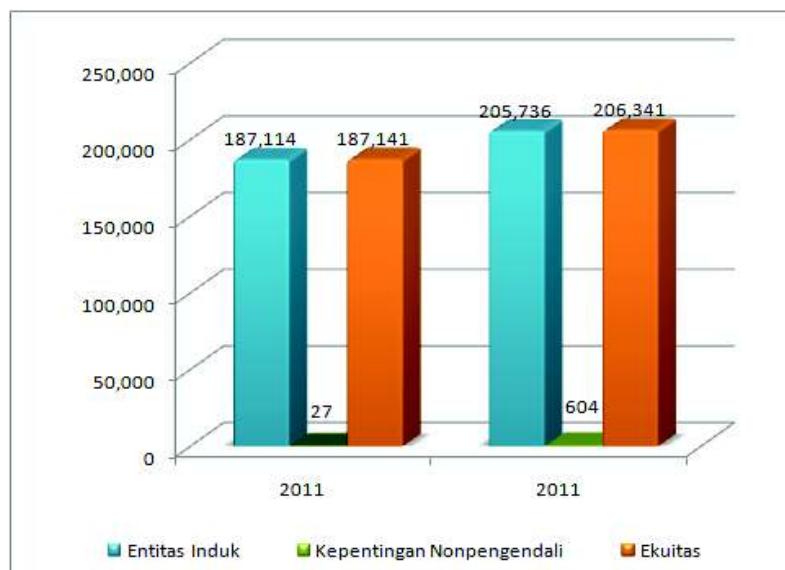
**Grafik Pertumbuhan Liabilitas Lancar, Liabilitas Tidak Lancar dan Total Liabilitas
(dalam jutaan Rupiah)**
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011



C. Ekuitas

Ekuitas Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 206.341 juta dan Rp 187.141 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp 19.199 atau 10% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penurunan laba komprehensif perusahaan tahun 2012 sebesar Rp 37.268 juta, dan pembagian deviden untuk tahun buku 2011 sebesar Rp 23.982 juta.

**Pertumbuhan Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)
Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010**



D. Pendapatan, Beban, Laba (Rugi), Pendapatan Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Pendapatan

Pendapatan Perusahaan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 418.784 juta dan Rp 507.422 juta.

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 mengalami penurunan sebesar Rp 88.637 juta atau 17% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan ini terutama dikarenakan re-balancing dari customer besar ke customer sedang dan kecil untuk mengurangi ketergantungan pada 1 atau 2 customer besardengan tujuan menjaga pertumbuhan pendapatan agar relatif stabil (tidak fluktuatif)..

Beban

Beban Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 53.803 juta dan Rp 60.574 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp 6.771 juta atau 11% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan beban penjualan sebesar Rp 14.697 juta terutama pada penurunan beban pengiriman sebesar Rp 14.596 juta sehubungan dengan *volume* penjualan yang menurun. Penurunan beban juga dikontribusi oleh penurunan beban umum dan administrasi sebesar Rp 365 juta, kenaikan beban bunga dan keuangan sebesar Rp 1.576 juta terutama pada beban bunga pinjaman sebesar Rp 1.010 juta, dan penurunan beban ini juga dikarenakan meningkatnya beban lain-lain sebesar Rp 5.985 juta terutama pada rugi selisih kurs – bersih sebesar Rp 4.179 juta.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 56.427 juta dan 106.156 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp 49.729 juta atau 47% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan laba sebelum pajak penghasilan ini terutama disebabkan menurunnya penjualan bersih sebesar Rp 54.930 juta meningkatnya beban bunga dan keuangan sebesar Rp 1.576 juta dan kerugian selisih kurs sebesar Rp 4.179 juta.

Laba (Rugi) Yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali

Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp (173) juta dan Rp (10) juta yang mengalami peningkatan sebesar Rp (163) juta.

Laba Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 42.604 juta dan 79.709 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp 37.105 juta.

Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 0.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 42.432 juta dan Rp 79.699 juta yang mengalami penurunan sebesar Rp 37.268 juta atau 47% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan laba komprehensif ini terutama disebabkan adanya penurunan pendapatan yang jauh lebih besar dari pada penurunan biaya produksi, beban Perusahaan serta penurunan pada pendapatan lain-lain.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 24,71 dan Rp 46,42.

E. Arus Kas

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp (6.257) juta dan Rp 109.640. Penurunan arus kas ini terutama dikarenakan oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 168.700 juta.

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp (58.932) juta dan Rp (50.914). Kenaikan arus kas ini terutama dikarenakan oleh meningkatnya penambahan asset tetap sebesar Rp 6.320 juta, dan penambahan asset lain-lain sebesar Rp 1.720 juta

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 18.383 juta dan Rp (55.073). Kenaikan arus kas ini terutama dikarenakan oleh penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 31.264 juta, penerimaan dari utang afiliasi sebesar Rp 16.500 juta dan menurunnya pembayaran dividen sebesar Rp 23.982 juta.

II.3. Analisis Kemampuan Membayar Hutang

Liabilitas Jangka Pendek

Kemampuan Perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel dibawah ini :

Keterangan	(dalam jutaan rupiah, kecuali rasio)	
	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Kas	37,140	83,102
Aset Keuangan Lancar Lainnya	12,882	9,188
Persediaan	46,252	14,539
Aset Lancar	253,706	165,481
Liabilitas Lancar	185,026	105,808
Rasio Lancar	1.37 kali	1.56 kali
Rasio Cepat	1.12 kali	1.43 kali
Rasio Kas	0.27 kali	0.87 kali

Liabilitas Jangka Panjang

Rasio kemampuan Perusahaan membayar liabilitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 1,16 kali dan 0,66 kali. Berikut Perseroan sajikan perhitungan rasio kemampuan membayar liabilitas sebagai berikut :

Keterangan	(dalam jutaan rupiah, kecuali rasio)	
	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Jumlah Liabilitas	240,363	124,198
Jumlah Ekuitas	206,341	187,141
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.16 kali	0.66 kali

II.4. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rata-rata kolektibilitas piutang Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah 40 hari dan 8 hari. Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio dibawah ini :

Keterangan	(dalam jutaan rupiah, kecuali rasio)	
	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Piutang		
Awal	12,604	9,762
Akhir	84,748	12,604
Rata-rata Piutang	48,676	11,183
Pendapatan	418,784	507,422
Rasio Perputaran Piutang	9 kali	45 kali
Rata-rata Kolektibilitas Piutang	40 hari	8 hari

II.5. Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Struktur modal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Keterangan	(dalam jutaan rupiah)		(dalam persentase)	
	31 Desember 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Utang bank jangka pendek	1,314	0	0.53%	0.00%
Utang bank jangka panjang	42,083	17,333	16.89%	8.48%
Jumlah utang bank	43,397	17,333	17.42%	8.48%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	205,736	187,114	82.58%	91.52%
Jumlah Modal Yang Diinvestasikan	249,134	204,447	100.00%	100.00%

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Secara berkala, Perusahaan melakukan penilaian hutang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali liabilitas yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya hutang yang lebih optimal.

II.6. Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini.

II.7. Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada kejadian signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini.

II.8. Prospek Perusahaan di Masa Depan

Prospek Perusahaan di Masa Depan sangat menjanjikan. Hal ini dapat terlihat dari beberapa faktor, antara lain :

1. Potensi Pasar Lokal

a. Jumlah penduduk yang besar di Indonesia

Penduduk Indonesia yang berjumlah lebih dari 240 juta penduduk yang bertumbuh setiap tahunnya serta pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan berkisar antara 6,5-6,7% per tahun, memberikan potensi pasar yang besar bagi Perusahaan dalam hal permintaan akan kebutuhannya, seperti kartu kredit, kartu ATM, KTP, akta kelahiran, ijasah, rekening telepon, listrik dan air dari sektor pemerintah sangatlah besar, disamping kebutuhan dokumen niaga lainnya dari sektor swasta.

b. Potensi pasar di luar jaringan pemasaran

Pasar yang digarap saat ini sebagian besar adalah pasar Jakarta, Surabaya dan Denpasar. Jaringan pemasaran dapat diperluas lagi dengan memperluas area pemasaran seperti daerah kota-kota besar di pulau Sumatera dan daerah Indonesia bagian Tengah dan Timur lainnya.

c. Sistem dokumen komputerisasi yang belum memadai

Banyak perusahaan yang belum memiliki sistem komputerisasi dokumen dengan baik. Meskipun sejumlah perusahaan telah memiliki sistem komputerisasi dokumen, tetapi belum semuanya terintegrasi dengan baik sehingga dibutuhkan penyempurnaan.

d. Pengelolaan dokumen niaga yang belum efisien

Banyak dokumen yang dikelola dengan tidak profesional sehingga menimbulkan ineffisiensi dan banyak dokumen yang bersifat *security printing* yang dicetak dengan bukan teknik *security printing*. Disamping itu untuk meningkatkan efisiensi, banyak perusahaan yang telah meninggalkan bentuk dokumen yang tradisional dan beralih ke dalam bentuk dokumen yang modern atau bahkan dokumen elektronik yang permintaannya telah berkembang saat ini.

2. Potensi Pasar Ekspor

Potensi pasar ekspor saat ini sangatlah besar dikarenakan biaya produksi yang dihasilkan Perusahaan relatif lebih murah dibandingkan dengan biaya produksi yang dihasilkan dari negara negara lain. Oleh karena itu, dengan basis teknologi yang tinggi, biaya produksi yang relatif lebih murah, keunggulan produk Perusahaan serta asosiasi Perusahaan dengan Standard Register yang membentuk "*Global Printing Network*", maka Perusahaan melakukan perluasan pasar untuk ekspor ke manca negara.

Disamping itu pemerintah memberikan insentif Bea Masuk/PPN untuk industri yang berorientasi ekspor, yaitu :

- a. Restitusi (*drawback*) bea masuk pada bahan baku impor yang diperlukan untuk proses akhir barang yang akan di ekspor.
- b. Pembebasan PPN dan pajak pendapatan untuk barang-barang mewah dan barang-barang yang dibeli dalam negeri yang dipakai pada proses pembuatan barang ekspor.
- c. Pembebasan bea masuk untuk *capital goods* dan bahan baku untuk selama 2 tahun masa produksi penuh.
- d. Pembebasan PPN atas pendapatan ekspor.

II.9. Perbandingan antara Target/Proyeksi dengan Realisasi 2012

Perbandingan antara proyeksi dengan realisasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

Keterangan	(dalam miliar rupiah)			
	Aktual/ Realisasi	Proyeksi	Kelebihan/ Kekurangan	% dengan Proyeksi
Pendapatan	419	560	-141	-25%
Laba Bersih	42	85	-43	-51%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa persentase pendapatan dan laba bersih atas proyeksi masing-masing sebesar -25% dan -51% yang berarti bahwa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar 75% dan laba bersih sebesar 49% dari proyeksi. Ketidakberhasilan Perusahaan dalam mencapai target yang diproyeksikan dikarenakan beberapa faktor :

1. Penurunan pendapatan ini terutama dikarenakan re-balancing dari customer besar ke customer sedang dan customer kecil untuk mengurangi ketergantungan pada 1 atau 2 customer besar dengan tujuan menjaga pertumbuhan penjualan agar relatif stabil (tidak fluktuatif).
2. Penurunan laba bersih, terutama disebabkan :
 - a) Penurunan penjualan bersih yang dikarenakan penurunan volume penjualan bersih sebesar Rp 54.930 juta.
 - b) Adanya aktivitas investasi modal yang cukup besar yaitu Rp 57.459 juta, yang berdampak meningkatnya biaya bunga menjadi sebesar Rp 6.147 juta dan meningkatnya depresiasi aset tetap menjadi Rp 12.628 juta.
 - c) Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar menyebabkan meningkatnya kerugian Perusahaan akibat selisih kurs sebesar Rp 4.179 juta.

II.10. Target/Proyeksi Tahun 2013

Target pendapatan dan laba bersih Perusahaan yang diproyeksikan untuk tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Proyeksi 2013
	(dalam miliar rupiah)
Pendapatan	503
Laba Bersih	52,5

Proyeksi pendapatan dan laba bersih untuk tahun 2013 didasarkan atas beberapa faktor, antara lain :

1. Telah beroperasinya beberapa divisi/anak perusahaan yang menghasilkan produk-produk baru seperti SIM Card GSM, hologram, kartu kredit, kartu ATM yang dapat menyumbangkan pendapatan bagi Perusahaan.
2. Rata-rata pertumbuhan pendapatan selama 3 tahun adalah 20%.
3. Efisiensi usaha.

II.11. Aspek Pemasaran

Perusahaan dalam memasarkan produknya menggunakan metode *direct selling* dan selama ini kegiatan usaha Perusahaan dikenal melalui *M2M (Mouth to Mouth) advertising*. Permintaan akan produk Perusahaan dapat berupa *referral basis* yang berdasarkan *track record* Perusahaan sehingga menghasilkan *repeat order*. Berbeda dengan perusahaan sejenis lainnya, Perusahaan merupakan salah satunya perusahaan dokumen niaga di Indonesia yang memberikan solusi pelayanan *end to end* di bidang dokumen niaga berkaitan dengan peningkatan sistem dokumen pelanggan karena Perusahaan merupakan perusahaan yang memberikan solusi yang terintegrasi berbasis teknologi informasi. Perusahaan telah memperluas usahanya dengan memperoleh lisensi dari mastercard dan visa sehingga Perusahaan dapat memproduksi beberapa produk smart card seperti, kartu kredit, kartu debit, serta kartu-kartu lain yang dilengkapi dengan chip. Perusahaan juga terus-menerus memperbarui ijin security printing dan hologram kepada Badan Intelijen Negara. Hingga saat ini, sudah ada 36 (tiga puluh enam) perusahaan yang bergerak di dalam bidang *security printing* dan hanya 8 (delapan) perusahaan yang diberikan ijin dari BI untuk mencetak warkat, deposito dan bilyet giro.

Meskipun krisis ekonomi melanda Indonesia sejak beberapa tahun terakhir namun permintaan akan produk Perusahaan tidak terhambat karena order pemerintahan membutuhkan produk Perusahaan untuk kegiatan operasional mereka serta pada industri perbankan tetap membutuhkan produk Perusahaan yang berupa cek, giro, bilyet dan formulir-formulir perbankan lainnya secara rutin dan merupakan kebutuhan yang selalu digunakan untuk kegiatan usahanya.

Disamping itu keunggulan produk yang dihasilkan Perusahaan berupa dokumen niaga yang inovatif selalu diminati dan dibutuhkan pelanggan.

Perusahaan memusatkan perhatian untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi pelanggan serta mengembangkan pemecahan secara ekonomis.

Pendekatan-pendekatan yang menjadi kunci sukses Perusahaan adalah :

1. Menawarkan produk baru yang dapat memberikan pemecahan masalah yang dihadapi pelanggan dan bisa menghemat biaya.
2. Dengan bekerjasama dengan organisasi internasional, Perusahaan dapat mengembangkan kemampuan dan mencapai keunggulan produk yang inovatif sehingga mampu menanamkan citra sebagai perusahaan yang dapat memuaskan Pelanggan.

Hal ini menunjukan manajemen Perusahaan mengarahkan usahanya untuk memberikan keuntungan yang nyata kepada Pelanggan dan dengan cara demikian membedakan dengan para pesaingnya.

Tindakan-tindakan Strategis yang dilakukan

Dalam rangka mewujudkan berbagai rencana, manajemen sesuai dengan visi dan misi Perusahaan telah melakukan beberapa langkah strategis, yaitu :

Harga

Harga produk Perusahaan bervariasi tergantung dari ukuran, jenis dokumen, tingkat kesulitan dan jumlah pesanan. Harga dihitung sesuai dengan biaya per unit dan margin. Hingga saat ini Perusahaan sudah memiliki sekitar 1150 pelanggan *Non-Security Document* dan sekitar 350 pelanggan untuk *Security Document*. Untuk segmen pasar pemerintah dan swasta yang besar, pembelian dokumen niaga umumnya dilakukan melalui proses tender (*Open-bid*).

Pengembangan Produk

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar (*market share*), setiap tahun perusahaan selalu melakukan pengembangan produk-produk baru. Untuk tahun 2007 perusahaan telah menambah jenis layanan produk baru berupa ticket gelang permainan dan beberapa produk *security document* dengan memakai *screen printing*. Pada tahun 2008 dan 2009, perusahaan juga telah mengembangkan layanan produk baru berupa personalisasi cek dan bilyet giro. Dan di tahun 2011, perusahaan berhasil mengembangkan produk yang sangat inovatif yaitu *smartcard* atau kartu plastik yang dilengkapi dengan *chip*, dimana produk *smartcard* ini merupakan *leader* di Indonesia. Di tahun 2012, Perusahaan berhasil mengembangkan produk baru seperti hologram dan SIM Card GSM.

Promosi

Dalam kegiatan promosi, salah satunya dilakukan dengan menyebarkan brosur disertai presentasi tentang produk-produk Perusahaan yang ada serta yang sedang dalam tahap pengembangan. Perusahaan belum melaksanakan jenis promosi apapun untuk produk-produknya karena produk Perusahaan sudah dikenal oleh sebagian Perusahaan (berdasarkan *track record* dan *referral basis*) sehingga permintaan akan produk Perusahaan sering berupa pemesanan yang berulang.

Strategi Usaha

1. Memberikan solusi *end to end* terhadap masalah yang dihadapi oleh pelanggan dalam bidang dokumen niaga.
2. Membuat produk yang inovatif dan kompetitif dengan mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dan efisiensi biaya serta output secara spesifik sehingga mampu menjadikan perseroan sebagai market leader di bidangnya.
3. Mengintegrasikan dokumen niaga dengan sistem teknologi informasi yang dimiliki pelanggan.

4. Melakukan spesialisasi dalam menjawab kebutuhan pelanggan dengan membentuk 6 (enam) divisi pemasaran yaitu : Telekomunikasi & Transportasi, Sektor Keuangan, Ritel, Manufaktur, Distributor dan Instansi Pemerintah.
5. Bekerjasama dengan organisasi internasional seperti, *Standar Register, Drewsen* dan *Arjowiggins* serta organisasi lokal dalam *Business Form Management Association* untuk mengembangkan kemampuan dalam menghasilkan produk unggulan yang inovatif dan pemasaran produk yang berorientasi ekspor, sehingga dapat memuaskan Pelanggan.
6. Melakukan ekspansi usaha dengan mendirikan pabrik security printing untuk divisi smart card dan bank card sebagai antisipasi perkembangan pasar global.

II.12. Kebijakan Dividen

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 14 Juni 2012, Perusahaan telah membagikan dividen atas laba bersih untuk tahun buku 2011 sebesar Rp 23.982 juta atau sebesar Rp 14 per lembar saham pada tanggal 24 Juli 2012. Sedangkan pembagian dividen untuk tahun buku 2010 didasarkan atas keputusan RUPST tanggal 15 Juni 2011, dimana Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 47.964 juta atau sebesar Rp 140 per lembar saham pada tanggal 26 Juli 2011.

Kebijaksanaan Deviden diusulkan oleh Direksi Perusahaan untuk disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan, dan apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja perusahaan.

II.13. Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Selama tahun 2012, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

II.14. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun 2012, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Untuk pembahasan lengkap mengenai perubahan pada pernyataan SAK dan interpretasi pernyataan SAK, lihat catatan 2b pada laporan keuangan konsolidasian.

III. Tata Kelola Perusahaan

III.1. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Sistem tata kelola perusahaan diperlukan untuk mencapai visi dan misi perusahaan, dimana sistem ini menuntut dibangunnya dan dijalankannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Goverment*) dalam proses manajerial perusahaan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip yang berlaku secara universal ini, perusahaan diharapkan dapat hidup secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi para *stakeholdernya*. Oleh karena itu, perusahaan secara konsisten menerapkan beberapa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagai berikut;

1. Prinsip *Fairness*

- Setiap Asset/Investasi yang digunakan seluruhnya digunakan untuk kepentingan peningkatan kinerja Perusahaan.
- Adanya Perlindungan Asuransi terhadap bangunan, persediaan dan mesin-mesin produksi.

2. Prinsip *Transparancy and Disclosure*

- Secara berkala Laporan Keuangan Perusahaan di Audit oleh Kantor Akuntan Publik, dilaporkan ke Bapepam dan Bursa Efek Jakarta serta diumumkan di Dua Surat kabar peredaran Nasional.
- Setiap adanya *Corporated Action* yang material selalu diberitahukan ke BEJ.
- Pengungkapan struktur kepemilikan perusahaan dan pemegang saham mayoritas.

3. Prinsip *Accountability*

- Perusahaan telah membentuk Komite Audit yang dikepalai oleh Komisaris Independen Perusahaan.
- Secara Berkala minimal satu tahun sekali Perusahaan mengadakan RUPS, *Public Expose* dan bila ada *Corporate Action* yang material Perusahaan mengadakan RUPSLB untuk meminta persetujuan.

4. Prinsip *Responsibility*

- Perusahaan secara konsisten melakukan pembayaran dan pelaporan pajak tepat pada waktunya.
- Perusahaan tidak pernah memiliki kredit macet baik yang berasal dari Bank maupun Supplier karena semua kewajiban Perusahaan dibayar tepat pada waktunya.
- Pembayaran gaji karyawan seluruhnya telah di atas UMR dan seluruh karyawan mengikuti program JAMSOSTEK.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat umum pemegang Tahunan (RUPST) dan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) merupakan otoritas tertinggi pada Perseroan. Rapat umum pemegang saham tahunan diselenggarakan setahun sekali sedang rapat umum pemegang saham luar biasa dilakukan sesuai dengan kebutuhan.

Pada hari Kamis, tanggal 14 Juni 2012 bertempat di Sun Hotel, Jalan Pahlawan No. 01 Sidoarjo, Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2011. Dalam RUPST tersebut Perseroan menyetujui laporan direksi mengenai kegiatan Perseroan selama tahun 2011, menyetujui honorarium komisaris dan direksi untuk tahun buku 2012 seluruhnya sebesar Rp. 4.961 juta, menyetujui pemberian wewenang kepada direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2012 termasuk honorariumnya dan menyetujui untuk membagikan deviden atas laba bersih tahun buku 2011 sebesar Rp 14,- setiap saham.

Pada tanggal 14 Juni 2012, perseroan juga melakukan paparan publik untuk memenuhi kewajiban sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam paparan publik tersebut dijelaskan hasil kinerja perseroan tahun 2011, proyeksi pendapatan bersih dan laba bersih tahun 2012 masing – masing sebesar Rp 560 juta dan Rp 85 juta serta upaya-upaya yang akan dilakukan ditahun 2012.

III.2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang melakukan pengawasan terhadap tindakan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada pemegang saham. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

A. Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Memberikan persetujuan atau rekomendasi sesuai kewenangan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan RUPS serta melakukan pengawasan secara umum dan /atau khusus, memberikan pengarahan dan pendapat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan.
2. Melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG), dan memberikan saran-saran perbaikan mengenai sistem dan implementasi GCG. Untuk meningkatkan GCG perseroan telah membentuk Komisaris Independen, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan.

B. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan besaran Remunerasi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Penetapan besaran Remunerasi didasarkan pada perbandingan Remunerasi tahun lalu dengan penilaian terhadap hasil kinerja pengurus di tahun tersebut
2. Proposal Jumlah Remunerasi kemudian diusulkan oleh seluruh Direksi.
3. Usulan dari seluruh Direksi kemudian dibahas dengan seluruh anggota komisaris.
4. Bila usulan disetujui oleh seluruh Anggota Komisaris dan Direksi kemudian usulan tersebut diminta persetujuannya kepada Pemegang Saham dalam RUPST.

Pada tahun 2012, remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 1.637.950.000.

C. Rapat Komisaris

Rapat Komisaris diselenggarakan minimal satu kali dalam tiga bulan. Rapat Komisaris terdiri dari rapat internal Komisaris dan rapat Komisaris dengan mengundang Direksi. Rapat Komisaris dilaksanakan dikantor perusahaan di Jl. Raya Betro 21 Sedati – Sidoarjo dengan tingkat kehadiran mencapai rata-rata 80%. Setiap rapat Komisaris selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perseroan lainnya.

III.3. Dewan Direksi

Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Setiap Direktur memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

A. Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Tanggung jawab tersebut bersifat tanggung renteng, yang berarti bahwa seluruh Direktur bertanggung jawab bersama-sama hingga harta pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan perusahaan.

Direksi ditentukan sedemikian rupa untuk memungkinkan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat serta memungkinkan Direksi untuk bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kapasitasnya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis. Perseroan diurus dan dipimpin oleh seorang direktur utama dan 3 (tiga) orang direktur, dengan ruang lingkup pekerjaan masing-masing sebagai berikut :

1. Direktur Utama;
Sebagai Pemimpin dan pengambil keputusan tertinggi atas segala aktivitas Perseroan.
2. Direktur Keuangan;
Sebagai Pemimpin Keuangan Perseroan yang mengatur pengelolaan cash flow, anggaran belanja dan perencanaan pengeluaran Capex.
3. Direktur Pemasaran;
Sebagai Pemimpin bagian Pemasaran dan Pendapatan Perseroan
4. Direktur Operasional;
Sebagai Pemimpin atas operasional dan pengembangan produk Perseroan.

B. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Direksi

Prosedur Penetapan besaran Remunerasi anggota Dewan Direksi adalah sebagai berikut :

1. Penetapan besaran Remunerasi didasarkan pada perbandingan Remunerasi tahun lalu dengan penilaian terhadap hasil kinerja pengurus di tahun tersebut
2. Proposal Jumlah Remunerasi kemudian diusulkan oleh seluruh Direksi.
3. Usulan dari seluruh Direksi kemudian dibahas dengan seluruh anggota komisaris.
4. Bila usulan disetujui oleh seluruh Anggota Komisaris dan Direksi kemudian usulan tersebut diminta persetujuannya kepada Pemegang Saham dalam RUPST.

Pada tahun 2012, remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Dewan Direksi adalah sebesar Rp 3.323.140.000.

C. Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara rutin minimal sekali dalam satu bulan. Rapat Direksi dilaksanakan di kantor perusahaan di Jl. Raya Betro 21 Sedati – Sidoarjo dengan tingkat kehadiran mencapai rata-rata 80 %. Setiap rapat direksi selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perseroan lainnya.

D. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi

- Mengikuti *training* dalam pertemuan tahunan *global printing network*
- Ikut dalam forum pertemuan tahunan *associate company "Standard Register "*
- Seminar, lokakarya dan workshop baik didalam maupun diluar negeri
- Menghadiri pameran-pameran produk-produk printing dan mesin-mesin printing di Cina, Jerman, dan Australia.

III.4. Komite Audit

A. Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :
Ketua : Prof. DR. Made Sudarma, SE, MM, Ak.
Anggota : Adi Darmawan Ervanto
 Ketut Sarmawan

B. Daftar Riwayat Hidup Anggota Komite Audit

Prof. DR. Made Sudarma, SE, MM, Ak.,

Warga Negara Indonesia, lahir di Singaraja, Bali pada tanggal 9 Juli 1957. Lulus S1 Unibraw Malang pada tahun 1982 dan menyelesaikan program S 2 di bidang Manajemen Keuangan pada tahun 1997, serta menyelesaikan progam S3 dibidang ilmu ekonomi/akuntansi th 2004. Mengawali karir sebagai Dosen tetap sejak th.1982 dan guru besar sejak 1 Oktober 2004 pada Fakultas Ekonomi Unibraw sampai sekarang dan sebagai pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Made Sudarma & Rekan di Malang dan Surabaya sejak tahun 1989 hingga 2005, kemudian sejak 2006 s/d sekarang sebagai pimpinan Kantor Akuntan Made Sudarma, Thomas & Dewi. Menjabat sebagai komisaris Perusahaan sejak tanggal 31 Oktober 2001.

Adi Darmawan Ervanto

Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang, 1 Maret 1983. Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya Malang, lalu dilanjutkan dengan Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Brawijaya Malang. Mengawali karir sebagai auditor di KAP Made Sudarma, Thomas, dan Dewi di Malang. Lalu pada April 2008 juga berkarir sebagai staf *outsource* di Satuan Pengendali Internal Universitas Brawijaya.

Ketut Sarmawan

Warga Negara Indonesia, lahir di Singaraja, Bali pada 28 Agustus 1962. Lulusan S1-STIPAK Surabaya tahun 1998. Sejak kuliah semester VI telah bekerja sebagai analis kredit pada PT Alam Multi Sari hingga 1987. Magang di KAP Dr. Mustofa & Rekan di Malang pada 1988-1989. Juga bekerja sebagai dosen luar biasa pada Universitas Merdeka Malang dengan mata kuliah Perpajakan dan Analisa Laporan Keuangan bersamaan juga di STIEKN Malang dengan mata kuliah yang sama sampai 1995. Pada 1998 berkarir di KAP Drs. Made Sudarma & Rekan sebagai staff senior sampai dengan 1999. Lalu menjabat sebagai supervisor dan menjadi associate partner pada tahun 2001.

C. Independensi Komite Audit

Peraturan OJK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri atas tiga orang anggota, satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, sementara dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen. Agar memenuhi syarat independensi sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota eksternal Komite Audit :

- Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
- Bukan sebagai pejabat eksekutif kami dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit.
- Tidak boleh terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas.
- Tidak boleh mempunyai hubungan keluarga dengan dwan Komisaris atau Direksi.
- Tidak boleh memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, saham Perusahaan.
- Tidak boleh memiliki hubungan bisnis apapun yang terkait dengan bisnis Perusahaan.

D. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian komisaris, yang antara lain meliputi :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketataan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua resiko yang penting telah di pertimbangkan.

Berikut tanggung jawab Komite Audit antara lain :

1. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan.
2. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.

E. Aktivitas Komite Audit

Komite audit secara berkala minimal 3 bulan sekali membuat laporan kepada komisaris perseroan dan komisaris telah memberitahukan kepada direksi atas hasil kerja dari *team* komite audit. Pertemuan komite audit sepanjang tahun 2012 tercatat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran 80 %.

F. Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Berdasarkan *review* kami secara berkala terhadap kinerja perseroan berikut kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Perseroan telah melaporkan kinerja usahanya berupa laporan berkala tiga bulanan, tengah tahunan dan laporan tahunan secara tepat waktu kepada Bapepam dan BEI.
2. Semua informasi yang merupakan informasi yang penting sudah dilaporkan kepada Bapepam dan BEI.
3. Semua informasi yang merupakan transaksi yang penting juga telah dilaporkan ke Bapepam dan BEI.
4. Sepengetahuan kami tidak ada pelanggaran yang dilakukan oleh perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Sepengetahuan kami tidak ada kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal dan independensi auditor perusahaan.
6. Review pelaksanaan total paket kompensasi 4 orang direksi dan 4 orang komisaris adalah sebesar Rp. 4.961.090.000 pada tahun 2012.

III.5. Sekretaris Perusahaan

A. Daftar Riwayat Singkat Sekretaris Perusahaan

Drs. Lukito Budiman, Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang pada tanggal 7 April 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang, jurusan Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karir sebagai Direktur tahun 1986 – 1988, Direktur Utama tahun 1988 – 2002 dan Komisaris Utama tahun 2002 – 2003 pada PT. Bank Pasar Sumber Arto Malang. Menjabat sebagai General Manager Perusahaan sejak tahun 1999 – 14 Mei 2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur Perusahaan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 15 Mei 2008 hingga sekarang.

B. Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Drs. Lukito Budiman yang merangkap juga sebagai Direktur perusahaan, melakukan tugasnya sebagai berikut;

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emitter atau Perusahaan Publik.
3. Memberikan masukan kepada direksi Emitter atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emitter atau Perusahaan Publik dengan Bapepam dan Masyarakat.

III.6. Unit Audit Internal

A. Kepala Unit Internal Audit

IA dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yg diangkat dan diberhentikan Direktur Utama. Per tanggal 31 Desember 2012, Kepala Internal Audit PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dijabat oleh Aguastinus Darmawan Putra, SE, Ak., adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tanggal 26 Agustus 1967. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Jurusan Akuntansi pada tahun 1991. Mengawali karir dibidang Internal Audit pada tahun 1992-1997, Kepala Accounting pada tahun 1997-2000, dan Manajer Keuangan tahun 2000-2009. Kemudian menjabat sebagai KEPala Internal Audit di PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk pada tahun 2009 hingga sekarang.

Pada akhir tahun 2012, jumlah personil dalam unit IA sejumlah 3 orang.

B. Kualifikasi dan Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Untuk memelihara dan meningkatkan tenaga auditor yg memiliki kompetensi memadai untuk dapat berperan sesuai dengan lingkup kegiatan IA dalam mengawal perkembangan bisnis perusahaan, IA senantiasa melakukan mengikutsertakan auditor IA dalam pelatihan, seminar dan workshop.

C. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sebagaimana diatur dalam peraturan pasar modal yg berlaku, IA merupakan unit yang independent terhadap unit-unit kerja lain dalam organisasi dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.

D. Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal

Aktivitas IA diarahkan pada komitment bahwa misi IA dapat terselenggara secara metodologis yg berarti tahapan kegiatan pemberi jaminan dan layanan konsultasi internal yg meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pemantauan hasil tindak lanjut merupakan proses yg terstandarisasi dan terukur. Untuk tujuan ini, pada tahap persiapan audit, metodologi audit berbasis risiko menjadi pedoman utama yg menekankan bahwa penentuan unit yg layak audit didasarkan pada tingkat resiko.

Peningkatan peran serta IA dilakukan dg cara meningkatkan kualitas assurance atas operasional Perusahaan melalui aktivitas audit maupun non audit. Audit dilakukan untuk memastikan bahwa resiko-resiko bisnis yg mungkin terjadi dapat diatasi melalui pengendalian internal yg efektif. Jika ditemukan ketidakefektifan pada pengendalian suatu proses bisnis dan atau resiko diluar kendali, maka dilakukan substantive test yaitu pengujian lanjut obyek audit guna mendalamai akar permasalahannya.

Hasil-hasil kegiatan di atas dilaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit dan kemudian hasil-hasil tersebut, akan diinformasikan kepada obyek audit untuk ditindaklanjuti dan dilakukan perbaikan.

Untuk memastikan bahwa obyek audit telah memberikan respon yg cukup atas hasil audit, maka perlu dilakukan upaya pengawasan lebih lanjut. Hasil review IA atas pengawasan ini, periodik dilaporkan ke Direktur Utama.

III.7. Sistem Pengendalian Interen Perusahaan dan Pelaksanaan Auditnya

Perusahaan sudah menggunakan Teknologi Informasi dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan, yaitu melalui Sistem ERP (*Enterprise Resources Planning*) yang dapat mengintegrasikan seluruh proses bisnis agar lebih cepat, tepat, dan efisien.

Atas penerapan Sistem ERP tersebut, keseluruhan SOP (*Standard Operating Procedures*) dan Kebijakasanaan Perusahaan diterapkan disesuaikan dengan sistem tersebut.

Kebijakan perusahaan yang ditetapkan sebagai bagian dari prosedur pengendalian interen antara lain :

1. Pemisahan tugas sebagai upaya mengurangi peluang seseorang untuk melakukan kesalahan dalam tugas rutinnya, yaitu dengan penempatan orang yang berbeda pada fungsi otorisasi, pencatatan, dan penjagaan aktiva. Contoh dalam prosedur pembelian barang, bagian penerimaan barang, bagian pencatatan utang , dan otorisasi pembelian barang dilakukan oleh orang yang berbeda.
2. Penetapan limit tertentu atas otorisasi transaksi yang dibagi menjadi beberapa tingkatan sesuai materialitas transaksi tersebut. Contoh pembelian barang dengan nilai nominal yang material membutuhkan persetujuan dari direktur keuangan dan direktur utama.
3. Perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan untuk menjamin pencatatan transaksi secara tepat. Contoh pengakuan/pencatatan hutang usaha dilakukan setelah memverifikasi tagihan pemasok dengan pesanan pembelian (*Purchase Order*) dan laporan penerimaan barang .
4. Penjagaan yang memadai terhadap akses dan penggunaan aktiva. Contoh penerapan sistem peringatan dini (*alert system*) atas piutang usaha yang telah jatuh tempo, penetapan persediaan minimum (*safety stock*), kesesuaian spesifikasi barang yang dibeli dengan yang diminta, dan penetapan prosedur penggunaan aktiva yang hanya bisa diberikan atas persetujuan dari pejabat tertentu.

Adapun pelaksanaan Audit atas penerapan Sistem ERP tersebut dilakukan melalui praktek-praktek seperti :

1. Pelaksanaan *stock opname* secara berkala dengan membandingkan laporan persediaan barang dengan jumlah phisik barang di gudang.
2. Pelaksanaan cash opname harian dengan membandingkan laporan kas harian dengan jumlah phisik uang yang dipegang kasir.
3. Rekonsiliasi saldo bank bulanan dengan membandingkan buku bank dengan rekening Koran bank.
4. Rekonsiliasi antara saldo piutang usaha dan saldo hutang usaha dengan kartu piutang usaha dan hutang usahanya.

III.8. Sistem Manajemen Risiko

Seperti halnya kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga tidak terlepas dari beberapa risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi pendapatan Perusahaan. Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko usaha dan keuangan adalah sebagai berikut :

A. Risiko Usaha

1. Risiko Kelangkaan Tenaga Kerja Ahli (Spesialis)

Kelangkaan tenaga kerja ahli (*spesialist*, khususnya di bidang design grafis) menjadi faktor utama bagi risiko usaha Perusahaan. Ketiadaan tenaga kerja ahli tersebut sulit digantikan, sehingga mempengaruhi proses produksi Perusahaan yang mengakibatkan pesanan para pelanggan tidak dapat dipenuhi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Perusahaan senantiasa memberi perhatian khusus atas peningkatan kemampuan serta keahlian para karyawannya secara terus menerus dan juga memberikan berbagai peningkatan kesejahteraan.

2. Risiko Kebakaran

Produk Perusahaan yang berupa barang jadi beserta bahan baku utamanya dapat dikategorikan benda yang mudah terbakar. Selain itu, Perusahaan hanya memiliki satu pabrik untuk produksi Perusahaan sehingga apabila pabrik beserta peralatan lainnya ikut terbakar maka proses produksi pun akan terhenti.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Perusahaan telah mengasuransikan bangunan, persediaan dan mesin-mesin pada PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT. Tugu Pratama Indonesia, PT. Asuransi Bina Dana Arta dan PT. Asuransi Dharma Bangsa.

3. Risiko Penghentian Ijin *Security Document*

Khusus untuk *security document*, Perusahaan menjalankan usahanya berdasarkan ijin yang diberikan oleh BOTASUPAL. Apabila Perusahaan melakukan pelanggaran atas ketentuan yang berlaku didalam pembuatan *security document*, ada kemungkinan ijin tersebut dicabut. Hal ini dapat mengakibatkan berkurangnya pendapatan Perusahaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Perusahaan selalu menjalankan semua peraturan yang berlaku dan selalu menjaga kualitas produksinya.

4. Risiko Perkembangan Teknologi

Usaha dalam bidang dokumen niaga yang terintegrasi dan jasa teknologi informasi ditandai dengan berubahnya teknologi secara cepat. Apabila Perusahaan tidak dapat mengikuti dan mengadaptasi perkembangan teknologi yang terus berlangsung, hal ini dapat berpengaruh terhadap pelayanan kepada pelanggan yang pada gilirannya akan mengurangi jenis dan ragam jasa yang ditawarkan (produk yang inovatif) oleh Perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya keunggulan daya saing Perusahaan yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan melakukan asosiasi dengan *Drewsen* dari Eropa, *Arjowiggins* dan *Standard Register* dari Amerika Serikat, sebuah perusahaan percetakan ternama dari Amerika Serikat (*listed company*) dalam rangka mendapatkan alih teknologi.

B. Risiko Keuangan

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri atas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan (*credit limit per customer*) dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan berpredikat baik yang dipilih.

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri atas kas dan setara kas, investasi dan pinjaman.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh Kas dan Setara kas, Investasi Sementara, Piutang Usaha, dan Utang Usaha. Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas yang sebagian didenominasikan dalam mata uang asing yang sama. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa liabilitas dan belanja modal Perusahaan diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Dalam mengelola risiko mata uang, Perusahaan tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset serta liabilitas keuangan.

III.9. Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Etos kerja Perusahaan adalah setiap individu dituntut untuk bekerja dengan penuh tanggung jawab dan penuh integritas dimana hal tersebut akan membuat kerja sama antar individu dan antar unit kerja di PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk dalam rangka mencapai visi dan misi perusahaan dapat dilakukan dengan baik.

A. Pokok-Pokok Etika Bisnis

Perusahaan mempunyai keyakinan bahwa etika bisnis yang baik adalah bisnis yang berkinerja unggul, berkesinambungan dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Adapun hasil dari semua itu adalah produk dan jasa yang mempunyai *value added* kepada pelanggan dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Perusahaan menetapkan kode etik yang tinggi terhadap seluruh karyawan perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Menjalankan pekerjaan yang dipercayakan kepadanya dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab, serta menaati segala Peraturan Perusahaan yang berlaku.
2. Menyimpan rahasia perusahaan dan menjaga nama baik Perusahaan.
3. Bersedia menerima penugasan dan atau mutasi yang diperintahkan oleh atasannya.

4. Bersedia menyerahkan kepada Perusahaan, segala hak cipta yang dihasilkan karena penugasan dan atau atas biaya perusahaan selama dan dalam hubungan kerja.
5. Memberikan keterangan yang benar mengenai data pribadi, keluarga maupun mengenai semua pekerjaan atau kegiatannya bila diperlukan oleh perusahaan.
6. Menjaga dan memelihara bahan, sarana dan hasil kerja yang dipercayakan kepadanya atau yang dipergunakan dalam tugasnya.
7. Mengemukakan pendapat, usul, saran yang baik demi membangun perbaikan kinerja.
8. Memperoleh kesempatan untuk berkarya sesuai dengan ketrampilan dan kompetensi di dalam Perusahaan.

B. Pokok-Pokok Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan mengintegrasikan budaya Indonesia yang luhur dengan Management ISO sehingga menghasilkan budaya perusahaan yang sebagai berikut:

1. Kerja Keras
2. Saling menghormati, menghargai dan sopan santun
3. Komitmen tinggi terhadap pelanggan
4. Berkerja secara obyektif dan kuantitatif
5. Peka akan tanggung jawab sosial kepada masyarakat

C. Sosialisasi dan Upaya Penegakan Etika Bisnis

Pemahaman dan upaya penegakan etika bisnis kepada karyawan dilakukan dengan cara mengirimkan assessment yang dilaksanakan setiap tahun.

D. Pemberlakuan Penerapan Kode Etik Bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan

Perusahaan menjalankan kode etik yang berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan komisaris, Dewan Direksi dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan.

III.10. Sistem Pelaporan Pelanggaran

A. Penyampaian dan Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Karyawan PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ataupun pihak ketiga dapat menyampaikan pengaduan mengenai permasalahan akuntansi dan auditing, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi dan pelanggaran kode etik langsung kepada Ketua Komite Audit melalui surat dengan alamat :

Komite Audit
PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
Jl. Raya Betro No. 21 Sedati
Sidoarjo 61256

Pengaduan harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- Memberikan informasi mengenai permasalahan pengendalian internal, akuntansi, auditing, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik.
- Informasi yang dilaporkan harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

B. Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan mengelola mekanisme sistem pelaporan pelanggaran sebagaimana kebijakan Perusahaan untuk menampung dan menjamin keamanan karyawan dan pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan tindak pelanggaran.

C. Penanganan Pengaduan

Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan pihak ketiga termasuk dan terutama yang berasal dari karyawan PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang berkaitan dengan :

- ❖ Akuntansi dan Auditing.
Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik.
- ❖ Pelanggaran Peraturan
Pelanggaran terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
- ❖ Kecurangan dan/atau Dugaan Korupsi
Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan Perusahaan.
- ❖ Kode Etik
Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji meliputi antara lai: tidak jujur, benturan kepentingan dengan Perusahaan, atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

D. Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Komite Audit dan akan menindaklanjuti pengaduan yang diterima sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

E. Hasil dari Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2012, Komite Audit menindak lanjuti 2 pengaduan yang masuk dan memenuhi syarat dengan kategori pengaduan terkait dengan kecurangan.

IV. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

IV.1. Lingkunga Hidup

A. Kebijakan

Komitmen kami untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dituangkan dalam PP No. 82 tahun 2001, SK Gubernur Jatim No. 45 tahun 2002 Gol IV terkait dengan limbah cair dan SE Men.Naker No. SE-01/Men/1997, SK Gubernur Jatim No. 129 tahun 1996 terkait dengan limbah gas, serta Kep.Meneg LH No. 148/MENLH/II/1996 terkait dengan tingkat kebisingan. Dampak lingkungan yang timbul akibat operasional Perusahaan harus ditekan serendah mungkin dan Perusahaan bertanggung jawab atas dampak tersebut.

B. Jenis Program

Perusahaan berupaya untuk melakukan berbagai program terkait pelestarian lingkungan hidup yang terangkum dalam upaya pengelolaan limbah/cemaran, meliputi :

1. Pengelolaan limbah padat berupa afalan kertas HVS dan NCR ditempatkan di lokasi penampungan khusus, kertas karbon sisa ditempatkan pada lokasi penampungan khusus gudang dimana pembuangan dilakukan secara rutin dan bekerjasama dengan pihak lain serta limbah kaleng ditempatkan pada lokasi TPA dengan dilakukan pembuangan rutin. Pengelolaan limbah ini juga dilakukan pemantauan dengan teknik inspeksi dan pengambilan secara rutin dengan frekuensi setiap hari.
2. Pengelolaan limbah cair berupa air limbah MCK dan cucian ditempatkan pada saluran drainase (outlet) dengan pemasangan pompa darurat. Pengelolaan limbah ini juga dilakukan pemantauan dengan teknik analisis laboratorium kualitas air limbah oleh BTKL Surabaya dengan frekuensi 6 bulan sekali.
3. Pengelolaan limbah gas berupa didalam ruangan, diluar ruangan dan dihalaman belakang ditempatkan pada lokasi udara ambient dengan cara mematikan mesin sementara dan mengurangi produksi. Pengelolaan limbah ini juga dilakukan pemantauan dengan teknik analisis laboratorium kualitas ambien oleh BTKL Surabaya dengan frekuensi 6 bulan sekali.
4. Pengelolaan limbah debu berupa didalam ruangan, diluar ruangan dan dihalaman belakang ditempatkan pada lokasi udara ambient dengan cara mematikan mesin sementara. Pengelolaan limbah ini juga dilakukan pemantauan dengan teknik analisis laboratorium kualitas ambien oleh BTKL Surabaya dengan frekuensi 6 bulan sekali.
5. Pengelolaan limbah kebisingan berupa dalam ruangan operasi maksimum dan diluar ruangan ditempatkan pada lokasi udara ambient dengan cara menghentikan proses produksi sementara. Pengelolaan limbah ini juga dilakukan pemantauan dengan teknik mengukur kebisingan dengan alat sound level meter dengan frekuensi 6 bulan sekali.

C. Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2012, Perseroan mengeluarkan biaya total sebesar Rp 180 juta untuk seluruh program tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup.

IV.2. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

A. Kebijakan

Seluruh kebijakan ketenagakerjaan Perusahaan mengacu pada ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Jo. Permenakertrans RI No. PER.16/MEN/XI/2011 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Sama. Perusahaan juga telah mendapat pengesahan Nomor : 61/DINSOSNAKER/SDA/PP/2012 dimana Peraturan Perusahaan tersebut berlaku terhitung mulai tanggal 01 Mei 2012 sampai dengan 30 April 2014. Dengan mengacu pada kebijakan tersebut dapat membantu Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap Perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

B. Jenis Program

1. Tindakan Preventif meliputi :
 - a) Pembinaan pelatihan pemadam kebakaran kepada beberapa karyawan
 - b) Pemeriksaan/check up berkala kepada karyawan
 - c) Penyediaan alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan dan lain-lain
2. Tindakan Penanggulangan Kecelakaan meliputi :
 - a) Penyediaan ruang kesehatan

C. Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2012, Perseroan mengeluarkan biaya total sebesar Rp 2.231 juta untuk seluruh program tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

IV.3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

A. Kebijakan

Berbagai kegiatan yang dijalankan dalam program pengembangan sosial dan kemasyarakatan ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan potensi ekonomi masyarakat sekitar. Tujuan pelaksanaan program ini adalah membangun hubungan harmonis dengan masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi nyata untuk lingkungan masyarakat.

B. Jenis Program

1. Perbaikan sarana dan prasarana untuk masyarakat
Bantuan diberikan dalam bentuk partisipasi pada berbagai kegiatan pembangunan sarana maupun prasarana yang digunakan masyarakat. Selama tahun 2012, Perseroan telah memberikan bantuan berupa perbaikan jalan sekitar pabrik Betro-Sedati, perbaikan renovasi kantor Kepala Desa Betro-Sedati, penyediaan tempat sampah desa Betro-Sedati serta perbaikan pondok pesantren Al-Fattah di Desa Banjarsari, Sidoarjo.
2. Bakti Sosial
Program ini dilaksanakan setahun sekali dengan sasaran Intern dan Lingkungan sekitar kantor dan Gudang PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, Jakarta,yakni :
 1. Penyandang Tuna Netra, di daerah Taman Aries Kedoya Jakarta Barat.
 2. Panti Sosial Usia Manula (Dinas Sosial Tresna Werdha Usada Mulia 5) – Cengkareng, Jakarta Barat.
 3. Panti SosialAsuhan Anak Utama 6 Cengkareng, Jakarta Barat.
 4. Satpam dan Petugas Kebersihan Kantor Kelurahan Krukut Jakarta Barat.
 5. Staf Umum dan Gudang PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk.
 6. Satpam dan Petugas Kebersihan Gudang Kompleks Pergudungan Kosambi, Jl. Prancis Jakarta.

7. Persekutuan Doa Kasih dari Sorga (Rumah Do'a Kaca), Jakarta.

C. Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2012, penggunaan dana untuk kegiatan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp 150 juta.

IV.4. Konsumen

A. Kebijakan

Sejalan dengan kebijakan mutu dan lingkungan Perusahaan untuk menghasilkan mutu produk dan mutu pelayanan terbaik, bersamaan dengan mengutamakan aspek kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan serta mentaati peraturan perundang-undangan lingkungan yang berlaku, kami terus menjaga komunikasi dengan para pelanggan. Karena dengan komunikasi yang lancar dan proaktif sangat berperan penting bagi kelangsungan bisnis Perusahaan di samping memastikan kualitas yang sesuai dengan standar.

B. Jenis Program

Beberapa cara untuk memberikan kenyamanan dan jaminan pelindungan konsumen, antara lain :

1. Memberikan solusi *end to end* terhadap masalah yang dihadapi oleh pelanggan dalam bidang dokumen niaga.
2. Membuat produk yang inovatif dan kompetitif dengan mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dan efisiensi biaya serta output secara spesifik sehingga mampu menjadikan perseroan sebagai market leader di bidangnya.
3. Mengintegrasikan dokumen niaga dengan sistem teknologi informasi yang dimiliki pelanggan.
4. Melakukan spesialisasi dalam menjawab kebutuhan pelanggan dengan membentuk 6 (enam) divisi pemasaran yaitu : Telekomunikasi & Transportasi, Sektor Keuangan, Ritel, Manufaktur, Distributor dan Instansi Pemerintah.
5. Bekerjasama dengan organisasi internasional seperti, *Standar Register*, *Drewsen* dan *Arjowiggins* serta organisasi lokal dalam *Business Form Management Association* untuk mengembangkan kemampuan dalam menghasilkan produk unggulan yang inovatif dan pemasaran produk yang berorientasi ekspor, sehingga dapat memuaskan Pelanggan.

C. Biaya Yang Dikeluarkan

Pada tahun 2012, Perseroan mengeluarkan biaya total sebesar Rp 150 juta untuk seluruh program tanggung jawab sosial terkait dengan konsumen.

BAB V

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Financial Statements**

For The Years Ended
December 31, 2012 and 2011

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.....	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position for The Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.....	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income For The Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.....	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity For The Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.....	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows For The Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.....	7	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Advancing Your Business Performance

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

LAMPIRAN : 1
Peraturan Nomor VIII.G.11

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
DAN 01 JANUARI 2011 / 31 DESEMBER 2010
PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Oei, Allan Wibisono
Alamat Kantor : Jl. Raya Betro No. 21 Sedati Sidoarjo
Alamat Domisili : Jl. Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005 Manyar Sabrangan, Mulyorejo
Nomor Telepon : (031) 8910919 (hunting)
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Drs. Lukito Budiman
Alamat Kantor : Jl. Raya Betro No. 21 Sedati Sidoarjo
Alamat Domisili : Jl. Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010 Oro-oro Dowo, Klojen
Nomor Telepon : (031) 8910919 (hunting)
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 22 Maret 2013

PT. JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIREKSI



SECURITY DOCUMENTS • BUSINESS DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY

SURABAYA

Jl. Raya Betro No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Telp. (031) 8910919 - 8910640 (Hunting)
Fax. (031) 8910928

Jl. Raya Lingkar Timur
Desa Banjarsari, Buduran Sidoarjo 61271
Telp. (031) 8011234 (Hunting)

JAKARTA

Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, (Jl. Senopati Raya 8B)
Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax. (021) 29333102

website : www.jasuindo.co.id



Certificate No. : ID 03/00041



Nomor/Number : R/019.AGA/III/13

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Jl. Mayjen Sungkono
Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19 Surabaya 60256 - Indonesia
T +62 31 566 8437; 566 4818, F +62 31 561 5587
www.rsm.aaजassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors**

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, setelah penyajian kembali, diaudit oleh auditor independen lain, yang dalam laporannya Nomor: 185/ISS/AU/2012 tanggal 1 Agustus 2012 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat. *

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("the Company") as of December 31, 2012, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. The consolidated financial position of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk as of December 31, 2011, has been reissued were audited by others independent auditors whose report No 185/ISS/AU/2012 dated August 1, 2012 and expressed an unqualified opinion with explanatory paragraph on the financial statements.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tanggal 31 Desember 2012, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan, Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk as of December 31, 2012, and the results of its operation, its changes in equity and its cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2 to the financial statements, the Company has implemented Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which became effective on January 1, 2012.



Endang Pramuwati

Izin Akuntan Publik No. AP.0500

Public Accountant License Number: AP.0500

Surabaya, 22 Maret 2013/March 22, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
CONSOLIDATED**

As of December 31, 2012 and 2011

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3c, 3f, 3n, 4	37.140.499.019	83.102.048.240	Cash and Bank
Piutang Usaha - Pihak Ketiga <i>setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 744.908.383 pada tahun 2012 dan Rp Nihil pada tahun 2011</i>	3g, 3n, 5	84.748.111.438	12.603.675.731	Trade Receivables Third Parties - Net of allowance for impairment loss of Rp 744,908,383 in 2012 and Rp Nil in 2011
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3g, 3n, 7	12.882.370.518	9.187.910.439	Other Current Financial Assets
Persediaan	3h, 8	56.251.892.119	14.539.356.824	Inventory
Biaya Dibayar Dimuka	3i, 9	992.103.317	913.225.882	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	3q, 16a	61.691.162.132	45.135.121.674	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		253.706.138.543	165.481.338.790	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	3j, 3n, 10	62.500.000	62.500.000	Investment in Associates
Aset Tetap - setelah dikurangi <i>akumulasi penyusutan senilai Rp 71.317.811.097 dan Rp 59.189.458.621 pada tahun 2012 dan 2011</i>	3k, 3l, 3m, 11	187.926.299.272	144.002.127.160	Fixed Assets - net of accumulated depreciation of Rp 71,317,811,097 and Rp 59,189,458,621 in 2012 and 2011
Aset Pajak Tangguhan	3q, 16.c	883.789.325	244.839.325	Deferred Tax Asset
Aset Lain-lain	12	4.124.712.397	1.549.049.407	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		192.997.300.994	145.858.515.892	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		446.703.439.537	311.339.854.682	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Terlampir Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan
Secara Keseluruhan

*Notes to Financial Statements Attached is an
Integral Part of the Overall Financial Statements*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
CONSOLIDATED (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha				CURRENT LIABILITIES
Pihak Berelasi	3c, 3d, 3n, 6, 13	327.739.992	595.971.539	Trade Account Payable
Pihak Ketiga	3c, 3n, 13	160.819.812.044	74.978.273.338	Related Parties
Utang Bank	3n, 17	1.314.032.509	-	Third Parties
Utang Pajak	3q, 16b	3.286.209.041	10.288.766.181	Bank Loans
Uang Muka Penjualan	14	7.128.624.242	13.814.571.582	Tax Liabilities
Beban Akrual	3n, 18	837.148.462	1.037.691	Sales Advances
Utang Lain-lain	3n, 15	2.114.053.414	730.937.111	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang				Other Current Liabilities
Jatuh Tempo Satu Tahun:				Current Maturity of Long Term Liabilities :
Utang Bank	3n, 19	9.033.329.333	5.199.996.000	Bank Loan
Sewa Pembiayaan	3m, 20	165.050.796	198.880.791	Finance Lease
Jumlah Liabilitas Lancar		185.025.999.833	105.808.434.233	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas Pajak Tangguhan	3q, 16c	1.404.493.508	1.564.126.715	NON CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain Pada				Deferred Tax Liabilities
Pihak Berelasi	3n, 6	15.750.000.000	-	Other Account Payable To Related Parties
Setelah Dikurangi Bagian yang				Net of Current Maturities :
Jatuh Tempo Dalam Setahun:				Bank Loan
Utang Bank	3n, 19	33.049.854.667	12.133.344.000	Finance Lease
Sewa Pembiayaan	3m, 20	280.776.393	445.827.189	Employment Benefits Obligation
Liabilitas Imbalan Kerja	3p, 22	4.851.459.167	4.246.697.590	Total Non - Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		55.336.583.735	18.389.995.494	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		240.362.583.568	124.198.429.727	

Catatan atas Laporan Keuangan Terlampir Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Notes to Financial Statements Attached is an Integral Part of the Overall Financial Statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
CONSOLIDATED (Continued)**

As of December 31, 2012 and 2011

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
EKUITAS				STOCKHOLDER'S EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				<i>Attributable to Equity Holder of the Parent Company</i>
Modal Saham :				<i>Capital stock :</i>
Nilai Nominal Rp 20 per Saham				<i>Rp 20 par Value per Share</i>
Modal Dasar - 7.000.000.000 Saham				<i>Authorized Capital - 7,000,000,000 Shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 1.769.680.000 Saham				<i>Subscribed and Paid Up Capital - 1,769,680,000 Shares</i>
Pada Tahun 2012 dan 2011	23	35.393.600.000	35.393.600.000	<i>In 2012 and 2011</i>
Saham yang Dibeli Kembali	24	(1.133.350.000)	(1.133.350.000)	<i>Treasury Stock</i>
Tambahan Modal Disetor -				
Agio Saham	26	9.664.154.444	9.664.154.444	<i>Additional Contributed Capital</i>
Saldo Laba		161.811.952.683	143.189.681.761	<i>Retained Earnings</i>
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		205.736.357.128	187.114.086.205	<i>Total Equity Shareholders Equity Attributable to Equity Holder of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali	27	604.498.841	27.338.750	<i>Non Controlling Interest</i>
Jumlah Ekuitas		206.340.855.969	187.141.424.955	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		446.703.439.537	311.339.854.682	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDER'S EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Terlampir Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Notes to Financial Statements Attached is an Integral Part of the Overall Financial Statements

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
KOMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
PENJUALAN	3o, 28	418.784.326.886	507.421.787.155	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3o, 29	(310.570.535.516)	(344.277.997.461)	COST OF GOODS SOLD
PENJUALAN BERSIH		<u>108.213.791.370</u>	<u>163.143.789.694</u>	NET SALES
Pendapatan Lain-lain	3o, 30	2.015.894.085	3.585.609.262	Other Income
Beban Penjualan	3o, 31	(11.132.746.722)	(25.829.272.199)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	3o, 32	(30.503.147.509)	(30.137.674.693)	General and Administrative Expenses
Beban Bunga dan Keuangan	3o, 33	(6.146.615.699)	(4.571.015.819)	Interest and Financial Expense
Beban Lain-lain	3o, 34	(6.020.642.469)	(35.839.378)	Other Expenses
Jumlah		<u>(51.787.258.314)</u>	<u>(56.988.192.827)</u>	Total
LABA SEBELUM PAJAK				
PENGHASILAN		56.426.533.056	106.155.596.867	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3q, 16c	(13.994.927.043)	(26.456.324.927)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		42.431.606.013	79.699.271.940	PROFIT FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				NET INCOME ATTRIBUTABLE
KEPADA :				TO :
Kepentingan Non Pengendali		(172.839.909)	(9.733.500)	Non - Controlling Interests
Pemilik Entitas Induk		42.604.445.922	79.709.005.441	Owner of the Parent
Jumlah		42.431.606.013	79.699.271.940	TOTAL
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		42.431.606.013	79.699.271.940	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih per saham dasar (Dalam Rupiah Penuh)	3r, 35	<u>24,71</u>	<u>46,42</u>	Net basic earnings per share (in full Rupiah)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to Consolidated Financial Statements are integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

Dapat Diklaim oleh Pemilik Entitas Induk/
Attributable to Equity Holders of the Company

Catatan/ Notes	Modal Saham / Paid up Capital Rp	Saham yang dibeli Kembali Buy Back Rp	Agio Saham Bersih/ Rp	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid In - Capital Rp		Dicadangkan Appropriated Rp	Saldo Laba Retained Earnings Belum Di cadangkan Unappropriated Rp	Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp
				Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In - Capital Rp	dicadangkan Appropriated Rp					
Saldo awal 1 Januari 2011										
Modal Saham	35.000.000.000	(1.133.350.000)	9.664.154.444	393.600.000	100.000.000	109.798.478.648	153.823.883.093	39.225.471	153.863.108.564	
Dividen	-	393.600.000	-	(393.600.000)	-	(47.964.350.000)	(47.964.350.000)	-	(47.964.350.000)	
Koreksi Saldo Laba						1.545.547.672	1.545.547.672	(2.153.221)	1.543.394.451	
Laba Komprehensif Tahun Berjalan						79.709.005.441	79.709.005.441	(9.735.500)	79.699.271.941	
Saldo akhir 31 Desember 2011	35.393.600.000	(1.133.350.000)	9.664.154.444	-	-	100.000.000	143.089.687.761	187.114.086.206	27.338.750	187.141.24.956
Dividen	-	-	-	-	-	(23.982.175.000)	(23.982.175.000)	-	(23.982.175.000)	
Tambahan setoran modal						-	-	750.000.000	750.000.000	
Laba Komprehensif Tahun Berjalan						42.604.445.922	42.604.445.922	(172.839.909)	42.431.608.013	
Saldo akhir 31 Desember 2012	35.393.600.000	(1.133.350.000)	9.664.154.444	-	-	100.000.000	161.119.952.683	205.736.357.128	604.498.841	206.340.855.969

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terampir
menyajikan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan
Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes to Consolidated Financial
Statements are integral part of these Consolidated
Financial Statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan Aset tetap	11	(57.458.992.170)	(51.138.981.779)
Hasil Penjualan Aset Tetap	11	1.102.226.453	1.080.430.163
Penambahan Aset lain-lain		(2.575.662.990)	(855.539.346)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(58.932.428.707)	(50.914.090.962)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran fasilitas hutang bank	19	(5.199.996.000)	(6.802.070.352)
Penerimaan fasilitas Pinjaman	19	31.263.872.509	-
Penerimaan dari utang Afiliasi	6	16.500.000.000	-
Pembayaran dividen	25.a	(23.982.175.000)	(47.964.350.000)
Pembayaran aset sewa pembiayaan	20	(198.880.791)	(306.462.020)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		18.382.820.718	(55.072.882.372)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN		(46.806.493.696)	3.652.875.320
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih		83.102.048.240	79.449.172.920
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN		844.944.475	-
Kas dan Setara Kas terdiri dari :			
Kas		243.210.189	4.259.646.801
Bank		36.897.288.830	78.842.401.439
Jumlah		37.140.499.019	83.102.048.240

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan
Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**CASH FLOWS FROM OPERATING
ACTIVITIES**

*Cash Received from Customers
Cash Paid to Suppliers
Cash paid for operating expenses
Cash Paid from interest and
Financial Expense
Cash receipt (Paid) for other
business activities
Income tax paid
Cash Provided by (used in)
Generated from Operations*

**CASH FLOWS FROM INVESTING
ACTIVITIES**

*Acquisition of Property, Plant
and Equipment
Proceeds From Sale of Fixed Asset
Acquisition of Other Assets
Net Cash Provided by
Investing Activities*

**CASH FLOWS FROM FINANCING
ACTIVITIES**

*Payment of Short-term bank loan
Receipt (payment) of credit facility
Loan from related parties
Dividend Payments
Payments of Finance Lease Assets
Net Cash Provided by (Used in)
Financing Activities*

**NET INCREASE (DECREASE) IN
CASH AND CASH EQUIVALENT
CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT BEGINNING OF YEAR**

*Effect of Foreign Exchange - Net
CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF YEAR*

*Cash and Cash E
are as follows :
Cash
Bank*

*The accompanying notes to Consolidated Financial
Statements are integral part of these Consolidated
Financial Statements*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011*

1. Umum

a. Pendirian

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 122 tertanggal 10 November 1990 yang dibuat dihadapan Susanti, SH., Notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 tertanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-14925 HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Desember 2001 dan telah diumumkan melalui Berita Negara No. 4179 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 30 April 2002. Perubahan terakhir melalui Akta Berita Acara Pernyataan Keputusan Rapat Komisaris No. 13 tanggal 25 Mei 2002 yang dibuat dihadapan Mardiah Said, SH., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-25518 HT.01.04.TH.2003 tanggal 27 Oktober 2003.

1. General

a. Establishment

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (here in after referred to as "the Company") was established based on the Notarial Deed No.122 dated November 10, 1990 of Susanti, S.H, notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Company's charter had been amended several times, including with the Act of Extraordinary General Meeting No. 12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, regarding the company's initial public offering. This act had been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in Decree No. C-14925 HT.01.04.TH.2001 dated December 4, 2001 and was published through Berita Negara No. 4179 and Supplement Berita Negara of Republic Indonesia No.35 dated April 30, 2002. Last amendment was happened by the Statement of Commissioners Meeting Resolucion No. 13 dated May 25, 2002 that were made by Mardiah Said, SH., Notary in Jakarta, regarding the Company's capital increase. This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia No. C-25518 HT.01.04.TH.2003 dated October 27, 2003.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

1. Umum (Lanjutan)

a. Pendirian (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.53 tanggal 12 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Dyah Ambarwaty Setyoso, SH., Notaris di Surabaya, Perusahaan merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya No. AHU-100726.AH.01.02.08. Tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008. Kemudian mengalami perubahan anggaran dasar mengenai modal berdasarkan akte no. 63 tanggal 08 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan notaris Siti Nurul Yuliami, SH, MKn notaris di Surabaya. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-41908.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 18 Agustus 2011.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Betro 21, Sedati-Sidoarjo. Lokasi unit pabrik Perusahaan di Jl. Raya Betro dan Jl. Lingkar Timur, Sidoarjo-Jawa

Aktivitas utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo-Jawa Timur dengan kepemilikan saham sebanyak 63,57% dan 65,67% dari saham yang beredar untuk masing masing tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

b. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 17 tanggal 10 Juni 2010 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, SH., MKn., notaris di Surabaya, susunan pengurus perusahaan padatanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

1. General (Continued)

a. Establishment (Continued)

Based on Deed of Meeting Resolution No.53 dated June 12, 2008, by Dyah Ambarwaty Setyoso, SH., Notary in Surabaya, the Company changed the entire Company's Articles of Association to conform with the Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its decision letter No. AHU-100726.AH.01.02.08. year 2008 dated December 31, 2008. The Company's Articles of Association then amended again by the Deed no. 63 dated August 8, 2011, made by Siti Nurul Yuliami, SH, MKn notary in Surabaya. This amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. AHU-41908.AH.01.02 year 2011 dated August 18, 2011.

The Company's office is located on Jl. Raya Betro no 21, Sedati-Sidoarjo, Jawa Timur. The Company's plants located at Jl. Raya Betro and Jl. Lingkar Timur,

The Company's scope of activities is mainly to engage in integrated trading document industry.

The major shareholder of the Company is PT Jasuindo Multi Investama which established at Sidoarjo-East Java with 63.57% and 65.67% of total sharesowned as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

b. The Company's Management

Based on the Notarial Deed of General Meeting of Shareholders no. 17 dated June 10, 2010 by Siti Nurul Yuliami, notary in Surabaya, the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 and 2011, are as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

Komisaris

Komisaris Utama/Independen

Tuan Robert Priantono Bonosusaty

President/Independent Commissioner

Komisaris

Tuan Yongky Wijaya

Commissioner

Komisaris

Tuan Harto Poerwanto

Commissioner

Komisaris Independen

Tuan Prof. DR. Made Sudarma, SE, MM, Ak.

Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama

Tuan Oei, Allan Wibisono

President Directors

Direktur

Tuan Drs. Lukito Budiman *

Directors

Direktur

Tuan Hery Aryanto FAM *

Directors

Direktur

Tuan Oei, Hendro Susanto

Directors

* Direktur tidak terafiliasi

* Inaffiliated Directors

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris
dan Dewan Direksi perusahaan dan entitas anak.

Key management personnel are board of
Commissioner and Directors of the Company and its
subsidiaries.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 2.112 dan 1.397
orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012
dan 2011 (tidak diaudit).

The Company's number employees are 2,112 and
1,397 as of December 31, 2012 and 2011 (unaudited).

c. Entitas Anak

c. Consolidated on Subsidiary

Entitas Anak / Subsidiary	Domicili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Prosentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum eliminasi / Total assets before elimination as of	
			2012 %	2011 %	2012 Rp	2011 Rp
PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)	Jl. Keutamaan 36 Jakarta Barat	Jasa solusi teknologi informasi/ <i>Information technology solution services</i>	99,96	99,96	4.211.963.808	4.054.576.145
PT Djakarta Computer Supplies (DCS)	Jl. Keutamaan 36 Jakarta Barat	Jasa industri percetakan khusus supplies kantor, business machine dan mesin-mesin / <i>The printing industry specialized office supplies, business machines and similar machines Service</i>	99,00	99,00	5.271.159.979	5.659.194.456
PT Carsindo Tiga Perkasa (CTP)	Jl. Keutamaan 36 Jakarta Barat	Melakukan usaha dalam bidang : Industri dan Perdagangan / <i>business in: Industry and Commerce.</i>	85,00	-	24.197.955.353	5.659.194.456

**PT JASUINDO TIGA PERKASA TbK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA TbK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011*

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)

PT Jasuindo Informatika Pratama didirikan berdasarkan Akta Notaris Julia Seloadji, S.H No 34 tanggal 13 September 2001 di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No C-10263.HT.01.01 TH 2001 tanggal 9 Oktober 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 30 tanggal 31 Juli 2008, dari Notaris B. Andy Widyanto, SH, Notaris di Tangerang, mengenai kepatuhan terhadap Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pemegang saham PT Jasuindo Informatika Pratama adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa (99,96%) dan Yongky Wijaya (0,04%). Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Rp 2.500.000.000.

Aktivitas utama JIP adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. JIP mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002.

PT Jakarta Computer Supplies (DCS)

PT Jakarta Computer Supplies didirikan berdasarkan Akta Notaris Ali Harsojo, S.H No 13 tanggal 26 Maret 1970, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No J.A/5/86/16 tanggal 23 Juni 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar nomor 6 tanggal 24 September 2012.

Pemegang saham PT Jakarta Computer Supplies adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa (99%) dan Yongky Wijaya (1%). Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Rp 15.000.000.000.

PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)

PT Jasuindo Informatika Pratama was established by Notarial deed No. 34 dated September 13, 2001 by Notary Julia Seloadji, SH at Surabaya. This deed has been approved by Decree of Minister of Justice C-10263.HT.01.01 TH 2001 dated October 9, 2001. The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Resolution in General Meeting No. 30 dated July 31, 2008 by B. Andy Widyanto, SH, Notary in Tangerang to conform with new Government Rules No. 40 year 2007 about Limited Liability Companies.

Shareholders of this company are PT Jasuindo Tiga Perkasa TbK (99,96%) and Yongky Wijaya (0,04%). The issued and paid share capital of this company as at December 31, 2012 and 2011 was Rp 2,500,000,000 respectively,

JIP's main activity is information technology solution service. JIP started its commercial operation in August 2002.

PT Jakarta Computer Supplies (DCS)

PT Jakarta Computer Supplies was established by Notarial deed No. 13 dated March 26, 1970 by Notary Ali Harsojo, SH at Jakarta. This deed has been approved by Decree of Minister of Justice J.A/5/86/16 dated June 23, 1970. The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Resolution in General Meeting and change in the Company articles of Association number 6 dated September 24, 2012.

Shareholders of this Company are PT Jasuindo Tiga Perkasa TbK (99%) and Yongky Wijaya (1%). The issued and paid share capital of this company as at December 31, 2012 and 2011 was Rp 15,000,000,000 respectively,

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

1. Umum (Lanjutan)

PT Jakarta Computer Supplies (DCS) (Lanjutan)

Aktivitas utama DCS adalah menjalankan industri percetakan khusus supplies kantor, business machine dan mesin-mesin sejenis serta menjalankan usaha perdagangan yang menyangkut usaha industri tersebut.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

PT Cardsindo Tiga Perkasa berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 10 tertanggal 12 Juli 2012 Notaris Andreas, SH,LL.M, Notaris di Bogor. Akta Pendirian Perseroan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-45130.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 23 Agustus 2012.

Pemegang saham PT Cardsindo Tiga Perkasa adalah PT Jasuindo Tiga Perkasa (85%) dan Tn. Tan Heryanto (7,5%) dan Ny. Yenti (7,5%). Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Rp 5.000.000.000.

Aktivitas utama CTP adalah melakukan usaha dalam bidang : Industri dan Perdagangan.

d. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 mengenai perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

1. General (Continued)

PT Jakarta Computer Supplies (DCS) (Continued)

DCS main activity is running the printing industry specialized office supplies, business machines and similar machines, and run a business enterprise involving trade industry.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

PT Cardsindo Tiga Perkasa based in Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 10 dated July 12, 2012 by Notary Andreas, SH, LL.M, Notary in Bogor. Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his Decree No. AHU-45130.AH.01.01 Year 2012 dated August 23, 2012.

Shareholders of this Company are PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (85%) and Tn. Tan Heryanto (7.5%) Ny. Yenti (7.5%). The issued and paid share capital of this company as at December 31, 2012 and 2011 was Rp 5,000,000,000 respectively,

CTP main activity is business in: Industry and Commerce.

d. Stock Issuance Costs

In accordance with the Decision of the Bapepam's Chairman - LK No.KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation No. VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Company's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and is recorded in additional paid in capital.

The Company has applied this rule after the Company's initial public offering, on March 28, 2002.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011*

1. Umum (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat surat efektif dari Bapepam-LK No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002 Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek).

f. Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, SH, MKn, notaris di Surabaya, Perusahaan mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia no. S-04930/Bei.PPJ/07-201 1 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan ratio 1: 5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di bursa Efek Indonesia.

1. General (Continued)

e. Initial Public Offering

In connection with the change of Company's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated November 14 , 2001 by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Company received a letter from Bapepam-LK. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Company has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 225 per share.

On April 16, 2002 the Company has listed all of the issued and fully paid capital of 350.000.000 shares and 7.000.000.000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange

f. Stock Split

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders Extraordinary No. 31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn, notary in Surabaya, the Company received a letter from the Indonesia Stock Exchange effective no. S-04930/Bei.PPJ/07-201 1 dated July 21, 2011. According to the letter, the Company approved a stock split with a ratio of 1: 5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Company has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1.769.680.000 at Indonesian stock exchange.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**2. Penerapan Standar Akuntansi
Keuangan Baru**

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia adalah Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) serta peraturan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (atau dahulu disebut Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)), untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

**a. Peraturan Baru Bapepam-LK yang Berlaku untuk
Laporan Keuangan yang Berakhir Pada atau
Setelah Tanggal 31 Desember 2012**

Ketua Bapepam-LK telah menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai ketentuan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan No. VIII.G.7 yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan keputusan ini maka keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dan No. KEP-06/PM/2000, serta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-03/BL/2011, No. SE-02/PM/2002 dan SE-02/BL/2008 telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku sejak 31 Desember 2012.

Dalam rangka implementasi ketentuan ini, Perusahaan telah melakukan penyesuaian nama-nama pos laporan keuangan, pengelompokan pos-pos laporan keuangan dalam komponen utama yang sama serta penyesuaian terhadap pengungkapan dan penyajian dalam laporan keuangan.

**2. Implementation New Financial
Accounting Standards**

Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) are Standards and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the regulation of capital market regulator, that is the Indonesia Financial Services Authority (OJK) (or formerly called the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK)), for the entity under its supervision.

**a. New Regulation of Bapepam-LK that Applicable to
the Financial Statements which Ends On or After
December 31, 2012**

The Chairman of Bapepam-LK had been issued the Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding the Presentation and Disclosure of the Financial Statements of the Issuers and the Public Companies as set forth in the Regulation No. VIII.G.7 are effective for financial statements which ends on or after December 31, 2012. According this decree, the previous decree of the Chairman of Bapepam-LK Nos. KEP-554/BL/2010 and KEP-06/PM/2000, and Circular of Chairman of Bapepam-LK Nos. SE-03/BL/2011, SE-02/PM/2002 and SE-02/BL/2008 are revoked and declared not applicable since December 31, 2012.

In order to implement this regulation, the Company has adjusted the names of the financial statement items, grouping items in the financial statements of the same main components as well as adjustments to the disclosure and presentation of financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**2. Penerapan Standar Akuntansi
Keuangan Baru (Lanjutan)**

- b. Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan DSAK-IAI yang Efektif Berlaku untuk Periode Tahun Buku yang Dimulai Pada atau Setelah Januari 2012 1

Berikut ini adalah Pernyataan (PSAK), Interpretasi (ISAK) dan Pernyataan Pencabutan (PPSAK) yang telah keluarkan oleh DSAK-IAI untuk diterapkan pada tahun buku laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012, yaitu:

- PSAK No. 10 (Revisi/ Revised 2010)
- PSAK No. 13 (Revisi/ Revised 2011)
- PSAK No. 16 (Revisi/ Revised 2011)
- PSAK No. 24 (Revisi/ Revised 2010)
- PSAK No. 26 (Revisi/ Revised 2011)
- PSAK No. 28 (Revisi/ Revised 2011)
- PSAK No. 30 (Revisi/ Revised 2011)
- PSAK No. 33 (Revisi/ Revised 2011)
- PSAK No. 34 (Revisi/ Revised 2010)
- PSAK No. 36 (Revisi/ Revised 2011)
- PSAK No. 45 (Revisi/ Revised 2011)
- PSAK No. 46 (Revisi/ Revised 2010)
- PSAK No. 50 (Revisi/ Revised 2010)
- PSAK No. 53 (Revisi/ Revised 2010)
- PSAK No. 55 (Revisi/ Revised 2011)

**2. Implementation New Financial
Accounting Standards (Continued)**

- b. *The Standards and Interpretations Issued by DSAK-IAI Effective for the Period of Financial Statements which Begins on or After January 1, 2012*

The following are the Statement (SFAS), Interpretation (IFAS) and Statement of Revocation (PPSAK) that have been issued by DSAK-IAI to be effective for the period of financial statements which begins on or after January 1, 2012:

- : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- : Properti Investasi/ *Investment Property*
- : Aset Tetap/ *Property, Plant and Equipment*
Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- : Imbalan Kerja/ *Employee Benefits*
- : Biaya Pinjaman/ *Borrowing Costs*
- : Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian, revisi berlaku sejak 11 Desember 2012/ *Accounting for Losses on Insurance Contract, the revised standard effective on December 11, 2012*
- : Sewa/ *Leases*
- : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum/ *Stripping Activities and Environmental Management in General Mining*
- : Kontrak Konstruksi/ *Construction Contracts*
- : Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa, revisi berlaku sejak 11 Desember 2012/ *Accounting for Life Insurance, the revised standard effective on December 11, 2012*
- : Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba/ *Financial Reporting for Non-Profit Entity*
- : Pajak Penghasilan/ *Income Taxes*
- : Instrumen Keuangan: Penyajian/ *Financial Instruments: Presentation*
- : Pembayaran Berbasis Saham/ *Share-based Payment*
- : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ *Financial Instruments: Recognition and Measurement*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011*

**2. Penerapan Standar Akuntansi
Keuangan Baru (Lanjutan)**

- PSAK No. 56 (Revisi/ Revised 2011)
- PSAK No. 60

**2. Implementation New Financial
Accounting Standards (Continued)**

- : Laba per Saham/ *Earnings per Share*
- : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ *Financial Instruments: Disclosures*
Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah/ *Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance*
- : Kontrak Asuransi/ *Insurance Contract*
- : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ *Financial Reporting in Hyperinflationary Economies*
- : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral/ *Exploration and Evaluation Activities in the Mining and Mineral Resources*
- : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/ *Hedges of Net Investment in a Foreign Operation*
- : PSAK No. 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minuman dan Interaksinya/ *The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction*
- : Perjanjian Konsesi Jasa/ *Service Concession Arrangements*
- : Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi/ *Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities*
- : Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ *Applying the Restatement Approach under SFAS No. 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies*
- : Pajak Penghasilan – Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham Entitas/ *Income Taxes-Change in the Tax Status of an Entity or its Stockholders*
- : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ *Service Concession Arrangements: Disclosure*
- : Sewa Operasi – Insentif/ *Operating Leases – Incentives*
- : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewal/ *Evaluating the Substance of Transactions in the Legal Form of a Lease*
- : Hak atas Tanah/ *Landrights*
- : Penilaian Ulang Derivatif Melekat/ *Reassessment of Embedded Derivatives*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011*

**2. Penerapan Standar Akuntansi
Keuangan Baru (Lanjutan)**

- PPSAK No. 7
- PPSAK No. 8
- PPSAK No. 9
- PPSAK No. 11

Berikut adalah standar akuntansi keuangan yang relevan dan berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan, yaitu:

PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Revisi standar ini mensyaratkan pengungkapan lebih ekstensif atas manajemen risiko keuangan entitas dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Pengungkapan tersebut antara lain:

- Instrumen keuangan signifikan atas posisi keuangan dan kinerja entitas. Pengungkapan sejalan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2010).
- Informasi kualitatif dan kuantitatif atas eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum atas risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif memberikan informasi tentang tujuan manajemen, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif memberikan informasi tentang batas risiko yang dihadapi entitas, berdasarkan informasi yang disajikan secara internal kepada personil manajemen kunci.

**2. Implementation New Financial
Accounting Standards (Continued)**

- : Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat Paragraf 47- 48 dan 56 – 61/ Revocation of SFAS No. 44: Accounting for Real Estate Development Activity paragraph 47-48 and 56-61
- : Pencabutan PSAK No. 27: Akuntansi Perkoperasian/ Revocation of SFAS No. 27: Accounting for Cooperatives
- : Pencabutan ISAK No. 5: Interpretasi atas Paragraf 14 PSAK No. 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual/ Revocation IFAS No. 5: Interpretation of Paragraph 14 on SFAS No. 50 (1998) regarding the Reporting of Fair Value Changes in Equity Investment – Available-for-Sale
- : Pencabutan PSAK No. 39 Akuntansi Kerja Sama Operasi/ Revocation of SFAS No. 39: Accounting for Joint Ventures

The changes of the above new standards which are relevant and have significant effect to the Company's financial statements are as follows:

SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosure"

This standard requires more extensive disclosure of the entity's financial risk management compared to SFAS No. 50 (Revised 2010) , "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". The requirements consist of the following:

- *The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. These disclosures in accordance with SFAS No. 50 (Revised 2010).*
- *Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosures provide information about the extent to which the entity is exposed to risk, based on information provided internally to the entity's key management personnel.*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan pengawas Pasar Modal dan lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No VIII.G.7 tentang "Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan Publik "yang terdapat dalam lampiran keputusan ketua Bapepam -LK No KEP -347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengklasifikasikan arus kas menjadi aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pembiayaan.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan lain yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan entitas anak). Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu perusahaan lain, kecuali dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu perusahaan lain jika terdapat:

3. Summary of Accounting Policies

The following are the accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in accordance with Accounting Standards in Indonesia.

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines "as included in the Appendix of the decision decree of Chairman of No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The functional and reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). The consolidated financial statement is prepared based on historical value, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and those of other companies controlled by the Company's (and its subsidiaries). Control is presumed to exist when the Company owns, directly, or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of another company, except in exceptional circumstance it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owned half or less of the voting power of another company if there is :

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011*

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur yang setara dan mengendalikan perusahaan melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur yang setara dan mengendalikan perusahaan melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas induk perusahaan. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada induk perusahaan dan kepentingan nonpengendali.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", PSAK 10 mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut.

3. Summary of Accounting Policies (Continued)

b. Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
 - Power to govern the financial and operating policies of the company under a statute or an agreement;
- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and commissioners or equivalent governing body and controlling the company through the board or body; or*
- Power to cast the majority of votes at a meeting of the board of directors or commissioners or equivalent governing body and control the company through the board or body.

Non-controlling interest are presented within the equity in the statement of financial position consolidated , separately from the equity of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income is allocated to the Company and non-controlling interest.

The income from subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income from efective date of acquisition up to the effective date of disposal.

Where necessary, adjusments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective on January 1, 2012, the Company and its subsidiaries adopted SFAS 10 (Revised 2010) "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", FRS 10 requires the Company to determine its functional currency and measure the results of operations and financial position in that currency.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

**c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Pembukuan perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing disesuaikan kedalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai tukar yang digunakan adalah masing-masing Rp 9.670 dan Rp 9.068 per 1 USD.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas akan disajikan di bawah ini.

3. Summary of Accounting Policies (Continued)

**c. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)**

The Company and its subsidiaries maintains its accounting records in Rupiah Currency. Transactions in foreign currencies are recorded based on fixed exchange rates established in the early months of the transaction. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated in accordance with the exchange rate prevailing on that date, which is based on the middle rate of foreign paper currency which was announced by Bank Indonesia. The gains or losses of exchange rate are credited or charged to the current year consolidated comprehensive statement of income.

On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah based on exchange rate of Bank Indonesia. As at December 31, 2012 and 2011, the exchange rate used is Rp 9,670 and Rp 9,068 per 1 USD.

d. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesia Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the dates of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual result may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

d. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

Aset tetap dan penyusutan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Imbalan kerja

Perusahaan ikut serta dalam program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Manajemen mengestimasi bahwa manfaat yang terutang pada karyawan dari program pensiun iuran pasti ini telah memenuhi kewajiban Perusahaan seperti yang diharuskan dalam UU No. 13 tahun 2003 (lihat Catatan 3q). Estimasi ini dibuat berdasarkan beberapa asumsi termasuk diantaranya tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas, tingkat kenaikan gaji serta tingkat pengembalian atas iuran yang dibayarkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut :
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
 - iii. Personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**3. Summary of Accounting Policies
(Continued)**

d. Use of Estimates (Continued)

Fixed assets and depreciation

Management determines the estimated useful lives and related depreciation changes for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge were useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employment benefits

The Company and its subsidiaries contribute to defined-benefit pension plans and defined-contribution pension plans for all permanent employees. Management estimates that the benefit obligation to the employees from the defined-benefit pension plans and the defined -benefit contribution pension plans exceed the benefit obligation required by UU No. 13 year 2003 (see Note 3q). These estimates are made based on various assumptions including resignation rate, mortality, salary increase rate and rate of return from the contribution paid.

e. Transactions with Related Parties

Effective on January 1, 2011, the Company adopted SFAS. 7 (Revised 2010), "Disclosure of the parties relate to". This revised IAS requires disclosure of relationships, transactions and balances relate to the parties, including the commitment, the financial statements. There is no significant impact from the implementation of the revised IAS financial statements.

A party is considered to relate to the Company if:

- a. A person or an immediate family member of that person is related to the Company if the person :
 - i. Has control or joint control over the Company.
 - ii. Has a significant influence over the Company.
 - iii. A member of the key management personnel of the Company or of the parent of the Company.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

- e. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)**
 - b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Perusahaan lain dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - ii. Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau dari perusahaan lain dalam Grup).
 - iii. Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - v. Perusahaan lain tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau perusahaan lain yang terkait dengan Perusahaan.
 - vi. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank.

g. Piutang

Efektif 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) yang mengatur tentang penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang mengatur tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan. Piutang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan (Catatan 4r.6).

**3. Summary of Accounting Policies
(Continued)**

- e. **Transactions with Related Parties (Lanjutan)**
 - b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies :
 - i. The other companies and the Company are members under the same group.
 - ii. The other Company is an associate company or joint venture of the Company (or of a company within the Group).
 - iii. Both companies are joint venture of the same third party.
 - iv. A company is a joint venture of a third party company and the other company is an associates of the third party company.
 - v. The entity is post employment benefit program for the benefit of employees of either the Company's or other company related to the Company.
 - vi. Companies that are controlled or jointly controlled by the person identified in letters a).
 - vii. A person identified in letter a) i) which has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of the parent of the Company).

f. Cash and Bank

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks.

g. Account Receivable

Effective January 1, 2010, the Company and its subsidiaries to apply SFAS 50 (Revised 2006) which regulates the presentation and disclosure of financial instruments and SFAS 55 (Revised 2006) which regulates the recognition and measurement of financial instruments. Receivables are classified as financial assets (Note 4r.6).

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

g. Piutang (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK 55 (Revisi 2011) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengukuran, dan PSAK 60 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan dan entitas anak tidak akan dapat menagihkan semua piutang sesuai dengan persyaratan piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran (lebih dari 30 hari jatuh tempo) dianggap sebagai indikator bahwa piutang usaha telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

**3. Summary of Accounting Policies
(Continued)**

g. Account Receivable (Continued)

Effective January 1, 2012, the Company and its subsidiaries to apply SFAS 50 (Revised 2010) Financial Instruments: Presentation, SFAS 55 (Revised 2011) Financial Instruments: Recognition and Measurement, and SFAS 60 (Revised 2010) Financial Instruments: Disclosures.

At the time of initial recognition of trade receivables and are measured at fair value after initial recognition measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment

An allowance for impairment is established when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments (more than 30 days overdue) are considered indicators that the trade accounts receivables is impaired. The amount of allowance is the difference between the assets' carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. When a trade accounts receivables is uncollectible, it is written-off against the allowance account for receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against the statement of comprehensive income.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) untuk Persero dan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*) untuk Entitas Anak.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persedian, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persedian ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaaan persediaan pada akhir tahun.

Sesuai dengan PSAK 14 (Revisi 2008), Grup menerapkan panduan untuk menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, termasuk juga panduan rumus biaya yang digunakan untuk melakukan atribusi biaya ke persediaan.

i. Biaya Dibayar DiMuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan menerapkan PSAK 15 (Revisi 2010) "Investasi pada entitas masing-masing yang menggantikan PSAK 15 "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi", (Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas non korporasi seperti Persekutuan, dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**3. Summary of Accounting Policies
(Continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower, Cost is determined using the conventional retail method and weighted average method for limited liabilities company and first-in, first out for subsidiaries.

Allowance for obsolete inventories and impairment loss, if any, is done by replacing the carrying value of inventories to net realizable value of inventories based on a review of the inventories condition at the end of the year.

In accordance with SFAS 14 (Revised 2008), Group applies the guidelines to determine inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, as well as the cost formula which is used to make attribution of costs to inventory.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investments in Associates

The Company adopted SFAS 15 (Revised 2010) "Investments in entities each of which replaces SFAS No. 15" Accounting for Investments in Associates ", (the Company recorded investment in an associate, an entity, including non-corporate entities such as Guild, where the Company has significant influence and is not a subsidiary or part of participation in the joint venture..

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Metode Ekuitas

Investasi pada entitas dimana Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara dan mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak dapat mengendalikan, dicatat dengan metode ekuitas. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode tersebut, biaya perolehan investasi ditambahkan atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau entitas anak atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dikurangi deviden tunai yang diterima.

Laporan laba rugi komprehensif mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011*

**3. Summary of Accounting Policies
(Continued)**

j. Investments in Associates (Continued)

Equity Method

Investments in entities in which the Company owns directly or indirectly 20% or more of the voting rights and has significant influence but not control, are accounted for using the equity method. There was also a significant influence when the Company had less than 20% of the voting rights of an entity, but it can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

Under this method, the investment cost is added or subtracted by the Company or a subsidiary of the profit or net loss of associates from the date of acquisition less dividends received in cash.

Statement of comprehensive income reflects the Company's operating results of associates. If there is a change recognized directly in the equity of the Associates, the Company recognizes its share of such changes and to express this, if relevant in the statement of changes in equity.

The financial statements are prepared on an associate of the reporting period as the Company.

The Company is required to determine whether to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in associates. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence indicating that the investments in associates are impaired. In this regard, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment in associates and its carrying value and recognized in the statement of comprehensive income.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

(Lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Metode biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas (dengan pemilikan kurang dari 20%) dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dinyatakan sebesar biaya perolehan investasi. Penurunan nilai investasi yang bersifat permanen, bila ada, dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

k. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap", yang menyatakan bahwa Perusahaan diwajibkan untuk menerapkan prinsip-prinsip dari Revisi ini terhadap item-item aset tetap yang meliputi (1) aset yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk keperluan properti investasi dimasa datang, (2) penerapan akuntansi atas aset tetap yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual, dan (3) aset tetap atas hibah pemerintah.

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

3. Summary of Accounting Policies

(Continued)

j. Investments in Associates (Continued)

Cost Method

Investments in equity instruments (to ownership of less than 20%) and is intended for long-term investments that have no active market price quotations and fair value can not be reliably measured are stated at cost of investment. Decline in the value of permanent investments, if any, charged to the consolidated statement of income for the year.

k. Fixed Assets

Effective on January 1, 2012, the Company adopted SFAS 16 (Revised 2011) "Fixed Assets", which states that companies are required to apply the principles of this revision of the fixed asset items which include (1) the assets being constructed or developed for purposes of investment property in the future, (2) the application of accounting for the fixed assets are classified as assets held for sale, and (3) fixed assets on government grants.

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight -line method based on the estimated useful lives of the assets as follows :

<u>Jenis Aset tetap</u>	<u>Manfaat Ekonomis/</u>	<u>Types of fixed assets</u>
Bangunan	20 tahun	Building
Instalasi	20 tahun	Instalation
Mesin	16 tahun	Mashine
Kendaraan	8 tahun	Vehicle
Inventaris Kantor	4 tahun	Office Inventory
Inventaris Pabrik	4 tahun	Plant Inventory

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review dan disesuaikan jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan ISAK 25 tentang "Hak Atas Tanah", yang menyatakan bahwa hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal atas hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan, serta biaya konstruksi lainnya termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs atas bunga) yang berkaitan langsung dengan pembangunan aset tetap Perusahaan. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**3. Summary of Accounting Policies
(Continued)**

k. Fixed Assets (Continued)

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if needed, at each statements of financial position.

Effective on January 1, 2012, the Company adopted Interpretation of SFAS 25 on "Land Rights", which states that land rights are stated at cost and not depreciated, unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land likely or definitely not obtained . The cost of legal rights to land when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition of land. The cost of the extension or renewal of legal rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs including borrowing costs (interest and foreign exchange gains/losses) related to the asset under construction. These costs are transferred to the relevant asset account when the asset is substantially completed and ready for its intended use.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

I. Penurunan Aset Non Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 2b.

m. Sewa Pembiayaan

Sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2007), suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa. Aset sewa yang digunakan oleh lessee sesuai dengan sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan menggunakan metode yang sama untuk aset yang disusutkan yang dimiliki secara langsung atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan kepemilikan pada akhir masa sewa.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**3. Summary of Accounting Policies
(Continued)**

I. Impairment of Non Financial Assets

At statements of financial position dates, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in note 2b.

m. Finance Lease

In accordance with SFAS 30 (Revised 2007), a lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of an asset is classified as finance lease. At the inception of the lease, the lessee recognizes finance leases as assets and liabilities in the financial statement at fair value of the leased property or the present value amount of the minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments must be separated between the finance charge and reduction of the lease liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term. Leased asset used by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method for depreciable assets owned directly or fully depreciated over the shorter period of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

m. Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK 55 (Revisi 2011) tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dan PSAK 60 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

PSAK 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja Perusahaan, pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat lain yang sesuai.

1. Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**3. Summary of Accounting Policies
(Continued)**

m. Finance Lease (Continued)

A lease which does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to the ownership of an asset is classified as operating leases. Lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company and its subsidiaries have implemented SFAS 50 (Revised 2010) Financial Instruments: Presentation, SFAS 55 (Revised 2011) Financial Instruments: Recognition and Measurement, and SFAS 60 Financial Instruments: Disclosures.

SFAS 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. This SFAS requires extensive disclosure of the significance of financial instruments influence the Company's financial position and performance, quantitative and qualitative disclosures on the risks arising from financial instruments, and determine the minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. SFAS also requires disclosures related to fair value measurements using a fair value hierarchy levels which reflect the significance of the inputs used in measuring fair value and provides guidance in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information that is disclosed in tabular format unless there is another appropriate.

1. Financial Assets

Financial assets are classified into 4 (four) categories, namely (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) investments held to maturity, and (iv) financial assets available for sale. The classification depends on the purpose for which the financial asset. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

(iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*Held To Maturity* ("HTM"))

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan HTM.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

n. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

**(ii) Loans and receivables
(Continued)**

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables included in this classification.

(iii) Investments Held To Maturity ("HTM")

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date are classified as HTM when the Company have a positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates that exactly discounts estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying amount of financial assets. Gains and losses are recognized in the statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

On December 31, 2012 and 2011, the Company did not have the HTM financial assets.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

**(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Available For Sale ("AFS"))**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011*

**3. Summary of Significant Accounting
Policies (Continued)**

n. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

(iv) Financial Assets Available For Sale ("AFS")

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into the statement of comprehensive income.

At the time of initial recognition, available-for-sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value where the gain or loss recognized in the statement of changes in equity except for impairment losses and foreign exchange income until the financial asset is derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the statement of comprehensive income.

While interest income calculated using the effective interest method and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the statement of comprehensive income.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011*

**3. Summary of Accounting Policies
(Continued)**

n. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified into the categories of (i) financial liabilities measured at fair value through statement of comprehensive income and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at fair value through statement of comprehensive income

The fair value of financial liabilities measured at fair value through statement of comprehensive income are financial liabilities designated for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking current. Derivative liabilities are classified as held for trading unless designated and effective as hedging instruments.

- (ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through statement of comprehensive income is classified and measured at amortized cost using the effective interest method.

Gains and losses are recognized in the consolidated of comprehensive income statements when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All of the Company financial liabilities are classified as loans and borrowings.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**3. Summary of Accounting Policies
(Continued)**

n. Financial Instruments (Continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position consolidated if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. The Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**3. Summary of Accounting Policies
(Continued)**

n. Financial Instruments (Continued)

6. Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period the Company and its subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- *Financial assets are carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihian di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihian tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

• Aset keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

**3. Summary of Accounting Policies
(Continued)**

n. Financial Instruments (Continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

• AFS financial assets

In the case of equity investments classified as AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

- n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**
- 6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**3. Summary of Accounting Policies
(Continued)**

- n. Financial Instruments (Continued)**
- 6. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

If there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income - reclassified from equity to the consolidated statement of income. The impairment loss on equity investments is not reversed through the consolidated statement of comprehensive income; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest income" account in the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**3. Summary of Accounting Policies
(Continued)**

**7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. When the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

8. Akuntansi Lindung Nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan melakukan penetapan dan pendokumentasi formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasi tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**3. Summary of Accounting Policies
(Continued)**

8. Hedge Accounting

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash Flows Hedges

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income.

Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statement of comprehensive income when the hedged transaction affects statement of comprehensive income. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a nonfinancial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

8. Akuntansi Lindung Nilai (Lanjutan)

Lindung Nilai atas Arus Kas (Lanjutan)

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika instrumen lindung nilai telah jatuh tempo atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan dapat diukur dengan andal. Kriteria khusus berikut ini harus dipenuhi juga sebelum pendapatan diakui :

i. Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi :

- Perusahaan telah memindahkan resiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan handal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungi dengan transaksi tersebut akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

**3. Summary of Accounting Policies
(Continued)**

n. Financial Instruments (Continued)

8. Hedge Accounting (Continued)

Cash Flows Hedges (Continued)

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the consolidated statement of comprehensive income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

o. Recognition of Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized :

i. Sales of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied :

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of the ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

ii. Penjualan Jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi :

- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

iv. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut, kecuali kolektibilitasnya meragukan.

v. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

p. Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

**3. Summary of Accounting Policies
(Continued)**

o. Recognition of Revenue and Expenses (Continued)

ii. Sales of Services

Revenue from sales of services is recognized when all of the following conditions are satisfied :

- *The amount of revenue can be measured reliably.*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;*
- *Level of completion of a transaction at the end of the reporting period can be measured reliably, and*

The cost incurred for the transaction and the cost to complete the transaction can be measured reliably.

Services are recognized when the services to customers.

iv. Interest Income

Revenue is recognized as the interest accrues (taking into account the effective yield on the asset), unless collectability is in doubt.

v. Expenses

Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

p. Employment Benefits

The Company provides defined employment benefits to its employees in accordance with Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011*

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

p. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuaria yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Perusahaan memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode 10% koridor sehubungan dengan pengakuan keuntungan/ kerugian aktuaria yang timbul.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**3. Summary of Accounting Policies
(Continued)**

p. Post Employment Benefits (Continued)

Effective on January 1, 2012, the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised SFAS permit an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains/losses, which among others, is immediate recognition of actuarial gains/losses in the period in which they occur in other comprehensive income. The Company decided to retain its previous method in accounting the actuarial gain/losses i.e. the 10% corridor method.

The cost provided for employment benefits is determined using the Project Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihian (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**3. Summary of Accounting Policies
(Continued)**

q. Income Tax

Effective on January 1, 2012, the Company applied SFAS No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements. The revised SFAS also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of comprehensive income.

Current income tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax Assets and Liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perseroan dan entitas anak mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

r. Laba per Saham

Laba per Saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Pelaporan Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**3. Summary of Accounting Policies
(Continued)**

q. Income Tax

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Company and its subsidiaries, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

r. Earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Segment Reporting

Effective from January 1, 2011, the Group adopted SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised SFAS requires disclosures that enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity involved and the economic environment in which the entity operates.

The Segment is a special part of a Group involved in providing products and services (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Segment's Revenues, expenses, results, assets and liabilities are included as items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a basis appropriate with the segment. Segment is determined before inter-group balances and transactions are eliminated.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
(Lanjutan)**

s. Pelaporan Segmen (Lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, perseroan dan entitas anak membagi segmen usahanya menjadi 2 (dua) segmen utama, yaitu : security dan non-security. Informasi keuangan tentang segmen usaha ini disajikan dalam catatan no. 35

**3. Summary of Accounting Policies
(Continued)**

s. Segment Reporting (Continued)

For management purposes, the company and its subsidiaries divide their business segment into 2 (two) major segments, namely: security and non-security. Financial information on business segments is presented in note no. 35

4. Kas dan Bank

4. Cash and Bank

	2012 Rp	2011 Rp	
Kas	243.210.189	4.259.646.801	Cash on Hand
Bank			Bank
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah :			Rupiah :
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	23.751.538.176	44.667.879.402	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Permata, Tbk	9.907.185.422	17.534.602.615	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Jatim	1.492.724.207	7.991.826.913	PT Bank Jatim
PT Bank Sinarmas	556.659.371	124.268.612	PT Bank Sinarmas
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	508.898.829	7.876.139.802	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Antar Daerah	314.170.255	43.972.574	PT Bank Antar Daerah
PT Bank Central Asia, Tbk	154.955.257	205.905.589	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	7.194.122	7.515.896	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	4.203.731	260.151.378	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk
BPD DIY	1.371.116	1.491.116	BPD DIY
PT Bank BPD Jateng	1.184.397	1.304.397	PT Bank BPD Jateng
PT Bank Lampung	418.720	523.720	PT Bank Lampung
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	-	1.593.935	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
Dollar Amerika Serikat :			US Dollars :
PT Bank Sinarmas	175.800.503	82.717.933	PT Bank Sinarmas
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	6.924.494	37.262.226	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk
Euro :			Euro :
PT Bank Sinarmas	14.060.230	5.245.333	PT Bank Sinarmas
Jumlah Bank	<u>36.897.288.830</u>	<u>78.842.401.439</u>	Total Bank
Jumlah	<u>37.140.499.019</u>	<u>83.102.048.240</u>	Total

Penempatan pada bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

The placement in bank is done by third parties and not used as a collateral.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2012	2011	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan Pelanggan :			<i>a. By Customer</i>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Trisakti Mustika Graphika	71.500.000.000	-	PT Trisakti Mustika Graphika
PT Temprina Media Grafika	1.597.263.440	2.898.829.932	PT Temprina Media Grafika
PT Bank Central Asia Tbk	880.709.229	1.146.001.372	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain - saldo kurang dari Rp 1 miliar	11.515.047.152	8.558.844.427	Others - total under Rp 1 miliar
Sub Jumlah	<u>85.493.019.821</u>	<u>12.603.675.731</u>	<i>Sub Total</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(744.908.383)	-	<i>Allowance for Impairment Loss</i>
Jumlah	<u>84.748.111.438</u>	<u>12.603.675.731</u>	Total
b. Berdasarkan Umur (Hari)			<i>b. By Age</i>
Belum Jatuh Tempo	80.871.411.607	8.087.043.232	<i>Not Yet Due</i>
Jatuh Tempo :			<i>Over Due :</i>
1 - 30 Hari	639.286.725	2.689.610.000	1 - 30 Days
31 - 90 Hari	1.357.928.447	152.752.500	31 - 90 Days
Lebih dari 90 hari	2.624.393.042	1.674.270.000	More Than 90 Days
Sub Jumlah	<u>85.493.019.821</u>	<u>12.603.675.731</u>	<i>Total</i>
Cadangan penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(744.908.383)	-	<i>Allowance for Impairment Loss</i>
Jumlah	<u>84.748.111.438</u>	<u>12.603.675.731</u>	Total
Perubahan Saldo Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang adalah sebagai berikut :			<i>Movement in the Balance of Allowance for Impairment Loss are as follows:</i>
Saldo Awal	-	-	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan Piutang	(744.908.383)	28.978.275	<i>Allowance for the Year</i>
Tahun Berjalan	-	-	<i>Recovery for the Year</i>
Pemulihan Piutang	-	(28.978.275)	<i>Write Off</i>
Tahun Berjalan	-	-	<i>Ending Balance</i>
Penghapusan Piutang	-	-	
Saldo Akhir	<u>(744.908.383)</u>	<u>-</u>	

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts receivable are in Rupiah currency.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

5. Piutang Usaha (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin dari tidak tergantinya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tahun 2012 dan 2011, piutang usaha atas nama Perusahaan telah dijaminkan atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan masing-masing dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan No. 17 dan 19). Tidak ada piutang yang terjual dalam rangka penjaminan piutang ini pada tahun 2012 dan 2011.

5. Trade Accounts Receivable (Continued)

Management believes that the allowance for impairment loss from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Management also believes that there was no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

In 2012 and 2011, company's trade account receivables have been pledged against credit facilities obtained from the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (note No.17 and 19). There is no receivables were sold in order to this collateralization in 2012 and 2011.

6. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

a. Saldo

Utang Usaha/Account Payable

PT Jasuindo Multi Investama
Jumlah

6. Balance and Transaction with Related Parties

The Company has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows :

a. Balance

*Presentase Terhadap Jumlah Aset/
Percentage of Total Assets*

	2012 Rp	2011 Rp		
			2012 %	2011 %
Utang Usaha/Account Payable				
PT Jasuindo Multi Investama	327.739.992	595.971.539	0,137%	0,481%
Jumlah	327.739.992	595.971.539	0,137%	0,481%
Utang Lain-lain/Other Account Payable				
PT Jasuindo Multi Investama	15.750.000.000	-	6,571%	-
Jumlah	16.077.739.992	595.971.539	6,5712%	0,00

Utang kepada PT Jasuindo Multi Investama merupakan Utang PT Cardsindo Tiga Perkasa, (entitas anak) sehubungan dengan pinjaman tunai yang tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Other payable to PT Jasuindo Multi Investama represent non interest bearing financial loan to PT Cardsindo Tiga Perkasa (its subsidiary), and has no fixed repayment period.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**6. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak
Berelasi (Lanjutan)**

b. Personil Manajemen Kunci

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci yang berupa imbalan kerja jangka pendek untuk periode setahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp. 4.961.090.000 dan Rp 4.770.900.000.

d. Sifat Hubungan dan Transaksi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai

**6. Balance and Transaction with Related
Parties (Continued)**

b. Key Management Personnel

The number of employee benefits in the form of key management personnel short-term employee benefits for the year ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp. 4,961,090,000 and Rp 4,770,900,000, respectively.

d. Nature of Relationship and Transactions

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi/ <i>Nature of The Relationships with Related Parties</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Jasuindo Multi Investama	Pemegang Saham/ Shareholder	Hutang Usaha/ Account Payable

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2012 Rp	2011 Rp	
<u>Piutang Lain-lain</u>			<u>Other Accounts Receivable</u>
Bea meterai	4.393.839.000	3.534.000.000	Stamp
Karyawan	89.044.685	91.415.681	Employee
Lain-lain	89.491.066	42.345.903	Others
Jumlah	4.572.374.751	3.667.761.584	Total
<u>Uang Muka Pembelian</u>			<u>Advance Purchase</u>
Pembelian Aset Tetap	1.968.792.313	358.496.552	Fixed Asset
Pembelian Kertas	4.967.354.078	4.122.141.101	Paper
Pembelian Lain-Lain	1.373.849.376	1.039.511.202	Others
Sub Jumlah	8.309.995.767	5.520.148.855	Sub Total
Jumlah	12.882.370.518	9.187.910.439	Total

Piutang bea meterai merupakan dana talangan yang terlebih dahulu dikeluarkan oleh Perusahaan untuk bea meterai lunas dalam kaitannya dengan proyek personalisasi cek atau bilyet giro PT Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2012 dan 2011.

Stamp duty Receivables is the bailout issued by the Company regarding the personalisation of checks or bank drafts of PT Bank Central Asia, Tbk in 2012 and 2011.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011*

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya (Lanjutan)

Uang muka pembelian lain-lain merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu, sparepart, dan lain-lain.

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepada karyawan yang tidak dikenakan beban bunga. Manajemen masih yakin bahwa piutang tersebut akan dibayar.

7. Other Current Financial Assets (Continued)

Other Purchase Prepayments are advance payments made for the purchase of raw materials, auxiliary materials, spare parts, and others.

Loans to employees are the loans for the employees that are not subject to interest charges. Management is confident that these receivables will be paid.

8. Persediaan

8. Inventories

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Bahan Baku	43.146.822.156	6.380.396.156	Raw Materials
Barang dalam Proses	6.989.679.685	1.261.772.968	Work in Process
Barang Jadi	3.589.949.936	4.833.241.696	Finished Goods
Bahan Pembantu	2.525.440.342	2.063.946.003	Supporting Materials
Jumlah	56.251.892.119	14.539.356.824	Total

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Utang bank.(catatan 17 dan 19).

Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, pihak manajemen berkeyakinan bahwa semua jenis persediaan masih dalam kondisi baik dan masih dapat digunakan.

Pada tahun 2012 dan 2011, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, dan bencana alam lain ke asuransi PT Tugu Pratama Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 34.354.000.000 dan Rp 29.037.000.000.

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi terhadap persediaan tersebut mampu menutup kerugian yang timbul karena kebakaran, banjir dan bencana alam lain.

Inventory is used as collateral for bank loans. (Note 17 and 19).

Based on the year end review, management believes that all types of supplies are still in good condition and useable.

In 2012 and 2011, inventories were insured against fire, floods and other natural disasters to PT Tugu Pratama Indonesia with total coverage of Rp 34,354,000,000 and Rp 29,037,000,000, respectively.

The management believes that the insurance coverage would be able offset the losses due to fires, floods and other natural disasters.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011*

9. Biaya Dibayar Dimuka

	2012	2011	
	Rp	Rp	Prepayment
Biaya Dibayar Dimuka			
Sewa	213.868.162	104.583.333	Rent
Asuransi	204.964.114	199.534.921	Insurance
Lain-Lain	573.271.041	609.107.628	Others
Jumlah	<u>992.103.317</u>	<u>913.225.882</u>	Total

Biaya dibayar dimuka lain-lain merupakan pembayaran atas provisi kredit, maintenance software tahunan, dan iuran tahunan.

Other Prepaid expenses are payments on credit provision, annual software maintenance, and annual fees.

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan nilai penyertaan saham Perusahaan di PT Aspersindo Cipta Niaga yang didasarkan pada akta pendirian Perseroan Terbatas No. 2 Tanggal 6 Desember 2010 yang dibuat dihadapan Abraham Yazdi Martin S.H. MKn, Notaris di Bogor dengan nilai penyertaan Rp 62.500.000 atau sebesar 250 lembar saham dengan presentasi kepemilikan 2,5%.

Investasi saham ini merupakan persyaratan wajib selama menjadi anggota asosiasi percetakan sekuriti Indonesia (Aspersindo). Karena saham tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan tidak likuid, maka akun ini diklasifikasikan dalam aset tidak lancar.

10. Investment in Associated Companies

This account represents company's investment in PT Aspersindo Cipta Niaga based on the deed of establishment No. 2 dated December 6, 2010 by Abraham Yazdi Martin S.H. MKn, notary in Bogor, with the investment value amounting Rp 62,500,000 or equivalent to 250 Shares with 2.5% percentation of ownership.

This Investment is a mandatory requirement for a member association of Indonesian security printing (Aspersindo). Since these shares have no maturity date and illiquid, then the account is classified as non-current assets.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	2012					
	1 January 2012 / January 1, 2012	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Koreksi/ Correction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Biaya Perolehan:						At Cost:
Kepemilikan Langsung						Direct Acquisition
Tanah	17.987.095.735	65.554.400	(240.900.000)	-	-	Land
Bangunan	41.445.864.676	10.029.125.365	-	23.003.516.786	-	Buildings
Instalasi	1.815.132.935	1.524.320.245	-	-	-	Installations
Mesin-mesin	89.214.522.912	30.736.414.662	687.423.540	-	122.788.095	Machines
Inventaris pabrik	7.988.074.250	5.087.874.967	25.882.740	-	11.188.275	Factory Equipment
Inventaris kantor	14.572.069.867	2.126.141.041	40.461.296	-	64.620	Office Equipment
Kendaraan	9.528.926.934	2.205.268.179	411.800.000	-	803.544.000	Vehicles
Aset tetap pembiayaan kendaraan	3.186.634.000	-	-	-	(803.544.000)	Lease asset vehicles
Aset dalam penyelesaian	17.453.264.471	5.684.293.305	-	-	(23.137.557.776)	Asset under Construction
Jumlah	203.191.585.781	57.458.992.164	1.165.567.576	(240.900.000)	-	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Kepemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan	5.356.495.208	2.156.038.188	-	-	-	Buildings
Instalasi	345.307.689	123.248.192	-	-	-	Installations
Mesin-mesin	32.835.724.914	5.385.001.881	130.961.430	-	-	Machines
Inventaris pabrik	5.379.670.629	1.756.640.892	25.378.573	-	-	Factory Equipment
Inventaris kantor	11.443.981.437	1.652.798.833	40.461.298	-	-	Office Equipment
Kendaraan	3.213.259.368	1.253.775.165	302.346.874	-	-	Vehicles
Aset tetap pembiayaan Kendaraan	615.019.376	299.997.500	-	-	-	Lease asset vehicles
Jumlah	59.189.458.621	12.627.500.651	499.148.175	-	-	Total
Nilai Buku	144.002.127.160	-	-	-	187.926.299.271	Net Book value
	2011					
	1 January 2011 / January 1, 2011	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Koreksi/ Correction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2011 / December 31, 2011
Biaya Perolehan:						At Cost:
Kepemilikan Langsung						Direct Acquisition
Tanah	13.282.715.271	-	-	(222.820.605)	4.927.201.069	Land
Bangunan	8.263.106.765	13.043.972.648	20.000	-	20.138.805.263	Buildings
Instalasi	1.001.596.800	667.261.226	-	-	146.274.909	Installations
Mesin-mesin	78.065.476.533	11.120.297.435	584.645.543	-	613.394.487	Machines
Inventaris pabrik	6.465.964.231	1.158.220.149	32.637.100	-	396.526.970	Factory Equipment
Inventaris kantor	13.246.426.508	1.147.234.030	87.345.154	-	265.754.483	Office Equipment
Kendaraan	9.763.624.571	947.882.730	780.808.367	-	(401.772.000)	Vehicles
Aset tetap pembiayaan kendaraan	1.872.652.000	912.210.000	-	-	401.772.000	Lease asset vehicles
Aset dalam penyelesaian	20.952.965.503	22.988.256.150	-	-	(26.487.957.182)	Asset under Construction
Jumlah	152.914.528.182	51.985.334.368	1.485.456.164	(222.820.605)	-	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Kepemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan	3.660.162.272	1.696.343.269	10.333	-	-	Buildings
Instalasi	288.985.910	85.476.462	29.154.683	(29.154.683)	-	Installations
Mesin-mesin	27.602.749.182	5.506.523.792	266.859.163	-	(6.688.897)	Machines
Inventaris pabrik	4.431.886.961	980.486.642	32.637.100	-	(65.874)	Factory Equipment
Inventaris kantor	9.768.868.241	1.763.055.980	87.184.222	(7.513.333)	6.754.771	Office Equipment
Kendaraan	2.248.544.614	1.274.728.202	518.430.698	-	208.417.250	Vehicles
Aset tetap pembiayaan Kendaraan	541.568.877	281.867.749	-	-	(208.417.250)	Lease asset vehicles
Jumlah	48.542.766.057	11.588.482.096	934.276.199	(36.668.016)	-	Total
Nilai Buku	104.371.762.125	-	-	-	144.002.127.160	Net Book value

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

11. Aset Tetap (Lanjutan)

11. Fixed Assets (Continued)

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan koreksi atas biaya perolehan tanah sebesar Rp240.900.000 yang merupakan biaya-biaya yang tidak dapat dikapitalisasi.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Penjualan	10.457.963.830	9.532.224.718	Cost of Goods Sold Expenses
Beban Penjualan	259.098.627	225.827.746	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	1.910.438.194	1.830.429.632	General and Administration Expenses
Jumlah	<u>12.627.500.651</u>	<u>11.588.482.096</u>	Total

Perhitungan atas penjualan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Harga Perolehan	1.165.567.576	1.485.456.164	Cost
Akumulasi Penyusutan	499.148.173	905.121.515	Accumulated Depreciation
Nilai Buku Aset tetap yang Dijual	666.419.403	580.334.649	Net Book Value
Harga Jual Aset	1.061.767.631	1.080.430.163	Selling price
Jumlah	<u>395.348.228</u>	<u>500.095.514</u>	Total

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Calculations on the sale of Company's Fixed assets and its subsidiaries for the year ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Details of assets under construction on the date of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Aset Dalam Penyelesaian	Nilai/Amount	Percentase terhadap kontrak/	Percentase Penyelesaian/ Complishment Percentage	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated to be Completed
2011				
Pembangunan pabrik lingkar timur				
Bangunan Divisi Security	17.311.461.481	75%	75%	Triwulan III 2012
Mesin/inventaris rakitan	141.802.990	97%	97%	Triwulan II 2012
Jumlah/Total	17.453.264.471			

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

11. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada tahun 2012 dan 2011, perusahaan telah mengasuransikan asetnya seperti bangunan, mesin produksi, dan inventaris kantor melalui PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Dharma Bangsa dan PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Allianz sebagai berikut :

Aset	Jumlah Pertanggungan/ <i>Total Coverage</i>		Asset
	2012	2011	
Bangunan	12.300.000.000	21.850.000.000	Building
Mesin-Mesin Produksi	20.250.000.000	28.300.000.000	Machineries
Inventaris Kantor	700.000.000	350.000.000	Office Equipment
Jumlah	33.250.000.000	50.500.000.000	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut dapat menutup kerugian yang mungkin timbul karena kebakaran, banjir dan bencana alam lain.

Nilai wajar Aset tetap per 31 Desember 2012 berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan dalam laporannya bertanggal 6 Maret 2012. Penilai menggunakan dasar penilaian Nilai Pasar, untuk menentukan Nilai Pasar properti dipergunakan metode pendekatan biaya.

Ikhtisar nilai Aset Tetap per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Indikasi Nilai <i>Pasar/Market</i>	
Tanah	37.650.000.000	Land
Bangunan	91.200.111.733	Building

In 2012 and 2011, the company has insured its assets such as buildings, machineries, and office equipments through PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Dharma Bangsa and PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Allianz as follows:

Management believes that the insurance coverage would be able to cover losses that may arise due to fires, floods and other natural disasters.

The fair value of Fixed Assets as of December 31, 2012 is determined based on the appraisal of KJPP Toto Suharto dan Rekan in their report dated March 6, 2012. The Independent Appraiser uses cost approach to determine market value of investment properties.

The summary of Fixed Assets as of December 31, 2012 as follows:

12. Aset Lain-lain

12. Other Assets

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Jaminan Tender *)	3.309.179.635	1.202.221.546	Tender's Guarantee
Lisensi	625.608.210	222.658.250	License
Asuransi dibayar dimuka yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun	-	70.502.479	Insurance paid in advance less than 1 year
Lain-Lain	189.924.552	53.667.132	Other
Jumlah	4.124.712.397	1.549.049.407	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**12. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya
(Lanjutan)**

Jaminan Tender merupakan jaminan berupa dana yang ditempatkan di bank oleh Perusahaan sebagai syarat keikutsertaan dalam setiap tender. Jaminan tersebut dapat ditarik kembali pada saat pekerjaan proyek telah selesai sesuai dalam perjanjian.

**12. Other Non Current Financial Assets
(Continued)**

Tender's Guarantee were bank guarantee that funded in the banks as a guarantee for Company's participation in every tender. The collateral may be withdrawn at the time of project has been completed as noted in the engagement.

13. Utang Usaha

13. Trade Accounts Payable

	2012 Rp	2011 Rp	
a. Berdasarkan Pelanggan :			a. By Customer Related parties
<u>Pihak Berelasi</u>			PT Jasuindo Multi Investama
PT Jasuindo Multi Investama	327.739.992	595.971.539	Third parties Local Supplier
<u>Pihak Ketiga</u>			
Pemasok Dalam Negeri	28.043.351.334	35.290.292.139	
Pemasok Luar Negeri	132.776.460.710	39.687.981.200	Foreign Supplier
Sub Jumlah	<u>160.819.812.044</u>	<u>74.978.273.338</u>	Sub Total
Jumlah	161.147.552.036	75.574.244.877	Total
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age
Belum Jatuh Tempo	72.030.546.987	51.037.715.377	Not Yet Due
Jatuh Tempo :			Over Due :
1 - 30 Hari	43.461.836.738	16.746.048.261	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	34.103.346.528	5.677.684.507	31 - 90 Days
lebih dari 90 Hari	11.552.196.783	2.112.796.731	More than 90 Days
181 - 270 Hari	-	-	181 - 270 Days
271 - 365 Hari	-	-	271 - 365 Days
> 365 Hari	-	-	> 365 Days
Jumlah	161.147.927.036	75.574.244.877	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			b. By Original Currency
USD	98.292.218.975	35.921.393.034	USD
CHF	28.826.789.329	1.822.824.526	Euro
GBP	8.366.956.723	5.434.332.400	GBP
EUR	26.948.615	121.218.755	EUR
AUD	5.293.403	-	AUD
JPY	988.389	3.363.918	JPY
SGD	88.643	77.859.480	SGD
Rupiah	<u>25.628.267.958</u>	<u>32.193.252.763</u>	Rupiah
Jumlah	161.147.552.036	75.574.244.877	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

13. Utang Usaha (Lanjutan)

Utang usaha merupakan liabilitas jangka pendek kepada para supplier/pemasok dari lokal (Indonesia) maupun impor (luar negeri / luar pabean). Atas liabilitas ini, Perusahaan tidak memberikan jaminan kepada semua supplier/pemasok.

13. Trade Accounts Payable (Continued)

Trade payables are short-term liabilities to either domestic or overseas suppliers. Against this liability, the Company does not provide any guarantee to all suppliers.

14. Uang Muka Penjualan

14. Unearned Revenue

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Dinas pendapatan propinsi Jatim	5.540.625.000		- Revenue of Government Office-East Java
Dispenduk dan capil Sidoarjo	398.925.000		- ration of Government Department-Sidoarjo
Dinas Pemerintah Lainnya	708.398.017	12.241.506.733	Other Government department
Perbankan	333.271.428	395.590.404	Banking
Swasta	147.404.797	1.157.440.562	Private
Lain-lain	-	20.033.883	Others
Jumlah	7.128.624.242	13.814.571.582	Total

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan yang memesan barang jadi hasil percetakan.

This account represents advances received from customers that ordered goods printing result.

15. Utang lain-lain

15. Other Liabilities

Merupakan utang kepada pihak ke tiga atas transaksi pinjaman dana sementara dengan grace periode satu tahun yang dijamin dengan aset tetap milik PT Djakarta Computer Supplie (entitas anak) yang meliputi mesin-mesin dan inventaris perusahaan.. Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing - masing sebesar Rp 2.114.053.414 dan Rp 730.937.111.

Atas Utang lain-lain ini, perusahaan tidak memberikan jaminan kepada semua supplier/pemasok.

This Account represents payable to a third party arising from temporary loan transactions with one year grace period and guaranteed by Fixed Asset owned by PT Djakarta Computer Supplies (a subsidiary) such as Machine and Equipment. Balance at 31 December 2012 and 2011 respectively - each amounting to Rp 2,114,053,414 and Rp 730.,937,111.

Against this debt, Company does not provide a guarantee to all the suppliers.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2012	2011	<i>a. Prepaid Taxes</i>
	Rp	Rp	
<u>Perusahaan :</u>			
Pajak Pertambahan			<i>The Company:</i>
Nilai	61.366.022.338	45.125.052.732	<i>Value Added Tax</i>
Sub Jumlah	<u>61.366.022.338</u>	<u>45.125.052.732</u>	<i>(VAT) In</i>
<u>Entitas Anak</u>			
PPh Pasal 22	23.453.379	7.692.610	<i>Sub Total</i>
PPh Pasal 23	1.323.868	633.868	
Pajak Pertambahan			<i>Subsidiaries:</i>
Nilai	300.362.547	1.742.464	<i>Income Tax Art.22</i>
Sub Jumlah	<u>325.139.794</u>	<u>10.068.942</u>	<i>Income Tax Art.23</i>
Jumlah	<u>61.691.162.132</u>	<u>45.135.121.674</u>	<i>Value Added Tax</i>
			<i>(VAT) In</i>
			<i>Sub Total</i>
			<i>Total</i>

b. Utang Pajak

	2012	2011	<i>b. Taxes Payable</i>
	Rp	Rp	
<u>Perusahaan :</u>			
PPh Pasal 21	92.738.328	41.597.690	<i>The Company:</i>
PPh Pasal 23	105.283.937	79.419.264	<i>Income Tax Article 21</i>
PPh Pasal 29	2.890.019.004	10.045.100.954	<i>Income Tax Art 23</i>
PPh Pasal 4 (2)	<u>23.188.951</u>	<u>96.633.982</u>	<i>Income Tax Article 29</i>
Sub Jumlah	<u>3.111.230.220</u>	<u>10.262.751.890</u>	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
<u>Entitas Anak :</u>			
PPh Pasal 21	761.513	9.014.291	<i>Sub Total</i>
PPh Pasal 23	4.581.321	-	<i>Subsidiaries:</i>
PPh Pasal 25	25.000	-	<i>Income Tax Article 21</i>
PPh Pasal 29	531.000	300.000	<i>Income Tax Article 23</i>
PPN	169.079.987	16.700.000	<i>Income Tax Article 25</i>
Sub Jumlah	<u>174.978.821</u>	<u>26.014.291</u>	<i>Income Tax Article 29</i>
Jumlah	<u>3.286.209.041</u>	<u>10.288.766.181</u>	<i>VAT</i>
			<i>Sub Total</i>
			<i>Total</i>

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

16. Perpajakan (Lanjutan)

16. Taxation (Continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak

c. Tax Benefit (Expense)

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Pajak Kini	(14.793.510.250)	(26.320.227.000)	Current Tax
Pajak Tangguhan	798.583.207	(136.097.927)	Deferred Tax
Jumlah	(13.994.927.043)	(26.456.324.927)	Total
Pajak Kini	(14.792.779.250)	(26.319.927.000)	Current Tax
Pajak Tangguhan	159.633.207	(448.973.484)	Deferred Tax
Sub Jumlah	(14.633.146.043)	(26.768.900.484)	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(731.000)	(300.000)	Current Tax
Pajak Tangguhan	638.950.000	312.875.557	Deferred Tax
Sub Jumlah	638.219.000	312.575.557	Sub Total
Jumlah	(13.994.927.043)	(26.456.324.927)	Total

Pajak Kini

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

Current Tax

This is a reconciliation between income before tax and taxable income, referred to the Comprehensive Income Statement, calculated as follows :

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	56.426.533.056	106.155.596.867	Consolidated income before income tax
Laba (Rugi) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(2.039.478.363)	1.114.830.799	Subsidiaries' income (loss) before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	4.686.292.786	-	Adjusted for consolidated eliminations
Jumlah	59.073.347.479	107.270.427.666	Total
Perbedaan Permanen :			Permanent Different :
Jamuan	315.389.542	299.788.732	Entertainment
Beban penyusutan kendaraan dan peralatan kantor	728.470.151	597.823.215	Depreciation of Vehicle and office Equipment
Sumbangan	244.441.800	237.889.700	Donation
Pembayaran sewa guna usaha	-	(299.159.664)	Finance Lease Payment
Beban pajak	45.470.879	-	Tax Expenses
Bunga jasa giro dan deposito	(711.263.954)	(1.031.166.879)	Savings interest and deposits
Sub Jumlah	622.508.418	(194.824.896)	Subtotal

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

16. Perpajakan (Lanjutan)

16. Taxation (Continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak (Lanjutan)

c. Tax Benefit (Expense) (Continued)

	2012 Rp	2011 Rp	
Perbedaan Waktu :			<i>Temporary Different :</i>
Beban penyusutan aset tetap	(1.874.408.072)	(2.247.040.757)	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(287.413.000)	(133.553.475)	<i>Benefits payment current year</i>
Beban penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	-	234.081.500	<i>Depreciation of fixed assets finance leases</i>
Penyisihan penurunan kerugian nilai piutang	744.908.383	-	<i>Allowance for Impairment Loss</i>
Tunjangan pensiun karyawan	<u>892.174.578</u>	<u>350.618.797</u>	<i>Employee benefit</i>
Sub Jumlah	<u>(524.738.111)</u>	<u>(1.795.893.935)</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah Penghasilan			Total Current Income
Kena Pajak	<u>59.171.117.786</u>	<u>105.279.708.835</u>	Tax Expense
Perhitungan Beban dan Utang Pajak Kini adalah sebagai berikut :			<i>The Details of the Income Tax Expenses and Taxes Payable are as follows :</i>
Beban Pajak Kini			<i>Current Tax Expense</i>
Perusahaan	59.171.117.000	105.279.708.000	<i>The Company</i>
Tarif Pajak yang Berlaku			<i>Effective Tax Rate</i>
25% x Rp 59.171.117.000	14.792.779.250	-	<i>25 % x Rp 59,171,117,000</i>
25% x Rp 105.279.708.000	<u>-</u>	<u>26.319.927.000</u>	<i>25 % x Rp 105,279,708,000</i>
Jumlah	<u>14.792.779.250</u>	<u>26.319.927.000</u>	<i>Total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries:</i>
PT Jasuindo Informatika Pratama	731.000	300.000	<i>PT Jasuindo Informatika Pratama</i>
PT Jakarta Computer Supplies (DCS)	-	-	<i>PT Jakarta Computer Supplies (DCS)</i>
PT Cardsindo Tiga Perkasa	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>PT Cardsindo Tiga Perkasa</i>
Sub Jumlah	<u>731.000</u>	<u>300.000</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>14.793.510.250</u>	<u>26.320.227.000</u>	<i>Total</i>
Dikurangi Pembayaran Pajak Dimuka :			<i>Less Prepaid Taxes :</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 22	7.702.931.391	10.152.555.766	<i>Article 22</i>
Pasal 23	206.450.869	193.859.290	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3.993.377.986	5.928.410.990	<i>Article 25</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries:</i>
PT Jasuindo Informatika Pratama	<u>200.000</u>	<u>-</u>	<i>PT Jasuindo Informatika Pratama</i>
Jumlah Pembayaran Pajak Dimuka	<u>11.902.960.246</u>	<u>16.274.826.046</u>	<i>Total Prepaid Tax</i>
Utang Pajak - Bersih	<u>2.890.550.004</u>	<u>10.045.400.954</u>	<i>Current Tax Payable - Net</i>

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

16. Perpajakan (Lanjutan)

16. Taxation (Continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak (Lanjutan)

c. Tax Benefit (Expense) (Continued)

	2012 Rp	2011 Rp	
Terinci sebagai berikut :			<i>The details :</i>
Utang/(Piutang) pajak			Tax payable (Receivable)
Perusahaan	2.890.019.004	10.045.100.954	The Company
Entitas anak			Subsidiary
PT Jasuindo Informatika Pratama	531.000	300.000	PT Jasuindo Informatika Pratama
Utang Pajak Tahun			Total of Current
Berjalan	2.890.550.004	10.045.400.954	Tax Payable

Laba kena pajak dan Utang pajak kini tahun 2011 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak

The taxable income and current tax payable of the Company in 2011 were in accordance with the corporate tax return filled with the Tax Office.

Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari entitas anak dengan rincian sebagai berikut :

Deferred Tax

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets represent the net amount after deduction of deferred tax liabilities of subsidiaries as follows :

	Dikreditkan		Dikreditkan		<i>Deferred Tax Liability The Company</i>
	(Dibebankan)ke	laporan laba rugi /	(Dibebankan)ke	Koreksi	
	Credited (Charged)		Credited (Charged)	DPP/ Correction	
	31 Desember 2010/ December 31, 2010	to income for the year	31 Desember 2011/ December 31, 2011	to income for the year	from Changes of Tax Based
					31 Desember 2012/ December 31, 2012
Liabilitas Pajak tangguhan					
Perusahaan					
Penurunan kerugian penurunan piutang					<i>Depreciation of fixed assets</i>
Rugi fiskal	853.596.298	54.266.330	907.862.628	186.227.095	186.227.095
Imbalan kerja	(1.968.749.529)	(503.230.814)	(2.471.989.343)	(34.558.776)	1.024.494.247
Peyusutan	(1.115.153.231)	(448.964.484)	(1.564.126.715)	(468.602.018)	325.376.511
Total liabilitas pajak tangguhan	(1.115.153.231)	(448.964.484)	(1.564.126.715)	(131.184.528)	(290.817.735)
					<i>Sub Total</i>
Aset Pajak Tangguhan :					
Entitas anak					
PT Jasuindo Informatika Pratama					<i>PT Jasuindo Informatika Pratama</i>
PT Djakarta Computer Supplies (DCS)					<i>PT Djakarta Computer Supplies (DCS)</i>
Rugi fiskal	68.036.233	312.875.558	244.839.325	281.327.000	526.166.325
Sub jumlah	68.036.233	312.875.558	244.839.325	281.327.000	526.166.325
PT Carsindo Tiga Perkasa					<i>PT Carsindo Tiga Perkasa</i>
Rugi fiskal	-	-	-	357.623.000	357.623.000
Jumlah	-	-	-	357.623.000	357.623.000
Total liabilitas pajak tangguhan	68.036.233	312.875.558	244.839.325	638.950.000	883.789.325
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	1.183.189.464	136.088.926	1.319.287.390	507.765.472	520.704.183

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

16. Perpajakan (Lanjutan)

16. Taxation (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	56.426.533.056	106.155.596.867	<i>Income Before Tax and Extraordinary Item as per Consolidated on Statements of Comprehensive Income Subsidiaries' income before income tax Adjusted for consolidated eliminations</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(2.039.478.363)	1.114.830.799	
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>4.686.292.786</u>	<u>-</u>	
	59.073.347.479	107.270.427.666	
Tarif Pajak yang Berlaku			<i>Effective Tax Rate</i>
25% x Rp 59.073.347.479	(14.768.336.870)	-	25 % x Rp 57.238.322.672
25% x Rp 107.270.427.666	<u>-</u>	<u>(26.817.606.917)</u>	25 % x Rp 107.270.427.666
Jumlah	<u>(14.768.336.870)</u>	<u>(26.817.606.917)</u>	<i>Total</i>
Pengaruh Pajak Atas (Beban)			
Penghasilan Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			<i>Tax Effect of Nondeductible Expenses (Nontaxable Income) :</i>
Jamuan	(78.847.386)	(74.947.183)	<i>Entertainment</i>
Beban penyusutan kendaraan dan peralatan kantor	(182.117.538)	(149.455.804)	<i>Depreciation of Vehicle and office Equipment</i>
Sumbangan	(61.110.254)	(59.472.217)	<i>Donation</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	<u>-</u>	74.789.916	<i>Payments on lease payables</i>
Beban pajak	(11.367.720)	-	<i>Tax Expenses</i>
Bunga jasa giro dan deposito	<u>177.815.989</u>	<u>257.791.720</u>	<i>Savings interest and deposits</i>
Sub Jumlah	<u>(155.626.908)</u>	<u>48.706.432</u>	<i>Sub Total</i>
Koreksi DPP	290.817.735	-	<i>Correction of change in tax based</i>
Jumlah Beban Pajak	<u>(14.633.146.043)</u>	<u>(26.768.900.484)</u>	<i>Total Tax Expenses</i>
Non - Final	<u>(14.633.146.043)</u>	<u>(26.768.900.484)</u>	<i>Non-Final</i>
Beban Pajak Entitas Anak	<u>638.219.000</u>	<u>312.575.557</u>	<i>Subsidiaries Tax Expense</i>
Jumlah Beban Pajak	<u>(13.994.927.043)</u>	<u>(26.456.324.927)</u>	<i>Total of Tax Expense</i>

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

17. Utang Bank

17. Bank Loans

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Kredit Modal Kerja			Working Capital Loan
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.314.032.509	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>

Perusahaan

Kredit Modal Kerja

Berdasarkan pada Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 39 tanggal 9 April 2010 yang dibuat dihadapan Isy Karimah Syakir, SH., Notaris di Surabaya dan surat penawaran pemberian kredit atas nama PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, nomor CBC.SPA/SPPK/811/2011 tanggal 6 April 2011, dan telah mengalami perubahan terakhir dengan nomor: RCO/SBY/128/PK-KMK/2010 tanggal 4 April 2012. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafond/limit kredit Rp 75.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan bunga 10,75% pertahun dengan sifat kredit revolving rekening koran. Tujuan penggunaan kredit untuk tambahan modal kerja industri document printing (security document dan non security document). Fasilitas KMK ini akan jatuh tempo pada tanggal 08 April 2013. Utang ini dijamin dengan agunan tanah dan bangunan termasuk mesin-mesin yang diikat secara yuridis sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company

Working Capital Loan

According to the Working Capital Loan Agreement No. 39 dated 9 April 2010, by Isy Karimah Shakir, SH., Notary in Surabaya and credit facility proposal on behalf of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, number CBC.SPA/SPPK/811/2011 dated April 6, 2011, of which had been amended by number: RCO/SBY/128/PK-KMK/2010 dated 4 April 2012. The Company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a plafond of Rp 75,000,000,000 and a period of 12 months and a rate of 10.75% per annum to the nature of revolving credit account. The purpose of this credit is to be used as additional working capital of document printing industry (security and non-security document document). This loan facility will mature on April 08, 2013. This loan is secured by collateral such as land, building, and machines that are legally bound in accordance with the applicable legislation.

18. Beban Akrual

18. Accrued Expenses

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Listrik	404.330.487	-	<i>Electricity</i>
Gaji dan Tunjangan	118.958.000	-	<i>Salaries and Allowances</i>
Lain-Lain	313.859.975	1.037.691	<i>Others</i>
Jumlah	837.148.462	1.037.691	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

19. Utang Bank Jangka Panjang

19. Long Terms Bank Loans

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Kredit Investasi			Investment Credit Facility
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.083.184.000	17.333.340.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bagian yang Jatuh Tempo			<i>Less Current Maturity</i>
Dalam Waktu Satu Tahun	(9.033.329.333)	(5.199.996.000)	<i>Within One Year</i>
Bagian Jangka Panjang	33.049.854.667	12.133.344.000	The Long - Term

Tahun 2012

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 5 tanggal 6 September 2012 Nomor : CRO.SBY/0514/KI/2012 yang dibuat dihadapan Isy Karimah Syakir, S.H., notaris di Surabaya, perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafond Rp 19.500.000.000 dengan tujuan penggantian pembiayaan pembangunan pabrik baru (bangunan pabrik yang terletak dibagian belakang pada hamparan pabrik baru) berikut mesin yang berada diatasnya yang terletak di Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan buduran, Kabupaten Sidoarjo. Sifat kredit ini non revolving dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 10.75% per tahun, provisi 0,50% dari limit kredit, management fee 0,25% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2015.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 6 tanggal 6 September 2012 Nomor : CRO.SBY/0515/KI/2012 yang dibuat dihadapan Isy Karimah Syakir, S.H., notaris di Surabaya, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafond Rp 10.500.000.000 dengan tujuan penggantian pembiayaan pembelian kantor baru yang terletak di Rumah Susun Office 8 di Senopati Lantai 31 Unit B yang terletak di Jalan Senopati Dalam I, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Sifat kredit ini non revolving dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 10.75% per tahun, provisi 0,50% dari limit kredit, management fee 0,25% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2015.

Year 2012

Based on Deed of Investment Credit Agreement No. 5 dated September 6, 2012 No. CRO.SBY/0514/KI/2012 made before Isy Karimah Shakir, SH, notary in Surabaya, the company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a limit of Rp 19,500,000,000 to finance a construction of a new factory (the factory building is located on the back of the stretch of the new plant) along with the machines on them, located on Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 10.75% interest per annum, provision is 0.50% of credit limit, and the management fee is 0.25% of credit limit. This facility will mature on September 5, 2015.

Based on Deed of Investment Credit Agreement No. 6 dated September 6, 2012 No. CRO.SBY/0515/KI/2012 made before Isy Karimah Shakir, SH, notary in Surabaya, the company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a limit of Rp 10,500,000,000 to finance the purchase of a new office located in Rumah Susun Office 8 di Senopati Lantai 31 Unit B yang terletak di Jalan Senopati Dalam I, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 10.75% interest per annum, provision is 0.50% of credit limit, and management fee is 0.25% of credit limit. This facility will mature on September 5, 2015.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

19. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Investasi No. 40 tanggal 9 April 2010 yang dibuat dihadapan Isy Karimah Syakir, S.H., notaris di Surabaya, perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafond Rp 26.000.000.000 dengan tujuan tujuan pembiayaan kembali aset tetap perusahaan. Sifat kredit ini non revolving dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 11% per tahun, provisi 0,25% dari limit kredit, management fee 0,25% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2015.

Berdasarkan pasal 11 atas perjanjian kredit tersebut, Perusahaan menyerahkan objek jaminan/agunan berupa sebagian persediaan dan sebagian piutang usaha yang diikat secara fidusia, tanah dan bangunan, serta mesin-mesin pabrik yang telah diikat dengan hak tanggungan.

Berdasarkan pasal 17 butir 3 persyaratan lain, selama perjanjian kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, Perusahaan tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan kepada bank paling lambat 1 (satu) bulan sejak Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Memindah tanggalkan barang jaminan, kecuali persediaan dan piutang usaha dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
3. memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain;
4. Mengikat diri sebagai penjamin Utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain; dan
5. melunasi Utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Investasi No. 40 tanggal 9 April 2010 yang dibuat dihadapan Isy Karimah Syakir, S.H., notaris di Surabaya, perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafond Rp 26.000.000.000 dengan tujuan tujuan pembiayaan kembali aset tetap perusahaan. Sifat kredit ini non revolving dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 11% per tahun, provisi 0,25% dari limit kredit, management fee 0,25% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2015.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011*

19. Long Terms Bank Loans (Continued)

Under the Investment Loan Agreement No. 40 dated 9 April 2010, by Isy Karimah Shakir, SH, notary in Surabaya, the company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 26 billion and the purpose of refinancing the fixed assets of the company. The nature of this credit is non-revolving loans with a period of 60 months, interest of 11% per year, fees of 0.25% of the credit limit, and the management fee of 0.25% of the credit limit. This facility will mature on April 8, 2015.

Under Article 11 of the loan agreement, the Company submits collateral in the form of partial inventories and receivables that are bound by fiduciary, land and buildings, as well as factory machines that have been tied to mortgages.

According to Article 17 paragraph 3, as long as the loan agreement has not been paid, without the prior written consent of the bank in advance, the Company is not permitted to:

- 1. Make changes to the Articles of Association including shareholders, management, capital of the bank at least 1 (one) month after the General Meeting of Shareholders;*
- 2. Transfers collateral, except for inventory and accounts receivable in the context of reasonable business transactions;*
- 3. obtain credit or loans facilities from other parties;*
- 4. Tying themselves as guarantors of debt or pledge assets of the Company to other parties, and*
- 5. pay off the debt to the owners / shareholders.*

Under the Investment Loan Agreement No. 40 dated April 9, 2010, by Isy Karimah Shakir, SH, notary in Surabaya, the Company obtained credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a plafond of Rp 26 billion and the purpose of refinancing the fixed assets of the Company. The nature of this loan is non-revolving loans with a term of 60 months, interest of 11% per year, fees of 0.25% of the credit limit, the management fee of 0.25% of the credit limit. This facility will mature on April 8, 2015.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

19. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Berdasarkan pasal 18 atas kedua perjanjian kredit tersebut terdapat pembatasan terhadap tindakan penerima kredit di mana tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak Bank, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan tindakan-tindakan antara lain membagikan laba dan membayar dividen, menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya, merubah susunan pengurus, direksi dan komisaris Perusahaan, dan pembatasan-pembatasan lain yang ditetapkan dalam perjanjian.

19. Long Terms Bank Loans (Continued)

Article 18 of the second loan agreement contained restrictions on the actions of credit recipient without the prior written consent of the Bank. The Company is not allowed to perform actions such as distributing profits and pay dividends, received loans from other parties, unless the loan is acceptable in the context of commercial transactions relating to its business, changing the composition of the board, directors and commissioners, and other restrictions specified in the agreement.

20. Sewa Pembiayaan

20. Finance Lease

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Rincian Utang Sewa			<i>Lease Payable Details</i>
Guna Usaha Berdasarkan			
Jatuh tempo			<i>By due date</i>
Pembayaran yang jatuh			
tempo pada tahun :			<i>Minimum Lease payment</i>
2012	-	247.732.200	2012
2013	204.907.200	204.907.200	2013
2014	204.907.200	204.907.200	2014
2015	<u>143.795.600</u>	<u>143.795.600</u>	2015
Jumlah pembayaran minimum			<i>Total minimum lease</i>
Sub Jumlah	<u>1.723.586.064</u>	<u>1.475.853.864</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah Utang dan Bunga	553.610.000	801.342.200	<i>Total Payables and Interest</i>
Bunga yang belum jatuh			
tempo			<i>Interest not yet matured</i>
(107.782.811)		(156.634.220)	
Saldo Utang Sewa			<i>Lease Payables</i>
Pembiayaan	445.827.189	644.707.980	
Utang sewa pembiayaan			
yang akan jatuh tempo			<i>Lease Payables maturing</i>
dalam satu tahun			<i>in less than one year</i>
	<u>198.880.791</u>	<u>198.880.791</u>	
Bagian Jangka Panjang	<u>246.946.398</u>	<u>445.827.189</u>	<i>The Long-Term</i>

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

20. Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Sewa pembiayaan merupakan pembiayaan atas pembelian kendaraan dari PT BCA Finance dan PT BII Finance.

Semua aset berupa kendaraan bermotor dan BPKB dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Untuk melaksanakan hak-hak kreditur berdasarkan perjanjian ini dan atau perjanjian pengikatan jaminannya serta dalam rangka pelaksanaan eksekusi jaminan. Debitur dengan ini berjanji dan mengikatkan diri untuk:

- Menyerahkan secara sukarela barang atau barang jaminan berikut seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya baik perlengkapan atau peralatan pendukung aslinya ataupun seluruh perlengkapan atau peralatan pendukung tambahannya yang menurut si5at dan ingsinya merupakan satu kesatuan dari barang atau barang jaminan tersebut kepada kreditur atau wakilnya yang sah menurut hukum.
- Jika karena suatu penyebab secara sukarela tidak dilaksanakan atau tidak dapat dilaksanakan atau tidak memungkinkan untuk dilaksanakan, maka kreditur dapat meminta bantuan aparat yang berwenang untuk mengambil barang atau barang jaminan dalam rangka eksekusi.
- Mengizinkan kreditur atau wakilnya yang sah menurut hukum untuk memeriksa serta memasuki tempat-tempat atau ruangan-ruangan dimana barang atau barang jaminan tersebut berada, disimpan, diletakkan serta melakukan tindakan pengamanan atas barang tersebut.
- Menjual baik secara dibawah tangan maupun melalui penjualan dimuka umum, menerima hasil penjualan serta membuat dan menandatangani kuitansi tanda bukti penerimaan pembayaran.

Jumlah angsuran sewa pembiayaan yang harus dibayar untuk 2 tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

20. Finance Leased (Continued)

A finance lease is payments made for the purchase of vehicles from PT BCA Finance and PT BII Finance.

All assets such as motor vehicles and BPKB are used as collateral for the related finance lease. To exercise the rights under this agreement, borrower hereby pledge and commit to:

- *Voluntarily surrender the collateral with its entire fixtures and equipment either original or additional supporting equipment, in which according to its nature and functions are an integral part of the goods or the collateral, to the creditor or his authorized representative in accordance with the law.*
- *If in any case, it is unimplemented either voluntarily or unenforceable or impossible to be performed, then the lender may request assistances from the authorities to take the goods or collateral in order execution.*
- *Allow the creditor or his authorized representative by law to inspect and entering places or spaces where goods or collateral are located, stored, placed, and take security precautions on the product.*
- *Sells, receives the result of the sale as well as enters and signs a receipt of payment.*

The number of finance lease installments to be paid for the next two years are as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

Rincian perusahaan sewa pembiayaan (lessor) dan nilai pembiayaannya adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
PT BCA Finance	445.827.189	610.877.985	PT BCA Finance
PT BII Finance	-	33.829.995	PT BII Finance
Jumlah	<u>445.827.189</u>	<u>644.707.980</u>	Total

Semua aset berupa kendaraan bermotor dan BPKB dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Untuk melaksanakan hak-hak kreditur berdasarkan perjanjian ini dan atau perjanjian pengikatan jaminannya serta dalam rangka pelaksanaan eksekusi jaminan. Debitur dengan ini berjanji dan mengikatkan diri untuk:

- Menyerahkan secara sukarela barang atau barang jaminan berikut seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya baik perlengkapan atau peralatan pendukung aslinya ataupun seluruh perlengkapan atau peralatan pendukung tambahannya yang menurut sifat dan fungsinya merupakan satu kesatuan dari barang atau barang jaminan tersebut kepada kreditur atau wakilnya yang sah menurut hukum.
 - Jika karena suatu penyebab secara sukarela tidak dilaksanakan atau tidak dapat dilaksanakan atau tidak memungkinkan untuk dilaksanakan, maka kreditur dapat meminta bantuan aparat yang berwenang untuk mengambil barang atau barang jaminan dalam rangka eksekusi.
 - Mengizinkan kreditur atau wakilnya yang sah menurut hukum untuk memeriksa serta memasuki tempat-tempat atau ruangan-ruangan dimana barang atau barang jaminan tersebut berada, disimpan, diletakkan serta melakukan tindakan pengamanan atas barang tersebut.
 - Menjual baik secara dibawah tangan maupun melalui penjualan dimuka umum, menerima hasil penjualan serta membuat dan menandatangani kuitansi tanda bukti penerimaan pembayaran.
- Details of finance lease company (lessor) and the value of financing are as follows:*
- *Voluntarily surrender the collateral with its entire fixtures and equipment either original or additional supporting equipment, in which according to its nature and functions are an integral part of the goods or the collateral, to the creditor or his authorized representative in accordance with the law.*
 - *If in any case, it is unimplemented either voluntarily or unenforceable or impossible to be performed, then the lender may request assistances from the authorities to take the goods or collateral in order execution.*
 - *Allow the creditor or his authorized representative by law to inspect and entering places or spaces where goods or collateral are located, stored, placed, and take security precautions on the product.*
 - *Sells, receives the result of the sale as well as enters and signs a receipt of payment.*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011*

Details of finance lease company (lessor) and the value of financing are as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
PT BCA Finance	445.827.189	610.877.985	PT BCA Finance
PT BII Finance	-	33.829.995	PT BII Finance
Jumlah	<u>445.827.189</u>	<u>644.707.980</u>	Total

All assets such as motor vehicles and BPKB are used as collateral for the related finance lease. To exercise the rights under this agreement, borrower hereby pledge and commit to:

- *Voluntarily surrender the collateral with its entire fixtures and equipment either original or additional supporting equipment, in which according to its nature and functions are an integral part of the goods or the collateral, to the creditor or his authorized representative in accordance with the law.*
- *If in any case, it is unimplemented either voluntarily or unenforceable or impossible to be performed, then the lender may request assistances from the authorities to take the goods or collateral in order execution.*
- *Allow the creditor or his authorized representative by law to inspect and entering places or spaces where goods or collateral are located, stored, placed, and take security precautions on the product.*
- *Sells, receives the result of the sale as well as enters and signs a receipt of payment.*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

20. Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Jumlah angsuran sewa pembiayaan yang harus dibayar untuk 2 tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

21. Financde Lease (Continued)

The number of finance lease installments to be paid for the next two years are as follows:

Tahun/Year	Nilai Tunai/Cash on Hand	Bunga/Interest	Angsuran/Installment
2012	198.880.791	48.851.409	247.732.200
2013	165.050.796	39.856.404	204.907.200
2014	165.050.796	39.856.404	204.907.200
2015	115.725.597	28.070.003	143.795.600
	644.707.980	156.634.220	801.342.200

Tahun/Year	Nilai Tunai/Cash on Hand	Bunga/Interest	Angsuran/Installment
2013	165.050.796	39.856.404	204.907.200
2014	165.050.796	39.856.404	204.907.200
2015	115.725.597	28.070.003	143.795.600
	445.827.189	107.782.811	553.610.000

21. Selisih Lebih Antara Nilai Wajar Aset dengan Harga Perolehan

Akun tersebut merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian atas nilai wajar aset dan kewajiban saat pengambilalihan DCS pada tanggal 4 Desember 2003 (lihat catatan 1b). Selisih tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama 20 (dua puluh) tahun dimulai 1 Desember 2003.

Pendapatan amortisasi yang dialokasikan ke pendapatan lain-lain adalah sebesar Rp 119.655.304 pada tahun 2011.

21. Excess between the Acquisition Cost and fair value

*The account represents the excess between the acquisition cost and the fair value of the assets and liabilities at acquisition of DCS on December 4, 2003 (see Note 1b). The difference is amortized using the straight-line method (*straight line method*) for 20 (twenty) years beginning December 1, 2003.*

Amortization income that is allocated to other revenue was Rp 119,655,304 in 2011.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

21. Selisih Lebih Antara Nilai Wajar Aset dengan Harga Perolehan (Lanjutan)

Rincian biaya perolehan atas selisih lebih antara nilai wajar aset bersih dengan harga perolehan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Biaya investasi DCS	-	14.850.000.000	<i>Book Value of Invenstment in DCS</i>
Nilai buku aset bersih	-	-	<i>Book Value of Net Asset</i>
DCS (99%)	-	17.243.106.073	<i>DCS (99%)</i>
Sub Jumlah	-	(2.393.106.073)	<i>Subtotal</i>
Akumulasi amortisasi tahun sebelumnya	-	847.558.401	<i>Accumulated last year amortization</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	1.545.547.672	<i>Current year amortization</i>
Jumlah	-	-	Total

21. Excess between the Acquisition Cost and fair value (Continued)

Details of such excess are as follows:

22. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas atas imbalan kerja pada tahun 2012 dan 2011 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. 014/SDS/R-I/III/2013 tanggal 14 Maret 2013. Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan metode "Projected Unit Credit". Adapun asumsi-asumsi yang digunakan dalam melakukan perhitungan cadangan manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut:

22. Employment Benefits Obligation

The Company recorded employment benefit obligation based on the independent actuary's calculations performed by independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo in their report No. 014/SDS/R-I/III/2013 dated March 14, 2013, using the "Projected Unit Credit". The assumptions used in calculating the reserve for employee benefits on December 31, 2012 and December 31, 2011 as follows:

	2012	2011	
Jumlah karyawan	281	200	<i>Number of employees</i>
Tingkat Diskonto per Tahun	6,27%	8%	<i>Discount Rate per Annum</i>
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	5%	5%	<i>Salary Increment Rate per Annum</i>
Tingkat Kematian	TMI II 1999	TMI II 1999	<i>Mortality Table</i>
Tingkat Kecacatan	5% TMII 1999	5% TMI II 1999	
Usia Pensiu Normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	<i>Normal Pension Age</i>
Tingkat Pengunduran Diri	5 % Usia 30-39 3 % Usia 40-44 2 % Usia 45-49 1 % Usia 50-54	5 % Usia 30-39 3 % Usia 40-44 2 % Usia 45-49 1 % Usia 50-54	<i>Withdrawal Rate</i>

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**22. Liabilitas Imbalan Kerja
(Lanjutan)**

Estimasi liabilitas imbalan kerja per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
	Rp	Rp
Perusahaan	4.097.976.985	3.493.215.407
Entitas Anak	-	753.482.183
Jumlah	4.097.976.985	4.246.697.590

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja sebesar Rp 4.097.976.985 dan Rp 4.246.697.590 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Beban terkait dibebankan dalam tahun berjalan adalah sebesar Rp892.174.578 dan Rp 417.805.953 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penetapan tingkat diskonto 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan tingkat suku bunga SUN (Surat Utang Negara).

**22. Employment Benefits Obligation
(Continued)**

The estimated retirement benefit obligation as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Perusahaan	4.097.976.985	3.493.215.407	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	753.482.183	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	4.097.976.985	4.246.697.590	Total

The Company recorded the estimated post retirement benefit obligation amounting to Rp 4,097,976,985 and Rp 4,246,697,590, respectively on December 31, 2012 and 2011. Related expenses that are charged to the current year amounted to Rp 892,174,578 and Rp 417,805,953 on December 31, 2012 and 2011 in the statements of comprehensive income. The discount rate are determined based on the SUN interest rate (Surat Utang Negara) on December 31, 2011 and 2012.

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Biaya Jasa Kini	760.598.170	196.955.141	Current Service Cost
Biaya Bunga (Keuntungan)/ Kerugian	161.116.009	222.748.565	Interest Cost (Gains) / Losses Recognized
Aktuarial yang Diakui	(31.787.033)	(4.145.185)	Actuarial
Amortisasi atas			Amortization of past service cost- non vested
Beban Jasa Lalu	2.247.432	2.247.432	
	892.174.578	417.805.953	
Entitas Anak	-	40.842.229	Subsidiary
Jumlah	892.174.578	458.648.182	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**22. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja
(Lanjutan)**

Liabilitas bersih imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Nilai Kini Liabilitas	10.653.104.065	2.569.633.310	Present Value of the Obligations
Keuntungan/(kerugian) Aktuaria yang Belum Diakui	(6.561.869.376)	919.087.233	Unrecognized Actuarial Gain/(loss)
Liabilitas Masa Lalu yang masih Diakui di tahun-tahun mendatang	6.742.296	4.494.864	Unrecognized Past Service Liability
	4.097.976.985	3.493.215.407	
Entitas Anak	-	753.482.183	Subsidiaries
Liabilitas Bersih	4.097.976.985	4.246.697.590	Net Liability

Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Liabilitas Bersih Pada Awal Periode	3.493.215.407	3.142.596.610	Net Liability at Beginning of Period
Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif	892.174.578	-	Expense (Income)
Realisasi Pembayaran Manfaat	(287.413.000)	(67.187.156)	Payment of Benefits Realization
	4.097.976.985	3.075.409.454	
Entitas Anak	-	753.482.183	Subsidiaries
Liabilitas Bersih Pada Akhir Periode	4.097.976.985	3.828.891.637	Net Liabilities at End of Period

Pada tahun 2012, manajemen PT Djakarta Computer Supplies (entitas anak) tidak menghitung dan mencadangkan imbalan kerja karyawan dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa cadangan imbalan kerja yang telah dibentuk masih mencukupi.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**22. Employment Benefits Obligation
(Continued)**

The net liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Nilai Kini Liabilitas	2.569.633.310		Present Value of the Obligations
Keuntungan/(kerugian) Aktuaria yang Belum Diakui	919.087.233		Unrecognized Actuarial Gain/(loss)
Liabilitas Masa Lalu yang masih Diakui di tahun-tahun mendatang	4.494.864		Unrecognized Past Service Liability
	3.493.215.407		
Entitas Anak	753.482.183		Subsidiaries
Liabilitas Bersih	4.246.697.590		Net Liability

Reconciliation of the movement of the net liability recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Liabilitas Bersih Pada Awal Periode	3.142.596.610		Net Liability at Beginning of Period
Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif	-		Expense (Income)
Realisasi Pembayaran Manfaat	(67.187.156)		Payment of Benefits Realization
	3.075.409.454		
Entitas Anak	753.482.183		Subsidiaries
Liabilitas Bersih Pada Akhir Periode	3.828.891.637		Net Liabilities at End of Period

In 2012, the management of PT Djakarta Computer Supplies (its subsidiary) do not count and reserve for employee benefits because management believes that the reserve for employee benefits has been formed is still insufficient.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

23. Modal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Direksi Nomor 11 tanggal 8 Juni 2011, dibuat dihadapan notaris Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn, notaris di Surabaya, Modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan meningkat dari 350.000.000 saham menjadi 353.936.000 saham yang berasal dari konversi waran sebesar 3.936.000 saham. Perubahan ini telah didaftarkan Kementerian Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.10-18259 tertanggal 14 Juni 2011 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar.

Berdasarkan Keputusan RUPS-LB pada tanggal 15 Juni 2011 yang telah dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 31 tertanggal 15 Juni 2011, oleh notaris Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn, notaris di Surabaya dimana Rapat dengan suara bulat memutuskan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari sebelumnya Rp100,- setiap saham menjadi Rp20,- setiap saham, sehingga dengan demikian mengubah pasal 4 ayat 1 dan 2 anggaran dasar yang kemudian dinyatakan dengan Akta Penyataan Keputusan Rapat Nomor 27 tanggal 12 Juli 2011, oleh Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh 1.769.680.000 saham. Perubahan ini telah didaftarkan Kementerian Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.10-22660 tertanggal 19 Juli 2011 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PTJasuindo Tiga Perkasa, Tbk Nomor 63 tanggal 8 Agustus 2011, dibuat dihadapan notaris Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn, notaris di Surabaya, Modal dasar Perseroan berjumlah 7.000.000.000 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 20. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-41908.AH.01.02.Tahun 2011 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

23. Capital Stock

Based on the Directors' Deed No. 11 dated June 8, 2011, by Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn, notary in Surabaya, issued and fully paid capital of the Company increased from 350,000,000 shares to 353,936,000 shares as a result of warrant conversion amounted to 3.936 million shares. This change has been registered to the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.10-18 259 dated June 14, 2011 regarding receipt of notification of changes in the articles of association.

According to the Extraordinary General Meeting Resolution on June 15, 2011 that has been revealed in the Deed of Extraordinary General Meeting No. 31 dated June 15, 2011, by Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn, notary in Surabaya whereby the meeting was unanimously decided to approve the stock split from the previous Rp 100, - per share to Rp20, - per share, thereby changing the article 4, paragraph 1 and 2 of the articles of association which are then expressed in the Deed of Meeting Resolution No. 27 dated July 12, 2011, by Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn, resulting in issued and fully paid shares to be 1.769.680.000. This change has been registered with the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.10-22660 dated July 19, 2011 regarding the receipt of notification of changes in the articles of association.

Based on the Deed of Meeting Resolution of PTJasuindo Tiga Perkasa Tbk No. 63 dated August 8, 2011, by Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn, notary in Surabaya, the capital of the Company is amounted to 7,000,000,000 shares with a par value of Rp . 20. This change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-41908.AH.01.02.Tahun 2011 regarding the Approval of the Amendment Articles of Association.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

23. Modal Saham (Lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	31 Desember/ December 31, 2012		
	(Nilai nominal Rp 20 per saham/Par value per share Rp 20)		
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT .Jasuindo Multi Investama	1.125.000.000	63,57%	22.500.000.000
Tn. Yongky Wijaya	75.000.000	4,24%	1.500.000.000
Nyonya Oei, Melinda Poerwanto	37.500.000	2,12%	750.000.000
Tn. Oei, Allan Wibisono	12.500.000	0,71%	250.000.000
Masyarakat-dengan jumlah masing-masing di bawah 5%/ Masyarakat-without individual amounts being 5% or more	519.680.000	30,41%	10.393.600.000
Jumlah saham sebelum dibeli kembali/ Shares Bought Back	1.769.680.000		35.393.600.000
Saham masyarakat yang dibeli kembali / Shares Bought Back	(56.667.500)	-3,20%	(1.133.350.000)
Jumlah/Total	1.713.012.500	97,85%	34.260.250.000

Komposisi pemegang saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2011 sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	31 Desember/ December 31, 2011		
	(Nilai nominal Rp 20 per saham/Par value per share Rp 20)		
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT .Jasuindo Multi Investama	1.125.000.000	65,67%	22.500.000.000
Tn. Yongky Wijaya	75.000.000	4,38%	1.500.000.000
Nyonya Oei, Melinda Poerwanto	37.500.000	2,19%	750.000.000
Tn. Oei, Allan Wibisono	12.500.000	0,73%	250.000.000
Masyarakat-dengan jumlah masing-masing di bawah 5%/ Masyarakat-without individual amounts being 5% or more	519.680.000	30,34%	10.393.600.000
Jumlah saham sebelum dibeli kembali/ Shares Bought Back	1.769.680.000		35.393.600.000
Saham masyarakat yang dibeli kembali / Shares Bought Back	(56.667.500)	-3,31%	(1.133.350.000)
Jumlah/Total	1.713.012.500	100,00%	34.260.250.000

24. Saham yang Dibeli Kembali

Pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berpotensi Krisis dan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008.

24. Shares Bought Back

The Buy Back Implementation of the Company's shares are in accordance with Bapepam's Regulation - LK. XI.B.3 about Buy Back Shares Issued By Issuer Or Public Company In The Market Conditions with Potential Crisis and the Attachment Decree of Bapepam-LK. KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

24. Saham yang Dibeli Kembali (Lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Ketua Bapepam-LK dengan No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 tanggal 20 Oktober 2008 perihal rencana pembelian kembali saham PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (buy back) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 9.699.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp 100. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total pelaksanaan sebesar Rp2.313.827.500. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.343.877.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Pada tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (buy back) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 1.634.000 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp 100 atau sebesar Rp 163.400.000. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total pelaksanaan sebesar Rp 495.810.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp 332.410.000 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (buy back) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, total pembelian kembali saham (buy back) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp 100 atau sebesar Rp 1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp 1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor (lihat catatan 26).

24. Shares Bought Back (Continued)

The Company has submitted a letter to the Chairman of Bapepam-LK No.. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 dated October 20, 2008 regarding the plan of buying back PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk's shares that has been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange.

On October 27, 2008 until December 31, 2008, the Company had bought back its shares as much as 9,699,500 shares with a par value of Rp 100. The execution price of the transaction varies in nominal, with the total implementation of Rp 2,313,827,500. The difference between the execution price and the nominal price of share repurchases is totaling to Rp 1,343,877,500 and recorded as share repurchases in additional paid-in capital account.

On January 1, 2009 until January 23, 2009, the Company had bought back its shares as much as 1.634 million shares at par value of Rp 100 or equal to Rp 163.4 million. The exercise price of the transaction varies in nominal with the total implementation of Rp 495,810,000. The difference between the execution price and the nominal price of shares repurchase is totalling to Rp 332,410,000 and recorded as share repurchases in additional paid-in capital account.

During the implementation period of the share repurchase (buy back) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, total stock repurchase (buy back) is amounted to 11,333,500 shares with a par value of Rp 100 or Rp 1,133,350,000. The difference between the exercise price and nominal price of share repurchase is amounting to Rp 1,676,287,500 and recorded as share repurchases in additional paid-in capital account (see note 26).

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

25 Deviden

- a. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum para Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2012 yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012 yang tertuang dalam Akta No. 40 tanggal 14 Juni 2012 oleh Siti Nurul Yulaimi, S.H., M.Kn, notaris di Surabaya, para Pemegang Saham memutuskan, antara lain untuk membagi dividen per lembar saham sebesar Rp 14 (angka penuh) per lembar saham atau total sebesar Rp 23.982.175.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum para Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2011 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2011 yang tertuang dalam Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2011 oleh Siti Nurul Yulaimi, S.H., M.Kn, notaris di Surabaya, para Pemegang Saham memutuskan, antara lain untuk membagi dividen per lembar saham sebesar Rp 140 (angka penuh) per lembar saham atau total sebesar Rp 47.964.350.000 .

25. Dividen

- a. Based on the Annual General Meeting (AGMS) year 2012 on June 14, 2012 as stated in the notarial deed No. 40 dated June 14, 2012 by Siti Nurul Yulaimi, S.H, notary in Surabaya, Shareholders approved, among others, the distribution of dividend per share amounted to Rp 14 (full amount) per share or totalling to Rp 23,982,175,000.

Based on the Annual General Meeting (AGMS) year 2011 on June 15, 2011 as stated in the notarial deed No. 30 dated June 15, 2011 by Siti Nurul Yulaimi, S.H, notary in Surabaya, Shareholders approved, among others, the distribution of dividend per share amounted to Rp 140 (full amount) per share or totalling to Rp 47,964,350,000.

26. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 225 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp 1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp 9.664.154.444 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Bersih".

26. Additional Paid in Capital

According to the letter issued by Bapepam-LK No.S-610/PM/2002 dated March 28, 2002, the Company had completed a public offering of 100 000 000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 225 per share. In accordance with the Decree of Bapepam-LK. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional paid-in capital from share premium, these costs amounted to Rp 1,651,558,056 which is the total cost of emissions that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp 9,664,154,444 and recorded under "Net Agio".

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

26. Tambahan Modal Disetor (Lanjutan)

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (buy back) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham (buy back) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disago pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225 (angka penuh). Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp 100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp 393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp 492.000.000.

Jumlah waran yang dikonversi, selisih hasil konversi waran dan selisih hasil pembelian kembali saham dicatat sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Agio Saham	12.500.000.000	12.500.000.000	<i>Premium shares</i>
Disago pembelian kembali saham	(1.676.287.500)	(1.676.287.500)	<i>Discounted shares buy back</i>
Agio Saham hasil konversi waran	492.000.000	492.000.000	<i>Premium shares from warrant conversion</i>
Biaya emisi saham	(1.651.558.056)	(1.651.558.056)	<i>Share issuance fee</i>
Jumlah	9.664.154.444	9.664.154.444	Total

26. Additional Paid in Capital (Continued)

During the implementation period of share repurchase (buy back) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, the Company completed the share repurchase (buy back) of 11,333,500 shares with a par value of Rp 100 or Rp 1,133,350,000. The difference between the exercise price and the nominal price of share repurchases is amounted to Rp1.676.287.500 and recorded as share repurchases in additional paid-in capital account.

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3.936 million pieces at an exercise price of Rp 225 (two hundred and twenty five Rupiah). Nominal price of the warrants is Rp 100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp 393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp 492,000,000.

The number of warrants converted, the difference in the conversion of warrants, and the difference in the results of the share repurchase are recorded as part of additional paid-in capital as follows:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

27. Kepentingan Non Pengendali

27. Non Controlling Interest

a. Kepentingan non pengendali atas ekuitas entitas anak

Penyertaan pemegang saham minoritas pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
PT Jasuindo Informatika			<i>PT Jasuindo Informatika</i>
Pratama			<i>Pratama</i>
Nilai tercatat - awal	1.606.615	1.535.326	<i>Carrying amount - beginning</i>
Bagian laba bersih periode berjalan	40.761	71.289	<i>Net income for current period</i>
Dividen	-	-	<i>Dividends</i>
Sub Jumlah	<u>1.647.376</u>	<u>1.606.615</u>	<i>Sub Total</i>
PT Djakarta Computer Supplies (DCS)			<i>PT Djakarta Computer Supplies (DCS)</i>
Nilai tercatat - awal	25.732.135	35.536.924	<i>Carrying amount - beginning</i>
Bagian laba bersih periode berjalan	(10.263.856)	(9.804.790)	<i>Net income for current period</i>
Dividen	-	-	<i>Dividends</i>
Sub Jumlah	<u>15.468.279</u>	<u>25.732.135</u>	<i>Sub Total</i>
PT Carsindo Tiga Perkasa			<i>PT Carsindo Tiga Perkasa</i>
Nilai tercatat - awal	-	-	<i>Carrying amount - beginning</i>
Modal	750.000.000		
Bagian laba bersih periode berjalan	(162.616.814)	-	<i>Net income for current period</i>
Dividen	-	-	<i>Dividends</i>
Sub Jumlah	<u>587.383.186</u>	<u>-</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>604.498.841</u>	<u>27.338.750</u>	Total

b. Kepentingan non pengendali atas laba bersih entitas anak

b. Non controlling interests in net income of subsidiaries

	2012	2011	
PT Jasuindo Informatika			<i>PT Jasuindo Informatika</i>
Pratama	41.053	71.289	<i>Pratama</i>
PT Djakarta Computer Supplies (DCS)	(11.202.973)	(9.804.790)	PT Djakarta Computer Supplies (DCS)
PT Carsindo Tiga Perkasa	(162.616.814)	-	PT Carsindo Tiga Perkasa
Jumlah	<u>(173.778.734)</u>	<u>(9.733.500)</u>	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

28. Penjualan

28. Sales

	2012 Rp	2011 Rp	
Penjualan :			<i>Sales :</i>
Hasil Produksi	418.784.326.886	507.424.399.405	<i>Manufactured Product</i>
Retur penjualan dan potongan penjualan	-	(2.612.250)	<i>Sales Returns and Discounts</i>
Penjualan Bersih	418.784.326.886	507.421.787.155	<i>Net Sales</i>

Perusahaan tidak melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

The Company did not make a sale to related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Penjualan kepada customer yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut :

On December 31, 2012 and 2011, sales to customers in excess of 10% of total sales are as follows:

	2012		2011		
	Rp	%	Rp	%	
Korps Lalu Lintas POLRI	194.337.068.400	46,40%	376.296.378.432	74,16%	<i>Korps Lalu Lintas POLRI</i>
PT Trisakti Mustika Graphika	91.000.000.000	21,73%	-	-	<i>PT Trisakti Mustika Graphika</i>
Jumlah	285.337.068.400		376.296.378.432		<i>Jumlah</i>

29. Beban Pokok Penjualan

29. Cost of Goods Sold

	2012 Rp	2011 Rp	
Hasil Produksi :			<i>Manufactured Product :</i>
Bahan Baku yang Digunakan	244.989.045.430	262.728.158.696	<i>Raw Materials Used</i>
Tenaga Kerja Langsung	23.567.506.119	18.568.335.846	<i>Direct Labor</i>
Beban Pabrikasi	29.312.045.017	39.882.695.442	<i>Manufacturing Expenses</i>
Beban Pokok Produksi	297.868.596.566	321.179.189.984	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Persediaan Barang Dalam Proses			<i>Work In Process</i>
Awal Tahun	1.261.772.968	896.615.970	<i>at Beginning of Year</i>
Akhir Tahun	(4.819.116.565)	(1.261.772.968)	<i>at End of Year</i>
Jumlah Persediaan Barang Dalam Proses	(3.557.343.597)	(365.156.999)	<i>Total Work In Process</i>
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Awal Tahun	4.574.080.594	2.605.131.997	<i>at Beginning of Year</i>
Pembelian Barang Jadi	17.179.106.078	25.692.074.175	<i>at End of Year</i>
Akhir Tahun	(5.493.904.125)	(4.833.241.696)	<i>at End of Year</i>
Jumlah Persediaan Barang Jadi	16.259.282.547	23.463.964.476	<i>Total of Finished Goods</i>
Beban Pokok Penjualan			<i>Cost of Goods Sold -</i>
Barang Jadi	310.570.535.516	344.277.997.461	<i>Finished Goods</i>

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

29. Beban Pokok Penjualan (Lanjutan)

29. Cost of Goods Sold (Continued)

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Beban pabrikasi terdiri dari :			
Beban penyusutan aset tetap	10.457.963.830	9.532.224.718	Depreciation of Fixed Assets
Beban pemeliharaan mesin	7.504.184.873	16.374.011.098	Machinery Maintenance
Beban listrik dan BBM	4.712.509.108	2.882.241.942	Electricity and Fuels
Beban asuransi	191.014.992	618.696.381	Insurance
Beban gudang	22.814.150	68.048.260	Warehouse
Beban overhead lain	6.350.470.664	10.407.473.043	Other Overhead Expenses
Jumlah	29.238.957.617	39.882.695.442	Total

Berikut ini adalah rincian supplier atas pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih

The following are the details of Purchase which over 10% from total net purchase, as in comparation of 2012 and

	2012		2011		
	Rp	%	Rp	%	
Great Imex	171.072.506.624	57,48%	139.308.786.157	49,00%	Great Imex
PT Cakrawala Mega Indah	47.591.448.200	15,99%	45.474.316.335	16,00%	PT Cakrawala Mega Indah

30. Pendapatan Lain-lain

30. Other Income

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Pendapatan Lain-lain			
Pendapatan Bunga	824.683.355	1.217.040.588	Interest Income
Laba Penjualan Aset Tetap	395.348.228	500.095.514	Gain on Sale of Fixed Asset
Pendapatan Selisih Kurs - Bersih	-	1.221.402.187	Gain on Foreign Exchange - Net
Lain-lain - bersih	795.862.502	647.070.973	Others - Net
Jumlah	2.015.894.085	3.585.609.262	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

31. Beban Penjualan

31. Sales Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban pengiriman	5.564.427.067	20.159.977.520	<i>Delivery</i>
Beban pegawai	3.373.908.192	3.488.359.670	<i>Salary</i>
Beban promosi/ iklan	1.139.720.589	1.166.075.861	<i>Promotion/Advertisement</i>
Beban transportasi	399.405.015	558.854.002	<i>Transportation</i>
Beban penyusutan	259.098.627	225.827.746	<i>Depreciation</i>
Beban pemeliharaan kendaraan	156.727.187	148.896.045	<i>Vehicle Maintenance</i>
Beban jasa profesional	25.000.000	-	<i>Profesional fee</i>
Beban air, listrik dan telepon	3.257.365	-	<i>Water, Electricity and telephone</i>
Beban pelaksanaan kantor	2.029.400	-	<i>Office implementation</i>
Beban penjualan lain-lain	209.173.280	81.281.355	<i>Other Sales Expenses</i>
Jumlah	<u>11.132.746.722</u>	<u>25.829.272.199</u>	<i>Total</i>

32. Beban Umum dan Administrasi

32. General and Administrative Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban gaji dan tunjangan	18.415.417.815	15.327.619.958	<i>Salary and Wages</i>
Beban transportasi	3.029.876.057	1.426.876.957	<i>Transportation</i>
Beban penyusutan aset tetap	1.910.438.194	1.830.429.632	<i>Depreciation</i>
Beban reparasi dan perawatan	1.710.340.961	3.699.366.633	<i>Reparation and Maintenance</i>
Beban kantor lainnya	1.453.928.420	1.333.835.283	<i>Other Office Expenses</i>
Beban pos dan telekomunikasi	1.031.254.214	957.530.224	<i>Postage and Telecommunication</i>
Beban iuran dan langganan	576.277.981	309.334.047	<i>Contribution and Subscription</i>
Beban listrik dan air	569.261.868	474.012.560	<i>Electricity and Water</i>
Beban sumbangan dan perjamuan	437.122.617	372.609.359	<i>Donation and Entertainment</i>
Beban perijinan	364.851.402	514.865.377	<i>Permit</i>
Beban rumah tangga kantor	347.562.687	835.364.287	<i>Office Household</i>
Beban administrasi kantor	217.520.464	249.550.000	<i>Office Administration</i>
Beban pegawai lain-lain	87.753.653	713.322.782	<i>Other Employee Expenses</i>
Beban pajak daerah/ PBB	81.990.214	63.350.982	<i>Local Tax</i>
Beban asuransi	72.679.814	136.211.577	<i>Insurance</i>
Beban administrasi dan provisi bank	7.042.405	652.651.307	<i>Bank Provision and Administration</i>
Beban tunjangan pensiun karyawan	-	458.648.182	<i>Employee Retirement Benefit</i>
Beban penghapusan piutang	-	28.978.275	<i>Written-off Receivables</i>
Beban lain-lain	189.828.743	753.117.271	<i>Other Expenses</i>
Jumlah	<u>30.503.147.509</u>	<u>30.137.674.693</u>	<i>Total</i>

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2012 and 2011

33. Beban Bunga dan Keuangan

33. Other Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban bunga pinjaman	5.537.139.439	4.527.455.546	<i>Interest Expense</i>
Beban Provisi	310.000.005	-	<i>Provision Expenses</i>
Beban Administrasi Bank	219.281.480	-	<i>Bank Administration Expenses</i>
Beban bunga leasing	80.194.775	43.560.273	<i>Leasing Expense</i>
	<u>6.146.615.699</u>	<u>4.571.015.819</u>	

34. Beban Lain-lain

34. Other Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Lain-lain			<i>Other Expense</i>
Rugi Selisih Kurs - Bersih	4.179.257.126	-	<i>Loss on Foreign Exchange - Net</i>
Lain-lain - bersih	<u>1.841.385.343</u>	<u>35.839.378</u>	<i>Others - Net</i>
Jumlah	<u>6.020.642.469</u>	<u>35.839.378</u>	<i>Total</i>

35. Laba per Saham

35. Earning Per Share

Laba per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

	2012 Rp	2011 Rp	
Laba untuk Perhitungan laba per Saham Dasar (Rupiah)	<u>42.431.606.013</u>	<u>79.699.271.940</u>	<i>Earnings for Computation of Basic Earnings per Share (Rupiah)</i>
Perhitungan rata-rata saham beredar dilusian			<i>Calculation of Average Diluted Shares Outstanding</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	1.713.012.500	1.713.012.500	<i>The Weighted Average Number of Shares Standing</i>
Pengaruh efek waran berpotensi saham biasa dilutif *)	<u>3.936.000</u>	<u>3.936.000</u>	<i>Effect to Dilutive Potential Ordinary Shares Warrants</i>
Jumlah	<u>1.716.948.500</u>	<u>1.716.948.500</u>	<i>Total</i>
Laba per Saham Dasar (Rupiah)	<u>24,71</u>	<u>46,42</u>	<i>Basic Earnings per Share (Rupiah)</i>

Laba per Saham Dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi.

Diluted Earnings per Share

The Company did not compute for diluted earnings per share since the Company does not have any transactions with potential dilutive effect.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

35. Laba per Saham (Lanjutan)

*) Sejak tanggal 15 April 2005, waran atas nama Perusahaan telah lewat waktu (kadaluwarsa) dan sampai dengan tanggal tersebut jumlah waran efek waran berpotensi saham biasa dilutif adalah sebesar 3.936.000 waran masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

35. Earning Per Share (Continued)

*) Since April 15, 2005, the warrants on behalf of the Company has expired and until that date, the number of dilutive warrants are amounting to 3,936,000 warrants respectively on December 31, 2012 and 2011.

36. Informasi Segmen

Perusahaan menjabarkan segmen entitas bisnisnya menjadi 2 (dua) produk utama, yaitu produk security dan produk *non-security* (berbahan baku kertas HVS, NCR, dan lain-lain).

Produk security adalah produk-produk yang bersifat security dan didalam pembuatannya diperlukan ijin khusus, misalkan buku cheque, bilyet giro, saham, atau surat berharga lainnya. Sedangkan produk non-security adalah produk yang tidak bersifat security dan didalam pembuatannya tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon penukaran, dan lainnya.

Informasi mengenai segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut :

36. Segment Information

The company describes its business entity segment into 2 (two) major products, namely security products and non-security products (made from HVS, NCR, and others).

Security products are products that are secured in nature and requires special permit during the production, for example a book of checks, giro, stocks, or other securities. While non-security product is a product that is not secured in nature and does not require special permission, eg forms, redemption coupons, and more.

Information on the Company's operating segments are as follows:

Tahun 2012	Segmen Utama/Main Segment			Year 2012
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/Nonsecurity	Jumlah/Total	
Pendapatan bersih	259.058.310.938	159.726.015.948	418.784.326.886	Net Sales
Beban pokok pendapatan	161.834.957.582	148.735.577.934	310.570.535.516	COGS
Laba (rugi) bruto	97.223.353.356	10.990.438.014	108.213.791.370	Gross Profit
Beban penjualan			11.132.746.722	Selling expense
Beban umum dan administrasi			30.503.147.509	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			41.635.894.231	Total
Laba operasi			66.577.897.139	Operating income
Penghasilan lain-lain			2.015.894.085	Other income
Beban lain-lain			(12.167.258.168)	Other expense
Laba sebelum pajak			56.426.533.056	Income before tax
bebán pajak			13.994.927.043	Tax expense
Laba setelah pajak			42.431.606.013	Income after tax
Jumlah aset			446.703.439.537	Total assets
Jumlah liabilitas			240.362.583.568	Total liabilities

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

36. Informasi Segmen (Lanjutan)

36. Segment Information (Continued)

Tahun 2011	Segmen Utama/Main Segment			Year 2011
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/Nonsecurity	Jumlah/Total	
Pendapatan bersih	438.553.043.164	68.868.743.991	507.421.787.155	<i>Net Income</i>
Beban pokok pendapatan	246.728.209.916	97.379.043.630	344.107.253.546	<i>COGS</i>
Laba (rugi) bruto	191.824.833.248	(28.510.299.639)	163.314.533.609	Gross income (loss)
Beban penjualan			25.829.272.199	<i>Selling expense</i>
Beban umum dan administrasi			30.280.322.580	<i>General and administrative expense</i>
Jumlah beban usaha			56.109.594.779	Total
Laba operasi			107.204.938.830	Operating income
Penghasilan lain-lain			7.742.894.610	<i>Other income</i>
Beban lain-lain			(8.792.236.572)	<i>Other expense</i>
Laba sebelum pajak			106.155.596.868	<i>Income before tax</i>
beban pajak			26.456.324.927	<i>Tax expense</i>
Laba setelah pajak			79.699.271.941	Income after tax
Jumlah aset			311.734.541.044	Total assets
Jumlah liabilitas			126.492.513.334	Total liabilities

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Perusahaan dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor. Rincian tentang segmentasi produk Perusahaan berdasarkan geografis adalah sebagai berikut :

Meanwhile, geographically, sales of the Company can be divided into local sales and export sales. Details of the Company's product segmentation by geography is as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Penjualan Lokal	418.259.564.326	507.421.787.155	<i>Local Sales</i>
Penjualan Ekspor	524.762.560	-	<i>Export Sales</i>
Jumlah	418.784.326.886	507.421.787.155	Total

**37. Instrumen Keuangan dan
Manajemen Risiko Keuangan**

**37. Financial Instrument and
Financial Risks Management**

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebaikai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga

a. Risk Management Policy

In normal transaction, the Company's generally exposed to financial risk as follows:

1. Credit Risk
2. Foreign Exchange Rate Risk
3. Interest Rate Risk
4. Liquidity Risk
5. Price Risk

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**37. Instrumen Keuangan dan
Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

**37. Financial Instrument and
Financial Risks Management (Continued)**

This note describes regarding exposure of the Company towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise.

The Company directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Company's financial performance.

Management Perusahaan policies regarding financial risk are as follows:

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Companys' financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other accounts receivable and investments. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and credit worthy banks and financial institutions

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**37. Instrumen Keuangan dan
Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**37. Financial Instrument and
Financial Risks Management (Continued)**

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

31 Desember 2012	Belum jatuh tempo/ past due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2012
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					
Kas dan Bank	37.140.499.019	-	-	37.140.499.019	<u>Loans and Receivables:</u> <u>Cash in Banks</u>
Piutang Usaha	80.871.411.607	4.621.608.214	(744.908.383)	84.748.111.438	<u>Trade Accounts Receivable</u>
Aset keuangan lancar lainnya	12.882.370.518	-	-	12.882.370.518	<u>Other Current Financial Assets</u>
Jumlah	130.894.281.144	4.621.608.214	(744.908.383)	134.770.980.975	Total

31 Desember 2011	Belum jatuh tempo/ past due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2011
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					
Kas dan Bank	83.102.048.240	-	-	83.102.048.240	<u>Loans and receivables:</u> <u>Cash in Banks</u>
Piutang Usaha	8.087.043.231	4.516.632.500	-	12.603.675.731	<u>Trade Accounts Receivable</u>
Aset keuangan lancar lainnya	9.187.910.439	-	-	9.187.910.439	<u>Other Current Financial Assets</u>
Jumlah	100.377.001.910	4.516.632.500	-	104.893.634.410	Total

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman.

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Companys' financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, investments and loans.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**37. Instrumen Keuangan dan
Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh Kas dan Setara Kas, Investasi Sementara, Piutang Usaha, dan Utang Usaha. Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai Kas dan Setara Kas yang sebagian besar didenominasikan dalam mata uang asing yang sama. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa liabilitas dan belanja modal Perusahaan diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Dalam mengelola risiko mata uang, Perusahaan tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan mempunyai Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	2012			2011			Assets
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Rp	
Aset							
Kas dan Setara Kas	USD	18.896.07	182.724.997	13.995.16	126.908.111	USD	Cash and Cash Equivalent
	EUR	1.527,61	19.568.470	1.438,07	16.881.487	EUR	
	HKD	5.900,02	7.360.132	7.500,03	8.754.075	HKD	
	SGD	-	-	779,05	5.433.352	SGD	
	AED	-	-	16,40	40.500	AED	
	BATH	3.400,05	1.073.414	11,00	3.142	BATH	
	MYR	-	-	0,85	2.425	MYR	
	RMB	5.013,87	7.708.620	846,39	1.218.085	RMB	
	TWD	127,46	42.369	932,11	279.213	TWD	
	NLG	-	-	-	13.050	NLG	
Jumlah Aset			<u>218.478.002</u>		<u>159.533.439</u>		Total Assets
Liabilitas							
Hutang Usaha	USD	10.164.655,53	98.292.218,975	3.961.335,80	35.921.393,034	USD	Account Payable
	CHF	2.720.356,61	28.826.789,330	189.166,80	1.822.824,526	CHF	
	GBP	537.071,18	8.366.956,723	389.020,50	5.434.332,400	GBP	
	EUR	2.103,74	26.948.615	10.326,17	121.218,755	EUR	
	AUD	528,00	5.293.403	-	-	AUD	
	JPY	791,69	88.643	28.799,41	3.363.918	JPY	
	SGD	125,00	988.389	11.163,73	77.859.481	SGD	
	HKD	-	-	1.113.707,18	1.299.924.588	HKD	
Jumlah Liabilitas			<u>135.519.284,078</u>		<u>44.680.916.703</u>		Total Liabilities
Aset Bersih			<u>(135.300.806,076)</u>		<u>(44.521.383.264)</u>		Net - Assets

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**37. Instrumen Keuangan dan
Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

Analisis Sensitivitas
Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Perusahaan:

**37. Financial Instrument and
Financial Risks Management (Continued)**

Sensitivity Analysis
Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of U.S. Dollar changes on net income and equity of the Company:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/Sensitivity	
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
31 Desember 2012/ December 31, 2012	Menguat/Appreciates	100	1.492.354.825
	Melemah/Depreciates	100	(1.492.354.825)
31 Desember 2011/ December 31, 2011	Menguat/Appreciates	100	1.676.822.399
	Melemah/Depreciates	100	(1.676.822.399)

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

On the statement of financial position, the Company's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset Keuangan	36.897.288.830	78.842.401.439	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	43.843.043.698	17.978.047.980	Financial Liabilities
Jumlah Aset - bersih	80.740.332.528	96.820.449.419	Total Assets - net

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**37. Instrumen Keuangan dan
Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

Perusahaan tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

31 Desember 2012	Kurang dari 3 bulan/Less than 3 months	tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 years	Jumlah/Total	December 31, 2012
Utang Usaha	149.595.730.253	11.552.196.783	-	161.147.927.036	Trade Accounts Payable
Utang Lain-Lain	-	2.114.053.414	-	2.114.053.414	Other Payables
Beban Akrual	837.148.462	-	-	837.148.462	Accrued Expenses
Jumlah	150.432.878.715	13.666.250.197	-	164.099.128.912	Total

31 Desember 2011	Kurang dari 3 bulan/Less than 3 months	tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 years	Jumlah/Total	December 31, 2011
Utang Usaha	67.783.763.629	7.790.481.238	-	75.574.244.868	Trade Accounts Payable
Utang Lain-Lain	730.937.111	-	-	730.937.111	Other Payables
Beban Akrual	1.037.691	-	-	1.037.691	Accrued Expenses
Jumlah	68.515.738.431	7.790.481.238	-	76.306.219.670	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**37. Instrumen Keuangan dan
Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

5. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012		2011		Financial assets: Cash and Bank
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset keuangan:					
Kas dan Bank	37.140.499.019	37.140.499.019	83.102.048.240	83.102.048.240	
Piutang Usaha	84.748.111.438	84.748.111.438	12.603.675.731	12.603.675.731	
Aset keuangan lancar lainnya	12.882.370.518	12.882.370.518	9.187.910.439	9.187.910.439	
Jumlah	134.770.980.975	134.770.980.975	104.893.634.410	104.893.634.410	Total
Liabilitas keuangan:					
Hutang Usaha	161.147.552.036	161.147.552.036	75.574.244.877	75.574.244.877	
Hutang Lain-lain	2.114.053.414	2.114.053.414	730.937.111	730.937.111	
Beban Akrual	837.148.462	837.148.462	1.037.691	1.037.691	
Hutang Bank	43.397.216.509	43.397.216.509	17.333.340.000	17.333.340.000	
Jumlah	164.098.753.912	164.098.753.912	76.306.219.679	76.306.219.679	Total

**37. Financial Instrument and
Financial Risks Management (Continued)**

5. Price Risk

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.

The Company manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the amount for which a financials instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of Entity are consists of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended December 31, 2012 and 2011:

	2012	2011
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value
Financial assets:		
Kas dan Bank	37.140.499.019	37.140.499.019
Trade Accounts Receivable	84.748.111.438	84.748.111.438
Other Current Financial Assets	12.882.370.518	12.882.370.518
Total	134.770.980.975	134.770.980.975
Financial liabilities:		
Trade Accounts Payable	161.147.552.036	161.147.552.036
Other Accounts Payable	2.114.053.414	2.114.053.414
Accrued Expenses	837.148.462	837.148.462
Bank Loans	43.397.216.509	43.397.216.509
Total	164.098.753.912	164.098.753.912

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

**37. Instrumen Keuangan dan
Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

c. Manajemen risiko permodalan

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo Utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

**37. Financial Instrument and
Financial Risks Management (Continued)**

Fair value of all financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

c. Capital risk management

The Company manage risk on capital to ensure the Company ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

The Company's capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Company to strengthen its capital structure.

Directors regularly review the Company's capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

**38. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi
yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**38. Critical Accounting Estimates and
Judgements**

The preparation of the Company financial report requires the management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimations could cause material adjustment toward noted value of the assets and liabilities affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company rely on the assumptions and estimations on available parameters when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**38. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi
yang Penting (Lanjutan)**

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Estimasi Umur Manfaat**

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011*

**38. Critical Accounting Estimates and
Judgements (Continued)**

**i. Critical Accounting Estimates and Assumptions
Estimated Useful Lives of Fixed Assets**

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011

39. Perkembangan Terakhir SAK

Berikut ini adalah PSAK, ISAK dan PPSAK yang telah keluarkan oleh DSAK-IAI, namun belum berlaku efektif, untuk diterapkan pada periode tahun buku laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013:

- PSAK No. 38 (*Revisi/ Revised* 2012) : Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ *Business Combination for Entities Under Common Control*
- ISAK No. 21 *) : Perjanjian Konstruksi Real Estat/ *Real Estate Construction Contracts*
- PPSAK No. 7 *) : Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraf 1 – 46, 49 – 55 dan 62 – 64/ *Revocation of SFAS No. 44: Accounting for Real Estate Development Activity paragraphs 1-46, 49-55 and 62-64*
- PPSAK No. 10 : Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi/ *Revocation of SFAS No. 51: Accounting for Quasi-Reorganization*

*) Ditunda sampai dengan waktu yang tidak ditentukan, sesuai dengan surat pengumuman DSAK-IAI No.0643/DSAK/IAI/IX/2012 tanggal 21 September 2012.

Manajemen belum menentukan dampak penerapan PSAK, ISAK dan PPSAK tersebut di atas terhadap laporan keuangan.

39. FAS Lastes Update

The following are the SFAS, IFAS and PPSAK that have been issued by DSAK-IAI, but not yet effective, to be implemented for the period of financial statements which begins on or after January 1, 2013:

Postponed until a date determined later, according to the announcement letter of DSAK-IAI No. 0643/DSAK/IAI/IX/2012 dated September 21, 2012.

The Company's management has not yet determined the adoption effects of the abovementioned SFAS, IFAS and PPSAKs to the financial statements.

**40. Tanggung Jawab dan Otorisasi
Penerbitan Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 22 Maret 2013.

**40. Responsibility and Otorization Preparation
for Financial Statement**

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed otorized on March 22, 2013.